

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN DI BANGKINANG**

TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Psikologi
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Pendidikan**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HASNI ALFISAHRIN

NIM: 22160222936

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

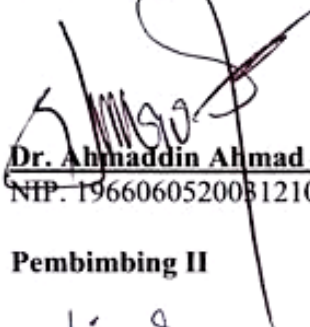
LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
DI BANGKINANG**

OLEH


HASNI ALFISAHRIN
NIM. 22160222936

Pembimbing I


Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc. M.A
NIP. 196606052008121002

Tanggal : 12-7-2023

Pembimbing II



Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog
NIP. 197112091998032002

Tanggal : 13-7-2023

Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Ujian Munaqasyah

Pada tanggal : 24-07- 2023

**Ketua Program Studi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Ttd**


Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP. 197807202007102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama : HASNI ALFISAHRIN
NIM : 22160222936
Judul Tesis : Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada Santri Pondok Pesantren di Bangkinang

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi) dengan peminatan Psikologi Pendidikan.

Diuji pada

Hari / Tanggal : 24 Juli 2023
Bertepatan dengan : 6 Muharram 1445 H


TIM PENGUJI

(..........)

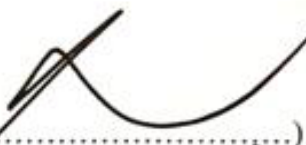
Ketua
Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

(..........)

Sekretaris
Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog
NIP. 19711209 199803 2 002

(..........)

Penguji I
Dr. Khairil Anwar, MA
NIP. 19740713 200801 1 011

(..........)

Penguji II
Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651028 199803 1 005

(..........)

Penguji III
Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

Tesis yang berjudul:

“Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada Santri Pondok Pesantren di Bangkinang”

1. Tesis ini merupakan karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Juli 2023

Penulis,



Hasni Alfisahrin
NIM. 22160222936

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah SWT
yang telah memberi segenap cinta dan kasih sayang
bersamaan keridhoan-Mu ya Allah
Tesis ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tersayang
“Khairul & Nurjani” dan “Muhammad Isa (Alm) & Asmanidar”

Suamiku tercinta
Ir. Herly Firma, ST, MM, IPM

Anak-anakku terkasih dan tersayang
Shabiyah Al Furqon Firma
Sharon Ainara Firma

Adik & Ipar tersayang
Ramadhani Putra, S.Pt & Juli Artati, S.Pt
Frensi Firma, S.Hut & Elva Mira Mita, Amd
Adly Firma, S.Hut & Ria Safitri, S.IP
Yuslinur Firma, ST & Husnul Amalia, SE
Marcelena Firma & Wahyudi, SH
Heldi Firma, S.Pd, M.Pd
Fedri Firma, ST
Hefidel Firma & Eldifa Intan Z
Daniel Arya Firma
Yordan Anugrah Firma

Seluruh keluarga besarku dan suami serta para kerabat

Jazakallah Khairon Jaza’

HASNI ALFISAHRIN

MOTTO HIDUP

BERDOA

BERUSAHA

BERSUYUKUR

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan tesis ini dapat selesai tepat waktu, dengan judul ***“Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Santri Pondok Pesantren di Bangkinang”*** Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Psikologi (M.Psi) Program Studi Magister Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari tahap awal samapai pada tahap akhir penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis selama dalam menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.

2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga merupakan dosen pengajar yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan arahan kepada peneliti dalam tahap menentukan penelitian apa yang sebaiknya dilakukan.

Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik

Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II dan juga selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta yang sudah dari awal memberikan semangat agar penulis dapat melanjutkan S2 pada Program Studi Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Riau.

5. Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi dan juga merupakan dosen pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi dan Bapak Dr. Masyhuri, M.Si sebagai sekretaris Program Studi Magister Psikologi yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, M.A sebagai dosen pembimbing I dan

Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, sabar, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.

Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau, peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah dan semoga ilmu yang diperoleh penulis dapat membawa berkah dalam kehidupan.

10. Terkhusus kepada Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi, Psikolog dan Ibu Reni Susanti, M.Psi, Psikolog selaku dosen yang dari awal telah memberikan rekomendasinya untuk penulis dapat melanjutkan kuliah S2 pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau.

11. Seluruh pegawai dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Berkat bantuan dan pelayanan baik yang diberikan, akhirnya penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan sangat baik.

12. Ustadz, Ustadzah serta Santri Pondok Pesantren Al-Utsaimin, Pondok Pesantren SMP SMA IT, Pondok Pesantren Mu'allimin, dan Pondok Pesantren Darun N ahdhahyang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

13. Suami tercinta Ir. Herly Firma, ST, MM, IPM yang tiada henti memberikan cinta, kasih sayang dan doa yang tulus kepada peneliti, serta anak-anak shaleh dan shaleha Shabiyah Al Furqon Firma dan Sharon Ainara Firma yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merelakan waktu bersama ibunya berkurang dan sangat pengertian sekali ketika penulis berkuat dengan tugas kuliah.

Orangtua, keluarga dan kerabat yang juga memberikan doa dan bantuannya demi kelancaran studi peneliti, terutama kepada Ibu penulis Ibu Nurjani yang mau menjaga anak-anak ketika penulis berkuat dengan perkuliahan dan kepada adik peneliti Ramadhani Putra yang senantiasa selalu mau mengantarkan kemanapun penulis pergi untuk urusan perkuliahan.

Teman-teman satu perjuangan, teman-teman Magister Psikologi angkatan ke-5 tahun 2021 yang sangat kompak telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

16. Untuk para “bestiku”, dokter bedah kesayangan semua dr. Yona Riapesi, Sp.B, perawat terbaik Ns. Nurul Husni, S.Kep, calon Ibu Dekan Dr. Zumeliza Rasyid, S.KM, M.Kes, dan untuk mak comblang peneliti dengan suami yang sekarang sedang berjuang dalam pendidikan dokter spesialisnya dr. Yolanda Marta Lena (calon Sp.MK) yang selalu bersama-sama saling *support* dalam menjalani kehidupan ini.

Untuk “the ranger” yang walaupun tidak berjumpa tapi tetap memberikan dukungan kepada peneliti melalui sosial media, terutama kepada kosma abadi Dedek Okta Andi, S.Psi, M.Psi yang memberikan bantuan dalam proses penelitian peneliti, dan juga untuk ranger lainnya: Nofriadi, S.Psi; Bunda Marsi Elvina, S.Psi; Hanna Mahrnisa, S.Psi; Hardayani, S.Psi; Ina Sakinah, S.Psi dan Riza Umami, S.Psi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh pihak yang banyak membantu dan memperlancar penulisan karya ini, penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu serta peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juli 2023
Mahasiswa,

Hasni Alfisahrin
NIM. 22160222936

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	a	Konsonan rangkap (<i>tashdīd</i>) ditulis rangkap: Contoh: مقدمة = muqaddimah Vokal : 1. Vokal tunggal (<i>fatḥah</i>) ditulis “a” (◌َ) (<i>Kasrah</i>) ditulis “i” (◌ِ) (<i>ḍammah</i>) ditulis “u” (◌ُ) 2. Vokal panjang ا dan <i>fatḥah</i> ditulis “ā” و dan <i>ḍammah</i> ditulis “ū” ي dan <i>kasrah</i> ditulis “ī” Ta marbutoh selalu ditulis “h” ه
ب	ba	b	
ت	ta	t	
ث	tha	th	
ج	ja	j	
ح	ha	ḥ	
خ	kha	kh	
د	da	d	
ذ	dha	dh	
ر	ra	r	
ز	za	z	
س	sa	s	
ش	sha	sh	
ص	ṣa	ṣ	
ض	ḍa	ḍ	
ط	ṭa	ṭ	
ظ	ẓa	ẓ	
ع	‘a	‘	
غ	gha	gh	
ف	fa	f	
ق	qa	q	
ك	ka	k	
ل	la	l	
م	ma	m	
ن	na	n	
و	wa	w	
ه	ha	h	
ي	‘a	‘	
يا	ya	Y	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori	18
1. <i>Psychological-Well Being</i>	18
a. Pengertian <i>Psychological Well -Being</i>	18
b. Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	22
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	29
d. <i>Well-Being</i> dalam Pandangan Islam.....	32
2. Religiusitas	35
a. Pengertian Religiusitas	35
b. Dimensi Religiusitas.....	37
c. Religiusitas dalam Pandangan Islam	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

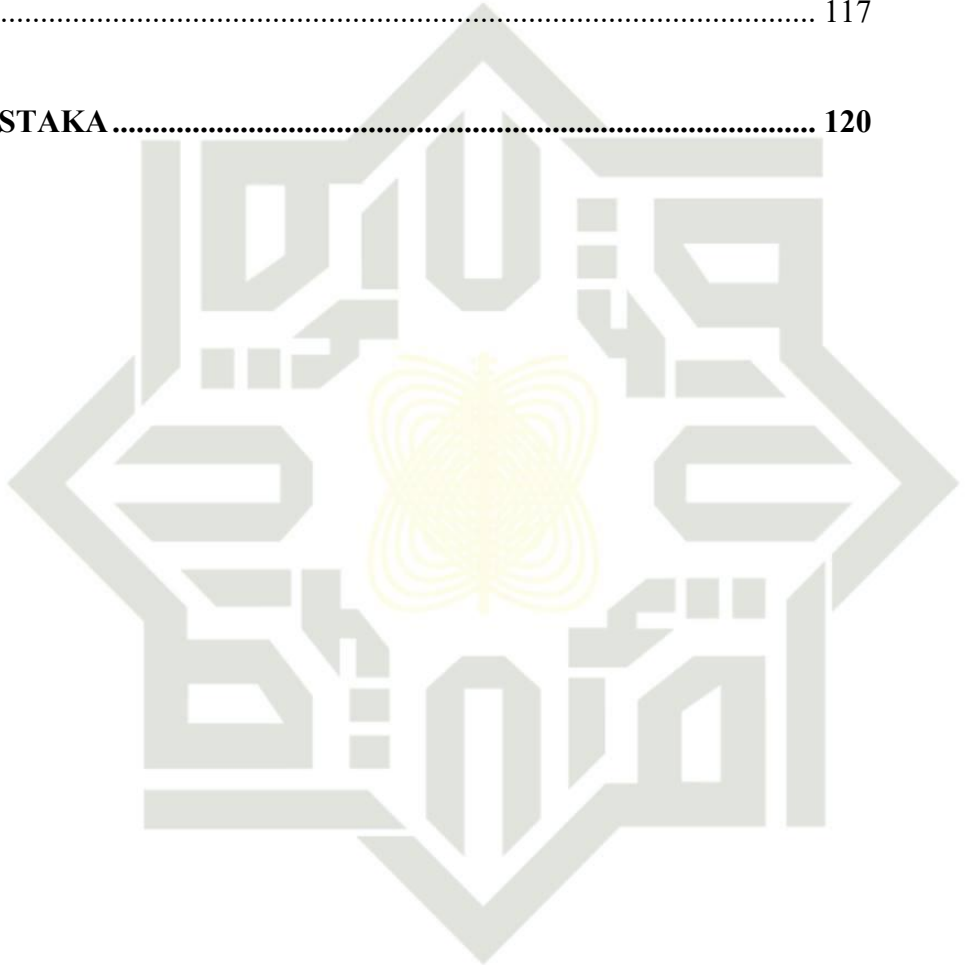
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dukungan Sosial	44
a. Pengertian Dukungan Sosial.....	44
b. Dimensi Dukungan Sosial	46
c. Dukungan Sosial dalam Pandangan Islam	50
4. Santri Remaja Pondok Pesantren	56
a. Santri Remaja	55
b. Pondok Pesantren	58
B. Kajian Penelitian yang Relevan	62
C. Kerangka Berpikir.....	65
D. Hipotesis Penelitian.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	74
A. Jenis Penelitian.....	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian	74
C. Populasi dan Sampel penelitian	76
D. Variabel Penelitian	79
E. Definisi Operasional.....	79
F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	81
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	85
H. Teknik Analisis Data.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	91
A. Deskripsi Hasil Penelitian	91
1. Pelaksanaan Penelitian	91
2. Deskripsi Demografis Responden.....	91
3. Skor Hipotetik	93
4. Deskripsi Kategorisasi Data penelitian	93
5. Uji Asumsi.....	95
B. Hasil Uji Hipotesis	97
1. Uji Korelasi Pearson.....	97
2. Uji Hipotesis.....	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Tambahan.....	100
C. Pembahasan.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	120



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

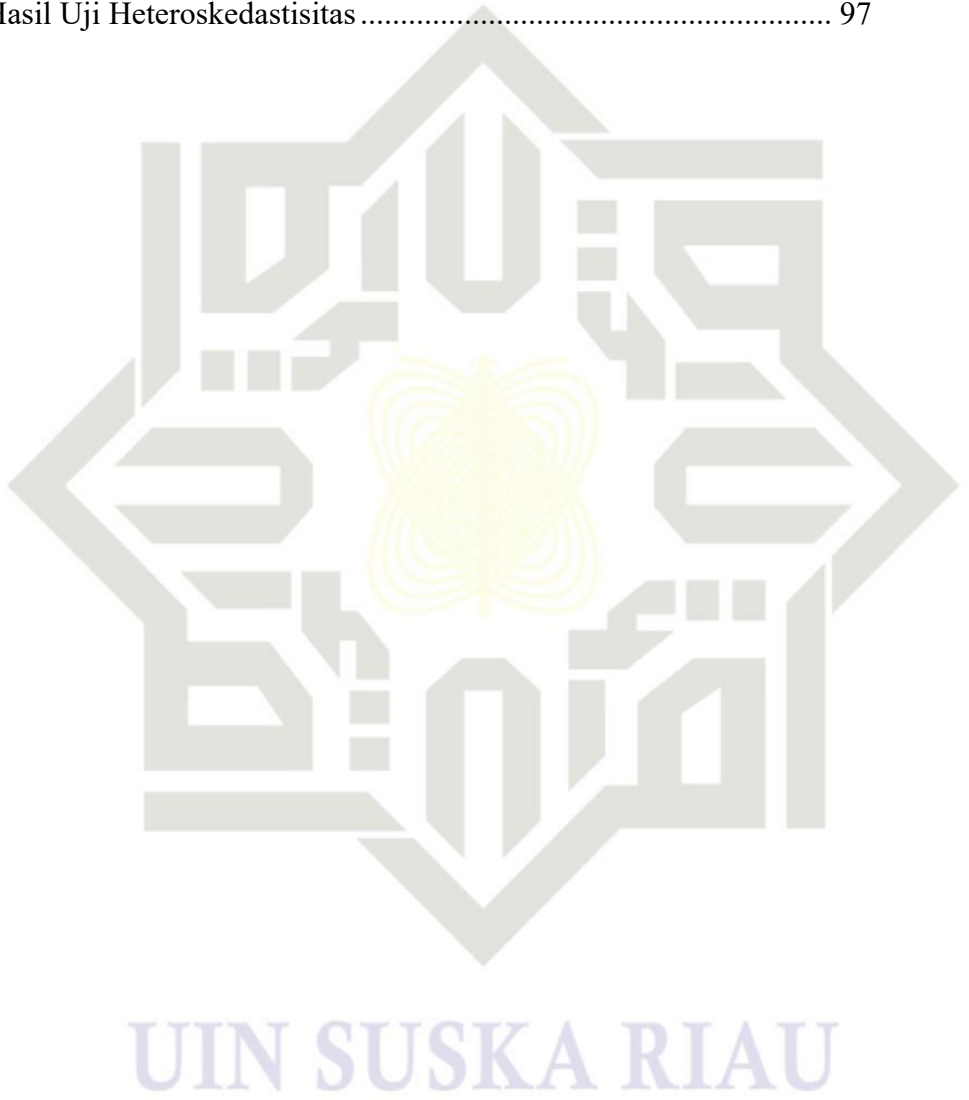
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Pondok Pesantren Bangkinang	75
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	75
Tabel 3.3	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	79
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala <i>Psychological Well-Being</i> (Untuk Penelitian)	82
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas (Sebelum <i>Try Out</i>)	84
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)	84
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	86
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas (Setelah <i>Try Out</i>).....	87
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas (Untuk Penelitian).....	87
Tabel 4.1	Deskripsi Demografis Responden.....	92
Tabel 4.2	Skor Hipotetik	93
Tabel 4.3	Norma Kategorisasi.....	94
Tabel 4.4	Kategorisasi Variabel Penelitian	94
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas	96
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	97
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi pearson	98
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis	99
Tabel 4.9	Hasil Uji Perbedaan.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	72
Gambar 4.1 <i>Normal PP Plot of Regression Standardized Residual</i>	96
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	97



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi Alat Ukur	132
Lampiran 2	Verbatim Wawancara Awal	155
Lampiran 3	Skala <i>Try Out</i>	166
Lampiran 4	Validitas dan Reliabilitas Skala.....	171
Lampiran 5	Skala Penelitian	174
Lampiran 6	Deskriptif Demografi Responden.....	183
Lampiran 7	Deskripsi Kategorisasi Variabel Penelitian	184
Lampiran 8	Uji Hipotesis	185
Lampiran 9	Analisis Tambahan	188
Lampiran 10	Jawaban Responden <i>Try Out</i>	189
Lampiran 11	Jawaban Responden Penelitian.....	193
Lampiran 12	Surat Penelitian.....	210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DI BANGKINANG

Hasni Alfisahrin

Magister Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Santri pondok pesantren mengalami berbagai kondisi baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, yang akan mempengaruhi kondisi *psychological well-being* pada dirinya. Dalam upaya mencapai *psychological well-being* yang baik maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran religiusitas dan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang. Penelitian ini melibatkan 256 orang responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *scale of psychological well-being* (Ryff, 1989), Skala Religiusitas, dan *social rovisions scale*. Teknik analisis data yang dilakukan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa religiusitas dan dukungan sosial secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang ($R = 0,677$, $F = 107,198$, $P = 0,000$). Secara parsial, religiusitas ($R = 0,502$, $F = 85,730$, $P = 0,000$) dan dukungan sosial ($R = 0,642$, $F = 178,054$, $P = 0,000$) juga memiliki hubungan yang signifikan dengan *psychological well-being*. Artinya semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial santri, maka semakin tinggi *psychological well-being* pada santri tersebut.

Kata Kunci : *Psychological Well-Being, Religiusitas, Dukungan Sosial, Santri, Pondok Pesantren*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND SOCIAL SUPPORT WITH PSYCHOLOGICAL WELL-BEING FOR STUDENTS AT ISLAMIC BOARDING SCHOOLS IN BANGKINANG

Hasni Alfisahrin

Magister of Psychology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Students at Islamic boarding schools encountered both favorable and adverse circumstances, which might affect their psychological well-being. In order to achieve good psychological well-being, it is necessary to pay attention to the factors that affect psychological well-being. Religiosity and social support are factors that can affect psychological well-being. This study aims to investigate the role of religiosity and social support with psychological well-being of Islamic boarding school students in Bangkinang. This research involved 256 respondents. The data was collected by using the scale of psychological well-being (Ryff, 1989), the Religiosity Scale, and the social revisions scale. The data analysis technique used was multiple linear regression with the support of SPSS program. The results of data analysis showed that religiosity and social support simultaneously had a significant relationship with psychological well-being among Islamic boarding school students in Bangkinang ($R = 0.677$, $F = 107.198$, $P = 0.000$). Partially, religiosity ($R = 0.502$, $F = 85.730$, $P = 0.000$) and social support ($R = 0.642$, $F = 178.054$, $P = 0.000$) also have a significant relationship with psychological well-being. It means that the higher the religiosity and social support of the students, the higher the psychological well-being of the students.

Keywords : *Psychological Well-Being, Religiosity, Social Support, Students, Islamic Boarding School.*

Certified by the Center for Language
Development of UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Date: _____ Doc# _____
Authorized by

Promadi, Ph.D.
Reg. No. 19640827 199103 1 009

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



العلاقة بين التدني والدعم الاجتماعي بالرفاهية النفسية لدى طلبة المعاهد الإسلامية في بانجكينانج

حسني ألف شهر

طالبة الماجستير في علم النفس
بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية

ملخص

يعاني الطلبة في المعاهد الإسلامية من ظروف ممتعة وغير ممتعة، والذي سيؤثر ذلك على رفاهيتهم النفسية. في محاولةٍ لتحقيق الرفاهية النفسية الجيدة فمن الضروري الانتباه إلى العوامل التي تؤثر على الرفاهية النفسية. يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين التدني والدعم الاجتماعي بالرفاهية النفسية لدى طلبة المعاهد الإسلامية في بانجكينانج. يشمل هذا البحث على ٢٥٦ مخرجا. تم جمع البيانات باستخدام مقياس Ryff للرفاهية النفسية (ريف، ١٩٨٩)، ومقياس التدني، ومقياس الأحكام الاجتماعية. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية (SPSS). دلت نتائج تحليل البيانات على أن التدني والدعم الاجتماعي بينهما علاقة قوية بالرفاهية النفسية للطلاب المراهقين بالمعاهد الإسلامية بانجكينانج بقدر ($R = 0,677$) ($F = 107,198$, $P = 0,000$). ويكون التدني جزئيا بقدر ($R = 0,502$, $F = 85,730$, $P = 0,000$) والدعم الاجتماعي بقدر ($R = 0,642$, $F = 178,054$, $P = 0,000$) ذات علاقة قوية بالرفاهية النفسية. وهذا يعني كلما ارتفع التدني والدعم الاجتماعي لدى الطلاب ارتفعت الرفاهية النفسية لديهم.

الكلمات المفتاحية: الرفاهية النفسية، التدني، الدعم الاجتماعي، طلبة المعاهد.

Certified by the Center for Language
Development of UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Date: _____ Doc#: _____
Authorized by

Promadi, Ph.D.
Reg. No. 19640827 199103 1 009

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang normal dan sehat adalah idaman semua orang. Setiap individu berupaya meningkatkan kualitas hidupnya dengan cara menciptakan kehidupan yang sejahtera baik kondisi fisik, sosial dan psikologis. Kondisi yang sejahtera, bahagia dan tidak terdapatnya gejala-gejala depresi merupakan ciri-ciri dari *psychological well-being* (Angelina, 2011). *Psychological well-being* (selanjutnya disingkat menjadi PWB) adalah hidup yang berjalan dengan baik yang merupakan kombinasi dari perasaan yang baik dan berfungsi secara efektif. Individu dengan PWB yang tinggi memiliki perasaan senang, mampu, mendapat dukungan dan puas dengan kehidupannya. kondisi individu yang dapat memahami dirinya sendiri dalam situasi apapun yang dapat membuat dirinya menjadi lebih baik (Happert, 2009).

Bila hal ini dikaitkan dengan dunia pendidikan, meningkatkan PWB pada siswa berguna dalam pengembangan potensi dan program pendidikan siswa di sekolah (Huebner dkk, 2009). PWB yang dimiliki oleh seseorang berguna dalam menjalankan fungsi psikologisnya dengan lebih baik, termasuk dalam hal belajar dan pencapaian prestasi (Chow, 2007). Hurlock (1991) menjelaskan bahwa PWB akan berkontribusi terhadap prestasi. Artinya PWB akan menjadi energi untuk meraih prestasi. PWB menyebabkan munculnya emosi positif dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan kehidupan. Emosi positif ini akhirnya membuka

rang dari potensi yang dimiliki individu sehingga ia dapat memberikan kinerja terbaiknya dalam belajar.

Dengan demikian, PWB dibutuhkan agar individu dapat meningkatkan efektivitas dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk salah satunya adalah sukses pada bidang akademik. Pada saat menempuh pendidikan pada jenjang manapun, individu diharapkan mempunyai PWB yang baik agar individu dapat mencapai kesuksesan pada bidang akademik. Sebagaimana dijelaskan oleh Hurlock (1991) bahwa prestasi berkorelasi dengan PWB.

Sayangnya, tidak sedikit remaja yang mampu mencapai PWB itu, bahkan sebaliknya. Terjadinya peningkatan depresi dikalangan remaja ditemui pada studi sampel masyarakat dan sekolah dari berbagai belahan dunia telah menunjukkan bahwa depresi adalah gangguan kejiwaan yang paling sering dialami oleh para remaja. Salah satu studi longitudinal prospektif terhadap sampel berbasis masyarakat dari Chandigarh, India Utara, melaporkan angka kejadian depresi tahunan sebesar 1,61/1000 remaja berusia 10-17 tahun (Singh dkk, 2017). Sedangkan satu setengah juta anak dan remaja di Amerika Serikat dilaporkan oleh orangtuanya, memiliki masalah emosional, perkembangan dan perilaku yang persisten, 41% orangtua di Amerika Serikat khawatir anaknya mengalami kesulitan belajar dan 36% khawatir akan mengalami gangguan depresi atau ansietas (Prihatiningsih & Wijayanti, 2019).

Depresi adalah salah satu indikasi tidak tercapainya PWB sebagaimana hasil dari penelitian Romer dan Stanescu (2011) yang menyatakan bahwa tidak adanya PWB pada individu menyebabkan terjadinya depresi, penyimpangan perilaku atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan mental tertentu. Setiap individu yang meraih PWB dapat meningkatkan kebahagiaan, kesehatan mental yang positif, dan pertumbuhan diri (Handayani, 2010). Kesehatan mental positif tak hanya ketika seseorang tidak memiliki penyakit mental, akan tetapi juga harus seseorang memiliki perasaan sejahtera dari sisi psikologis, yang berjalan beriringan dengan perasaan sehat (Ryff & Singer, 1989).

Gangguan depresi pada remaja merupakan faktor resiko mayor terjadinya bunuh diri (Windfuhr dkk, 2008). Gangguan depresi pada remaja juga menyebabkan peningkatan resiko konsumsi rokok, penyalahgunaan zat (Keenan dkk, 2007 dan Hasler dkk, 2005), penurunan fungsi social, dan penurunan prestasi akademis (Lewinsohn dkk, 1988 dan Fletcher, 2008).

Berdasarkan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) 2015 sebanyak 40% siswa usia 13-15 tahun pernah mengalami kekerasan fisik oleh teman sebaya, 50% anak melaporkan mengalami perundungan (*bullying*) di sekolah. Selain itu, jumlah anak sebagai pelaku kekerasan (*bullying*) di sekolah mengalami kenaikan dari 67 kasus pada 2014 menjadi 79 kasus di 2015 (Postanti & Hazliansyah, 2015).

Tahun 2021 KPAI mencatat bahwa terjadi 53 kasus *bullying* di lingkungan sekolah, dan 168 kasus perundungan di dunia maya. Ini adalah tahun dimana sekolah berada dalam proses belajar daring. Selanjutnya di tahun 2022 KPAI melaporkan kasus *bullying* dengan kekerasan fisik dan mental yang terjadi di lingkungan sekolah sebanyak 226 kasus, termasuk 18 kasus *bullying* di dunia maya (www.cnnindonesia.com).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakta bahwa siswa mengalami masalah seperti yang telah dijelaskan di atas dapat dijadikan indikator bahwa masih ada beberapa siswa di Indonesia belum sejahtera, karena terlihat masih adanya perilaku siswa yang melakukan kekerasan di sekolah. Pelaku kekerasan menunjukkan ketidaksehatan mental dan ketidakmampuan dalam mengelola lingkungan dan menjalin hubungan yang positif dengan orang lain. Siswa yang berkesulitan dalam menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, tidak mampu mengelola lingkungan secara efektif, serta tidak dapat menentukan tindakan secara mandiri dan bertanggung jawab. Kondisi ini menunjukkan siswa berada pada kondisi PWB yang rendah yang berkaitan dengan rendahnya dimensi hubungan yang positif dengan orang lain, rendahnya dimensi penguasaan lingkungan, dan rendahnya dimensi otonomi. Hal tersebut di pertegas oleh Ryff (1995) yang mengemukakan bahwa individu yang memiliki skor yang rendah dalam dimensi hubungan positif dengan orang lain, dimensi penguasaan lingkungan, dan dimensi otonomi maka akan berpengaruh terhadap rendahnya PWB.

Salah satu lingkungan sosial yang berpengaruh bagi remaja adalah sekolah yang merupakan elemen penting dalam proses perkembangan individu karena berfungsi pemilihan karir di masa mendatang (Papalia dkk, 2009) dan merupakan sarana pembelajaran mengenai pengetahuan tentang peran sosial dan batasan norma (Holander dalam Nantiasa, 2011). Salah satu lingkungan pendidikan yang diharapkan memberi pengaruh pada perkembangan positif pada remaja adalah pondok pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok pesantren telah menjadi salah satu pilihan bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Pada zaman yang dikuasai oleh ilmu teknologi saat ini, pendidikan pondok pesantren memberikan pengajaran yang terbaik dari segi pendidikan ilmu umum dan teknologi serta pendidikan agama. Hal ini terjadi karena kuatnya sistem pendidikan di pondok pesantren dalam membentuk kepribadian remaja dan mengutamakan kecerdasan spiritual sehingga remaja mudah diterima dan berguna dalam kehidupan masyarakat (Syafe'i, 2017).

Sistem asrama di pondok pesantren menempa para santri untuk melakukan aktifitas selama 24 jam. Sistem ini yang mendorong para orangtua untuk memilih pondok pesantren dengan harapan agar anak mendapatkan pendidikan yang unggul baik dari segi pendidikan agama dan umum sehingga anak dapat berkembang menjadi manusia yang berakhlak, bermoral dan berintelektual (Azizah, 2013). Menurut Supriatna (2018), orang tua memiliki berbagai harapan agar anak memiliki akhlak yang bagus, mendapatkan pendidikan umum dan juga pendidikan agama sekaligus, dibekali ilmu agama yang bisa di amalkan oleh dirinya sendiri dan orang lain dan agar anak tumbuh menjadi anak yang cerdas. Namun, kehidupan di pondok pesantren sangatlah berbeda dengan kehidupan pendidikan di sekolah umum (Geertz, 1981).

Nugroho (2011) menyatakan bahwa siswa yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren memiliki jam belajar yang lebih panjang dan peraturan yang lebih dibandingkan sekolah umum serta mengharuskan untuk tinggal di asrama. Hal tersebut menjadi perhatian agar siswa memiliki perasaan nyaman dengan orang-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

orang di lingkungannya ketika tinggal jauh dari orang tuanya dan perasaan positif terhadap dirinya sendiri.

Pritaningrum & Hendriani (2013) menyatakan bahwa santri yang tinggal di pondok pesantren diminta untuk tertib dan taat dalam mengikuti aturan yang ketat dari pondok pesantren. Hanya, aturan yang ketat dan mengharuskan santri untuk tertib serta taat tersebut kerap membuat santri tidak tahan dengan kedisiplinan pondok pesantren, padatnya kegiatan yang harus dijalani santri setiap hari, serta kegiatan yang monoton juga membuat santri bosan. Selain itu santri yang memutuskan untuk tinggal di pondok pesantren dituntut agar dapat beradaptasi terhadap segala aktivitas, budaya dan kebiasaan yang ada di lingkungan pesantren, sehingga dapat memunculkan ketidaknyamanan santri untuk tinggal di pondok pesantren tersebut.

Sejalan dengan penelitian Ghofiniyah & Setiowati (2017) bahwa masalah yang sering dijumpai di pondok pesantren diantaranya merasa tidak betah, menyendiri, ingin kabur, sakit, tidak mengikuti kegiatan, melanggar peraturan dan berbagai masalah yang menyangkut kehidupan santri, sehingga diperlukan untuk melakukan usaha dalam menghadapi masalah-masalah santri di pondok pesantren. Dalam menghadapi usaha tersebut santri akan mendapatkan pengalaman-pengalaman, baik yang menyenangkan ataupun yang tidak menyenangkan, yang selanjutnya akan mempengaruhi PWB (Safitri, 2013).

PWB mampu membantu santri untuk menumbuhkan emosi positif, merasakan kepuasan hidup dan kebahagiaan, mengurangi depresi, dan perilaku negatif remaja (Akhtar, 2009 dalam Prabowo, 2016). Menurut Ryff (dalam Hardjo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dkk, 2020), individu dengan PWB rendah akan memiliki tingkat penerimaan diri yang kurang baik, sering muncul perasaan tidak puas terhadap diri sendiri, merasa kecewa dengan pengalaman masa lalu, dan mempunyai pengharapan untuk tidak menjadi dirinya saat ini, selanjutnya muncul perilaku minimnya hubungan dengan orang lain, sulit untuk bersikap hangat dan enggan untuk mempunyai ikatan dengan orang lain, saat ini tidak memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam hidup, serta tidak memiliki keyakinan yang dapat membuat hidupnya saat ini menjadi lebih berarti.

Demikian juga halnya dengan yang dikemukakan oleh Hidayat dan Agung (2021) bahwa individu dengan PWB yang tinggi, cenderung akan merasa bahagia dan bersemangat, sedangkan individu dengan PWB rendah cenderung akan mudah putus asa dan selebihnya bisa stress. Senada dengan Musthafa dan Widodo (2013) yang menyatakan bahwa individu dengan PWB tinggi akan cenderung lebih optimis dalam menapaki kehidupan, sedangkan individu dengan PWB rendah akan cenderung pesimis terhadap hidup yang mereka jalani.

Masyarakat percaya bahwa pondok pesantren merupakan tempat tidak adanya kenakalan dan para santri pondok pesantren merupakan pribadi yang patuh dan tunduk pada aturan. Masyarakat meyakini bahwa pondok pesantren adalah tempat religius yang akan mampu membawa para santri pada jalur perilaku positif. Meski pada kenyataannya harapan masyarakat tidaklah sepenuhnya benar karena masih terdapat berbagi penyimpangan perilaku kenakalan yang dilakukan oleh santri. Kenakalan tersebut terklarifikasi menjadi kenakalan ringan, sedang dan berat (Rahmatullah, 2020). Hasil penelitian Habibuddin dan Rusdi (2022) menyatakan bahwa terdapat kenakalan ringan dan kenakalan sedang di pondok pesantren.

Bentuk kenakalan ringan yaitu terlambat ke Masjid dan membawa barang yang dilarang, sedangkan bentuk kenakalan sedang yaitu tidak hadir berjamaah, merokok, meninggalkan pondok tanpa izin, *ghasbob* (meminjam tanpa izin), membolos.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermawan dkk (2017) menemukan bahwa dari 65 orang santri PPM di Pesantren Daarut Tauhid Bandung, sebanyak 61,5% atau 40 orang memiliki PWB yang rendah, sebanyak 38,5% atau 25 orang santri PPM memiliki PWB yang tinggi pada dimensi *environmental mastery*. Hasil penelitian Safitri (2013) menunjukkan bahwa secara umum santri kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibnu "Abbas Kaltén memiliki PWB yang sedang. Hasil penelitian Linawati dan Desiningrum (2017) menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang berada di kategori tinggi yaitu 67,32 % yang dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 22 Agustus 2022 pada enam santi pondok pesantren di Bangkinang (YG, AZ, SF, ZR, RZ & SH) tentang kondisi PWB mereka. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang "*Bagaimana perasaan santri selama tinggal di asrama pondok pesantren?*". Beberapa santri merasa senang, nyaman dan juga merasa tertantang dalam menghadapi lingkungan baru (RZ & SH). Kemudian, terdapat juga santri yang selama tinggal di pondok pesantren merasa takut karena jauh dari keluarga, santri juga merasa tidak nyaman dengan lingkungan di pondok pesantren yang membuat santri jadi malas belajar, selain itu santri juga terkadang merasa tertekan pada aturan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang ketat membuat mereka belum terbiasa dengan keadaan di lingkungan pondok pesantren, merasa keberatan dengan hafalan-hafalan Al-Quran (YG, AZ, SF & ZR). Terdapat variasi respon yang tergambar dari hasil wawancara, maka dapat diartikan bahwa santri pondok pesantren di Bangkinang memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menyikapi kehidupan di pondok pesantren.

Ketidaknyaman santri di pondok pesantren menggambarkan ketidakmampuan santri menerima situasi dan keadaan dirinya yang sekarang merupakan seorang santri atau siswa di pondok pesantren. Hal tersebut menggambarkan PWB yang rendah pada dimensi penerimaan diri. Menurut Cloninger (dalam Rohayati, 2022) penerimaan diri merupakan langkah penting untuk memiliki PWB. Apabila seorang individu ingin mampu menyesuaikan diri, merasa baik, dan menyelesaikan permasalahan hidupnya, orang tersebut harus menerima semua bagian yang berbeda dalam dirinya. Sejalan dengan pendapat Ryff (1989) bahwa individu yang memiliki dimensi penerimaan diri mampu mengaktualisasikan diri serta dapat berfungsi secara optimal, memiliki kedewasaan, kemudian mampu menerima kehidupan yang telah berlalu.

Selain dimensi penerimaan diri, peneliti juga melihat adanya dimensi hubungan positif dengan orang lain yang rendah pada santri pondok pesantren tersebut (SF dan ZR). Ryff (1989) mengungkapkan bahwa hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*) adalah kemampuan individu dalam membina relasi yang hangat dengan orang lain. Individu yang memiliki *psychological well-being* yang baik digambarkan menjadi seseorang yang memiliki empati dan bersahabat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2023 pada pegawai/guru pondok pesantren di Bangkinang dengan Inisial MR. Subjek MR mengakui bahwa di pondok pesantren tersebut memiliki kegiatan membentuk rasa cinta terhadap lingkungan dimanapun berada bagi seluruh warga madrasah dan mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan budaya dan karakter bangsa. Namun, beberapa remaja di pondok pesantren tersebut masih memiliki karakter yang kurang baik dengan terlibat perkelahian antar santri. Hal tersebut menunjukkan bahwa santri tersebut memiliki hubungan yang kurang harmonis dengan orang lain. Kondisi ini menggambarkan PWB yang rendah pada dimensi hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*).

Salah seorang guru BK pondok pesantren di Bangkinang memaparkan dalam wawancara pada tanggal 10 juli 2023 kepada peneliti bahwa kebanyakan santri masih merasa sulit menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, banyak yang *di-bully* oleh teman atau kakak kelasnya. Hal tersebut berakibat santri merasa sedih, tidak nyaman, tidak betah di pondok pesantren, tidak berkonsentrasi dalam belajar dan membuat santri ingin pulang ke rumahnya. Santri tersebut sering melakukan pelanggaran-pelanggaran di pondok pesantren agar dapat keluar dari asrama dan tinggal di rumahnya. Keadaan demikian dapat mengganggu kondisi PWB remaja menjadi terganggu. Selain program dari pondok pesantren yang ditegaskan untuk disiplin pada remaja, sikap dan mental juga harus dibenahi dalam proses pengurangan pelanggaran tersebut dan juga melibatkan orang tua dalam meningkatkan PWB remaja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program positif dan pelajaran yang ada pada pondok pesantren tersebut ternyata belum cukup untuk meningkatkan PWB pada santri. Peneliti berasumsi bahwa ada faktor lain yang diperlukan dalam meningkatkan PWB pada santri. Salah satu faktor yang mempengaruhi PWB adalah religiusitas. Hasil penelitian Supriatna dan Septian (2021) menunjukkan bahwa religiusitas dan spiritualitas berpengaruh terhadap PWB. Selaras dengan hasil penelitian Rohayati dkk (2022) pada remaja di pondok pesantren yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara religiusitas dengan PWB. Lingkungan yang religius yang dijalani oleh remaja di pondok pesantren ini menuntut mereka agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut. Mereka dididik untuk dapat mandiri, mampu mengendalikan berbagai situasi yang dihadapi. Mampu menjalin hubungan dengan remaja yang lain, menerima kondisi diri, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal-hal tersebut sesuai dengan aspek yang terdapat dalam PWB.

Religiusitas ditandai dengan keyakinan individu akan keberadaan Tuhan yang dimanifestasikan pada individu yang mempelajari pengetahuan mengenai ajaran agama yang diyakininya dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya. Pengetahuan agama yang dimiliki individu akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu. Sehingga perilaku keseharian yang ditunjukkan santri sebagai individu benar-benar mencerminkan ajaran agamanya.

Religiusitas adalah bagaimana cara individu untuk menghayati nilai suatu agama sehingga mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Pondok Pesantren adalah tempat untuk menuntut ilmu yang berhubungan dengan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama. Sebagai salah satu tempat untuk mengajarkan dan menanamkan nilai moral. Di pesantren diajarkan untuk menanamkan sikap luhur, terpuji dan diarahkan ke perilaku Nabi Muhammad SAW (Marliani, 2017). Nilai-nilai religiusitas yang diterapkan dalam kehidupan pribadi memungkinkan untuk diadopsi sebagai bagian dari sistem organisasi yang akan membantu individu memahami kompleksitas peran dan memotivasi mereka untuk memaknai kehidupan sehingga dapat mencapai PWB (Dewi dkk, 2020).

Nashori dan Muslim (2007) menjelaskan bahwa orang yang religius akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran-ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalani ritual agama, meyakini doktrin-doktrin agamanya, dan merasakan pengalaman-pengalaman beragama, sehingga akan lebih mampu dalam memaknai setiap kejadian secara positif dan hidupnya lebih bermakna. Tujuan hidup merupakan salah satu dimensi dalam PWB, dimana sangat berhubungan dengan bagaimana individu memaknai kehidupannya agar menemukan tujuan dari hidupnya. dengan demikian individu yang memiliki religiusitas yang baik akan memiliki tujuan hidup yang akan meningkatkan PWB. Individu dengan tingkat religiusitas yang baik bisa memaknai setiap hal yang terjadi dengan baik sehingga hidupnya akan memiliki makna serta terhindar dari stress (Liputo, 2009).

Faktor lain yang berpengaruh pada PWB adalah dukungan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa ketika tingkat dukungan sosial yang dirasakan di kalangan remaja meningkat, PWB mereka juga meningkat secara positif, artinya terdapat korelasi antara dukungan sosial dengan PWB (Aisyah dkk, 2022). Hasil yang sama

ditemukan pada penelitian Alidrus dkk (2022) dengan diperolehnya koefisien korelasi antara dukungan sosial dan PWB yaitu sebesar $r = 0,427$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan PWB, artinya semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan oleh individu maka semakin tinggi pula PWB pada individu tersebut. Begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang dirasakan maka semakin rendah pula PWB pada individu tersebut.

Dukungan sosial diartikan sebagai rasa nyaman, perhatian, penghargaan, pertolongan yang dipersepsikan oleh santri. Menurut Johnson dan Jhonson (dalam Yuliana, 2022), dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial yang diterima remaja akan sangat membantu remaja lebih bahagia.

Menurut Alam (2016), ketika individu memiliki dukungan sosial yang tinggi, maka dukungan sosial ini membantu individu untuk mencapai PWB pada dirinya. Pada dasarnya, individu yang memiliki bentuk dukungan sosial yang positif, maka individu tersebut akan mengetahui bahwa orang lain mencintai dan melakukan sesuatu yang dilakukan untuk individu tersebut. Individu yang mendapatkan dukungan sosial lebih banyak, cenderung lebih kecil kemungkinan mengalami stres (Barocco dalam Sarafino, 1998). Menurut Rathi dan Rastogi (2007), stres merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya PWB pada individu. Ini dapat diartikan ketika individu mendapatkan dukungan sosial maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu tidak akan mengalami stres, sehingga itu akan mencapai PWB menjadi tinggi.

Dari pemaparan di atas, maka dapat diasumsikan secara teoritik bahwa individu yang memiliki religiusitas yang tinggi dan dukungan sosial yang tinggi berpeluang mencapai PWB yang tinggi dan sebaliknya, individu yang memiliki religiusitas yang rendah dan dukungan sosial yang rendah maka akan mencapai PWB yang rendah. Untuk membuktikan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan *Psychological Well Being* pada Santri Pondok Pesantren di Bangkinang”**

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Santri tidak mampu menerima dirinya dan keadaan yang ada di asrama pondok pesantren.
- b. Santri tidak mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman-teman dan lingkungan di asrama.
- c. Santri belum mandiri karena masih bergantung kepada orang tua, guru dan teman-teman yang ada di asrama.
- d. Santri merasa tidak nyaman dengan masalah-masalah yang dihadapinya di asrama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Santri merasa tertekan menjalani kedisiplinan di dalam asrama.
- f. Santri merasa jenuh dengan kegiatan yang ada di asrama pondok pesantren.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.
- b. Hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.
- c. Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikaji, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.
- b. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.
- c. Apakah terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban yang ilmiah terhadap permasalahan-permasalahan yang sudah dipaparkan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.
- c. Apakah terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan yang berkaitan dengan religiusitas, dukungan sosial, dan *psychological well-being*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Santri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong santri untuk meningkatkan religiusitas dan dukungan sosial agar memperoleh *psychological well-being* yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

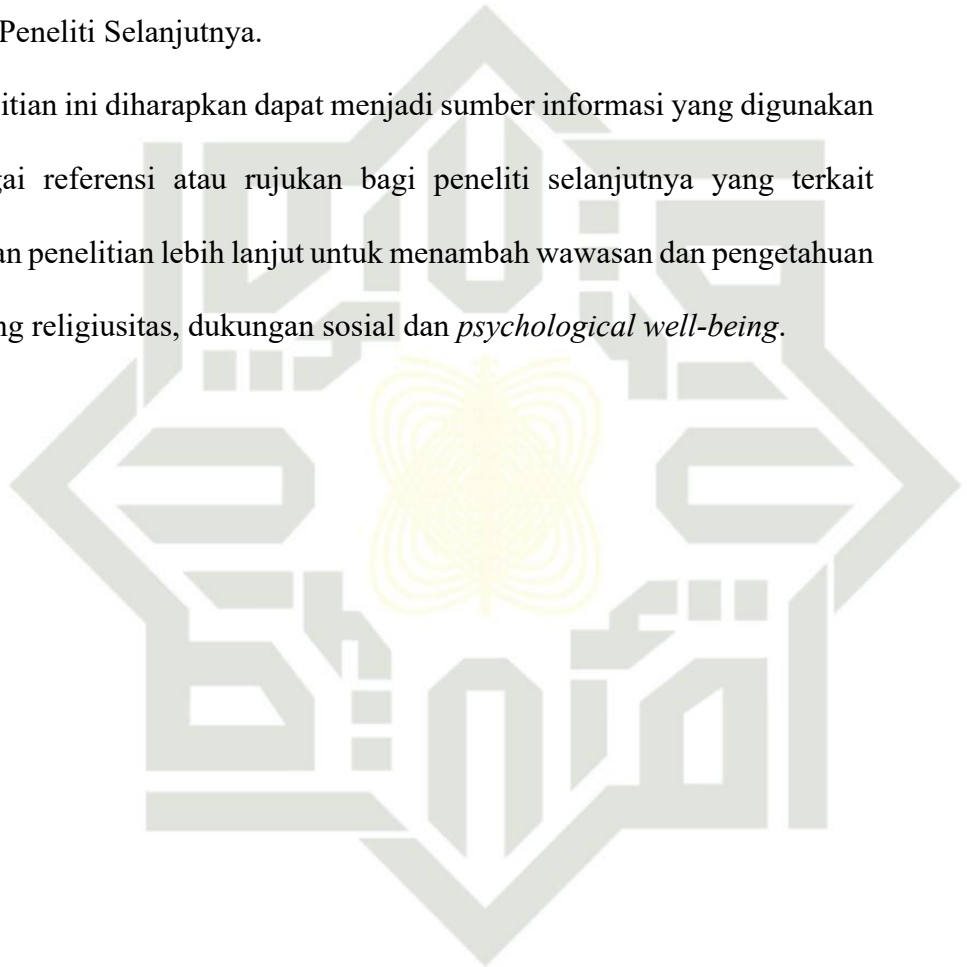
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Pondok Pesantren di Bangkinang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pondok pesantren dalam melihat gambaran dan memperhatikan *psychological well-being*, religiusitas dan dukungan sosial

c. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang digunakan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang religiusitas, dukungan sosial dan *psychological well-being*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Psychological Well-Being

a. Pengertian *Psychological Well-Being*

Konsep *well-being* mengacu pada pengalaman dan fungsi psikologis yang optimal (Ryan & Deci, 2001). Hingga saat ini, terdapat dua paradigma dan perspektif besar mengenai *well-being* yang diturunkan dari dua pandangan filsafat yang berbeda. Pandangan yang pertama disebut *hedonic*, memandang bahwa tujuan hidup yang utama adalah mendapatkan kenikmatan secara optimal atau dengan kata lain mencapai kebahagiaan. Pandangan yang dominan diantara ahli psikologi yang berpandangan *hedonic* adalah *well-being* tersusun atas kebahagiaan subjektif yang dihubungkan dengan kesenangan, kenikmatan dan kepuasan (Henderson & Knight, 2012).

Diener dan Lucas (dalam Ryan & Deci, 2001) mengembangkan model pengukuran untuk mengevaluasi *pleasure/pain continuum* dalam pengalaman manusia. Model pengukuran ini disebut *subjective well-being*, yang terdiri dari tiga komponen, yaitu kepuasan hidup, adanya afek positif, dan tidak adanya afek negatif. Ketiga komponen ini seringkali dirangkum dalam konsep 'kebahagiaan' (Diener & Lucas, dalam Ryan & Deci, 2001). Chiara dkk (2022) memberikan penjelasan bahwa *hedonic* ditujukan untuk memaksimalkan perasaan menyenangkan dan meminimalkan rasa sakit.

Sementara pandangan *hedonic* memformulasikan *well-being* dalam konsep kepuasan hidup dan kebahagiaan, pandangan yang kedua yaitu *eudaimonic* memformulasikan *well-being* dalam konsep aktualisasi potensi manusia dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Keyes dkk, 2002). Waterman (1993) mengemukakan bahwa konsep *well-being* dalam pandangan *eudaimonic* menekankan pada bagaimana cara manusia untuk hidup dalam *daimon*-nya atau diri yang sejati (*true self*). Diri yang sejati ini terjadi ketika manusia melakukan aktivitas yang paling kongruen atau sesuai dengan nilai-nilai yang dianut dan dilakukan secara menyeluruh serta benar-benar terlibat di dalamnya (*fully engaged*) (Ryan & Deci, 2001). *Daimon* juga mengacu pada potensi diri yang dimiliki tiap-tiap individu, yakni realisasi yang merepresentasikan pemenuhan hidup yang niscaya setiap individu mampu melakukannya (Waterman, dalam Stumpfer, 2002). Oleh karena itu, pendekatan *eudaimonic* berfokus pada realisasi diri, ekspresi pribadi, dan sejauh mana seorang individu mampu untuk mengaktualisasikan potensi dirinya (Waterman, dalam Ryan & Deci, 2001)

Aktivitas-aktivitas *hedonic* yang dilakukan dengan mengejar kenikmatan dan menghindari rasa sakit akan menimbulkan *well-being* yang bersifat sementara dan berkembang menjadi sebuah kebiasaan sehingga lama-kelamaan kehilangan esensi sebagai suatu hal yang bermakna. Sedangkan aktivitas-aktivitas *eudaimonic* ternyata lebih dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan kondisi *well-being* dalam waktu yang relatif lama dan konsisten (Steger dkk, 2007).

Aktivitas-aktivitas *eudaimonic* yang dimaksud bahwa kebahagiaan dan kepuasan hidup dirasakan lebih besar ketika individu mengalami pengalaman membina hubungan dengan orang lain dan merasa menjadi bagian dari suatu kelompok tertentu (*relatedness* dan *belongingness*), dapat menerima dirinya sendiri, dan memiliki makna dan tujuan dari hidup yang mereka jalani (Steger dkk, 2007). Mengejar dan mencapai sebuah tujuan yang paling kongruen dengan nilai dan keyakinan diri berkontribusi dalam meningkatkan *well-being* (Steger dkk, 2007). Selain itu, Sheldon dan Elliot (1999) menemukan bahwa mengejar dan mencapai tujuan yang dapat memunculkan rasa kemandirian, kompetensi, dan menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain juga berpotensi untuk meningkatkan *well-being* (Steger dkk, 2007)

Ryff dan Keyes (1995) memberikan fakta bahwa kehidupan *eudaimonic* seperti dalam *psychological well-being* (PWB). Ryff dan Keyes memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai PWB, yaitu memandang PWB berdasarkan sejauh mana individu memiliki tujuan dalam hidupnya, apakah mereka menyadari potensi-potensi yang dimiliki, kualitas hubungannya dengan orang lain, dan sejauh mana mereka merasa bertanggung jawab dengan hidupnya sendiri.

Ryff (1989) merumuskan konsepsi PWB yang merupakan integrasi dari teori-teori perkembangan manusia, teori psikologi klinis, dan konsepsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai kesehatan mental (Ryff, 1989). Berdasarkan teori-teori tersebut, Ryff (1989) mendefinisikan PWB sebagai sebuah kondisi dimana individu memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang sesuai dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup dan membuat hidup mereka lebih bermakna, serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya.

Huppert (2009) menyatakan bahwa PWB adalah tentang kehidupan yang berjalan dengan baik. Ini adalah kombinasi dari merasa baik dan berfungsi secara efektif. Kesejahteraan berkelanjutan tidak membutuhkan individu untuk merasa baik sepanjang waktu; pengalaman emosi yang menyakitkan (misalnya kekecewaan, kegagalan, kesedihan) adalah bagian normal dari kehidupan, dan keberadaan mampu mengelola emosi negatif atau menyakitkan ini penting untuk kesejahteraan jangka panjang. Menurut Burns (2016), PWB mengacu pada inter dan tingkat fungsi positif intra individual itu dapat mencakup keterkaitan seseorang dengan orang lain dan egois sikap yang mencakup rasa penguasaan seseorang dan pertumbuhan pribadi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *psychological well being* (PWB) merupakan kondisi saat individu dapat berfungsi dengan positif dan mempunyai penilaian yang baik tentang dirinya sendiri serta kehidupannya, memiliki kemandirian, mempunyai hubungan positif dengan orang lain, mampu menguasai atau membentuk lingkungannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tujuan serta makna dalam hidupnya, dan memiliki perkembangan potensi dalam dirinya.

b. Dimensi *Psychological Well-Being*

Ryff (1989) mendefinisikan konsep *psychological well-being* terdiri dari enam dimensi, yaitu:

1. Penerimaan Diri (*self-acceptance*)

Penerimaan diri adalah sikap positif terhadap diri sendiri dan masa lalu individu yang bersangkutan. Menggambarkan evaluasi diri yang positif terhadap dirinya, baik kekuatan maupun kelemahannya. *Self acceptance* berkaitan dengan penerimaan diri individu pada masa kini dan masa lalunya. Selain itu dalam literatur *positive psychological functioning*, *self acceptance* juga berkaitan dengan sikap positif terhadap diri sendiri (Ryff, 1989).

Seorang individu dikatakan memiliki nilai yang tinggi dalam dimensi penerimaan diri apabila individu tersebut memiliki sikap yang positif terhadap dirinya sendiri, menghargai dan menerima berbagai aspek yang ada pada dirinya, baik kualitas diri yang baik maupun yang buruk. Selain itu, orang yang memiliki nilai penerimaan diri yang tinggi juga dapat merasakan hal yang positif dari kehidupannya dimasa lalu (Ryff & Keyes, 1995). Sebaliknya, seorang individu dikatakan memiliki nilai yang rendah dalam dimensi penerimaan diri apabila individu tersebut merasa kurang puas terhadap dirinya sendiri, merasa kecewa dengan apa yang telah terjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kehidupannya dimasa lalu, memiliki masalah dengan kualitas tertentu dari dirinya, dan berharap untuk menjadi orang yang berbeda dari dirinya sendiri (Ryff & Keyes, 1995).

2. Hubungan Positif dengan Orang Lain (*positive relationship with others*)

Positive relationship with others adalah kemampuan individu untuk menjalin hubungan yang positif dengan orang, memiliki kualitas hubungan yang baik dengan orang lain, hangat, memiliki kepercayaan serta kepedulian terhadap orang lain. Hubungan yang positif ini dicirikan dengan adanya empati, afeksi, keakraban serta pemahaman untuk saling member dan menerima.

Menurut Ryff dan Singer (2003) dimensi ini meliputi ketabahan, kesenangan, dan kegembiraan diri yang datang dari hubungan dekat dengan orang lain, dari keintiman dan cinta (Hildago dkk, 2010). Kemampuan untuk mencintai dipandang sebagai komponen utama dari kondisi mental yang sehat. Selain itu, teori *self actualization* mengemukakan konsepsi hubungan positif dengan orang lain sebagai perasaan empati dan afeksi kepada orang lain serta kemampuan untuk membina hubungan yang mendalam dan identifikasi dengan orang lain.

Membina hubungan yang hangat dengan orang lain merupakan salah satu dari *criterion of maturity* yang dikemukakan oleh Allport (dalam Ryff, 1989). Seseorang yang memiliki hubungan positif

dengan orang lain mampu membina hubungan yang hangat dan penuh kepercayaan dengan orang lain. Selain itu, individu tersebut memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, dapat menunjukkan empati, afeksi, dan intimitas, serta memahami prinsip memberi dan menerima dalam hubungan antar pribadi (Ryff & Keyes, 1995). Sebaliknya, Ryff dan Keyes (1995) mengemukakan bahwa seseorang yang kurang baik dalam dimensi hubungan positif dengan orang lain ditandai dengan tingkah laku yang tertutup dalam berhubungan dengan orang lain, sulit untuk bersikap hangat, peduli dan terbuka dengan orang lain, terisolasi dan merasa frustrasi dalam membina hubungan interpersonal, tidak berkeinginan untuk berkompromi dalam mempertahankan hubungan dengan orang lain.

3. Otonomi/Kemandirian (*autonomy*)

Dimensi otonomi merupakan kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, mandiri dan mengatur perilakunya sendiri. *Teori self actualization* mengemukakan otonomi dan resisitensi terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungannya. Roger (1961) mengemukakan bahwa seseorang dengan *fully functioning* digambarkan sebagai seorang individu yang memiliki *internal locus of evaluation*, dimana orang tersebut tidak selalu membutuhkan pendapat dan persetujuan dari orang lain, namun mengevaluasi dirinya sendiri dengan standar personal (Ryff, 1989). Teori perkembangan memandang otonomi sebagai rasa kebebasan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki seseorang untuk terlepas dari norma-norma yang mengatur kehidupan sehari-hari.

Ciri utama dari seorang individu yang memiliki otonomi yang baik antara lain dapat menentukan segala sesuatu seorang diri (*self determining*) dan mandiri. Ia mampu untuk mengambil keputusan tanpa tekanan dan campur tangan orang lain. Selain itu, orang tersebut memiliki ketahanan dalam menghadapi tekanan sosial, dapat mengatur tingkah laku dari dalam diri, serta dapat mengevaluasi diri dengan standar personal (Ryff, 1995). Sebaliknya, seseorang yang kurang memiliki otonomi akan sangat memperhatikan dan mempertimbangkan harapan dan evaluasi dari orang lain, berpegangan pada penilaian orang lain untuk membuat keputusan penting, serta bersikap konformis terhadap tekanan sosial (Ryff & Keyes, 1995).

4. Tujuan hidup (*purpose in life*)

Menurut Ryff dan Singer (2003), *purpose in Life* merupakan kemampuan seorang dalam menemukan makna dan arah pengalamannya dan untuk menetapkan tujuan dalam hidupnya (Hidalgo dkk, 2010). Kondisi mental yang sehat memungkinkan individu untuk menyadari bahwa ia memiliki tujuan tertentu dalam hidup yang ia jalani serta mampu memberikan makna pada hidup yang ia jalani.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allport (1961) menjelaskan bahwa salah satu ciri kematangan individu adalah memiliki tujuan hidup, yakni memiliki rasa keterarahan (*sense of directedness*) dan rasa bertujuan (*intentionality*) (Ryff, 1989). Teori perkembangan juga menekankan pada berbagai perubahan tujuan hidup sesuai dengan tugas perkembangan dalam tahap perkembangan tertentu. Selain itu, (Rogers, 1961) mengemukakan bahwa *fully functioning person* memiliki tujuan dan cita-cita serta rasa keterarahan yang membuat dirinya merasa bahwa hidup ini bermakna (Ryff, 1989).

Seseorang yang memiliki nilai tinggi dalam dimensi tujuan hidup memiliki rasa keterarahan (*directedness*) dalam hidup, mampu merasakan arti dari masa lalu dan masa kini, memiliki keyakinan yang memberikan tujuan hidup, serta memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai dalam hidup (Ryff & Keyes, 1995). Sebaliknya, seseorang yang kurang memiliki tujuan hidup akan kehilangan makna hidup, memiliki sedikit tujuan hidup, kehilangan rasa keterarahan dalam hidup, kehilangan keyakinan yang memberikan tujuan hidup, serta tidak melihat makna yang terkandung untuk hidupnya dari kejadian di masa lalu (Ryff & Keyes, 1995).

5. Pertumbuhan pribadi (*personal growth*)

Dimensi ini fokus pada kemampuan yang dimiliki seseorang untuk merealisasikan potensi dan kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan sumber daya yang positif (Hidalgo dkk, 2010).

Sehingga dibutuhkan untuk menggali secara mendalam, dalam hal ini individu bukan hanya cukup dengan berprestasi saja, tetapi juga harus mengembangkan potensi agar dapat tumbuh serta memperluas diri, terbuka dengan pengalaman baru, merasa yakin dengan potensinya, dapat melihat perubahan diri dan perilaku setiap waktu, dan dapat berubah untuk meningkatkan kemampuan dan efektifitasnya (Ryff, 1989; Ryff & Singer, 1996; Hidalgo dkk, 2010).

Seseorang yang memiliki pertumbuhan pribadi yang baik ditandai dengan adanya perasaan mengenai pertumbuhan yang berkesinambungan dalam dirinya, memandang diri sendiri sebagai individu yang selalu tumbuh dan berkembang, terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru, memiliki kemampuan dalam menyadari potensi diri yang dimiliki, dapat merasakan peningkatan yang terjadi pada diri dan tingkah lakunya setiap waktu, serta dapat berubah menjadi pribadi yang lebih efektif dan memiliki pengetahuan yang bertambah (Ryff & Keyes, 1995). Sebaliknya, seseorang yang memiliki pertumbuhan pribadi yang kurang baik akan merasa dirinya mengalami stagnasi, tidak melihat peningkatan dan pengembangan diri, merasa bosan dan kehilangan minat terhadap kehidupannya, serta merasa tidak mampu dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penguasaan lingkungan (*environmental mastery*)

Menurut Ryff dan Singer (2003) kemampuan ini memerlukan keterampilan menciptakan dan memertahankan lingkungan yang bermanfaat bagi orang lain (Hidalgo dkk, 2010). Salah satu karakteristik dari kondisi kesehatan mental adalah kemampuan individu untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi psikisnya. Allport (1961) menyebutkan bahwa individu yang matang akan mampu berpartisipasi dalam aktivitas di luar dirinya (Ryff, 1989). Dalam teori perkembangan juga disebutkan bahwa manusia dewasa yang sukses adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan perbaikan pada lingkungan dan melakukan perubahan-perubahan yang dinilai perlu melalui aktivitas fisik dan mental serta mengambil manfaat dari lingkungan tersebut.

Seseorang yang baik dalam dimensi penguasaan lingkungan memiliki keyakinan dan kompetensi dalam mengatur lingkungan. Ia dapat mengendalikan berbagai aktivitas eksternal yang berada di lingkungannya termasuk mengatur dan mengendalikan situasi kehidupan sehari-hari memanfaatkan kesempatan yang ada di lingkungannya, serta mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi.

Sebaliknya, seseorang yang memiliki penguasaan lingkungan yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam mengatur situasi sehari-hari, merasa tidak mampu untuk mengubah atau meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas lingkungan sekitarnya, kurang peka terhadap kesempatan yang ada di lingkungannya, dan kurang memiliki kontrol terhadap lingkungan (Ryff & Keyes, 1995).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well-Being*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* dapat diketahui dari berbagai penelitian yang telah banyak dilakukan mengenai *psychological well-being*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* antara lain:

1. Usia

Penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan usia dengan *psychological well-being* yang dilakukan pada kelompok usia muda (13, 14 dan 15 tahun) dan kelompok usia tua (16, 17, dan 18 tahun). Hasil dari skala *psychological well-being* ternyata terdapat perbedaan pada semua dimensi *psychological well-being* dengan skor untuk usia muda lebih tinggi dari pada kelompok usia tua. Pada penelitian ini membuktikan adanya pengaruh usia terhadap *psychological well-being* (Viejo dkk, 2018).

2. Jenis Kelamin

Pengaruh jenis kelamin menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam skala *psychological well-being* mengacu pada dimensi penerimaan diri dan pengembangan pribadi. Anak laki-laki mendapat skor lebih tinggi pada dimensi penerimaan diri dibandingkan anak perempuan. Pada dimensi pengembangan pribadi anak perempuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki skor yang lebih tinggi dibanding anak laki-laki. (Viejo dkk, 2018).

3. Status Sosial Ekonomi

Penelitian Posantoran (2019) menemukan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dengan *psychological well-being* pada remaja. Semakin tinggi status sosial ekonomi remaja, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologisnya. Menurut Ryff (2002), status sosial ekonomi meliputi yang meliputi besarnya *income* (penghasilan) keluarga, tingkat pendidikan, keberhasilan pekerjaan, kepemilikan materi, status sosial di masyarakat akan mempengaruhi *psychological well-being*.

4. Religiusitas

Hasil penelitian Supriatna dan Septian (2021) menunjukkan bahwa religiusitas dan spiritualitas berpengaruh terhadap *psychological well-being*. Selaras dengan hasil penelitian Rohayati dkk (2022) pada remaja di pondok pesantren yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being*. Lingkungan yang religius yang dijalani oleh remaja di pondok pesantren ini menuntut mereka agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut. Mereka dididik untuk dapat mandiri, mampu mengendalikan berbagai situasi yang dihadapi. Mampu menjalin hubungan dengan remaja yang lain, menerima kondisi diri, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan mampu mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi yang dimiliki. Hal-hal tersebut sesuai dengan aspek yang terdapat dalam *psychological well-being* yang harus dimiliki untuk dapat mencapai *psychological well-being* yang baik

5. Dukungan Sosial

Penelitian menunjukkan bahwa ketika tingkat dukungan sosial yang dirasakan di kalangan remaja meningkat, *psychological well-being* mereka juga meningkat secara positif. Ada korelasi antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* (Aisyah dkk, 2022). Hasil yang sama ditemukan pada penelitian Alidrus dkk (2022) terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *psychological well-being*. Hasil menunjukkan bahwa adanya korelasi yang sedang dengan arah positif diantara kedua variabel, artinya semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan warga binaan, maka semakin tinggi pula *psychological well-being*. Begitu sebaliknya, semakin rendah dukungan maka semakin rendah pula *psychological well-being*.

6. Tipe Kepribadian

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hubungan tipe kepribadian dan *psychological well-being*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 60 subjek menggunakan korelasi *pearson product moment* didapatkan korelasi yang kuat antara kepribadian *hardiness* dengan *psychological well-being*. Kepribadian *hardiness* yang menjadi dasar para karyawan untuk tegar, kuat, dan berani dalam menghadapi tantangan dalam menjalani berbagai situasi pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situasi pekerjaan yang melelahkan dapat diantisipasi oleh karyawan sebagai peluang untuk berkinerja positif dan bisa membangun *psychological well-being* dalam diri (Hamida & Izzati, 2022).

d. *Well-Being* dalam Pandangan Islam

Konsep kebahagiaan dalam islam dikenal dengan istilah *sa'adah* (Nuruddaroini & Midi, 2021). Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti dari istilah *sa'adah* adalah kebahagiaan. Banyak ilmuwan muslim mendefinisikan makna kebahagiaan, baik ilmuwan klasik hingga ilmuwan masa kini. Ibnu Miskawaih mendefinisikan kebahagiaan berdasarkan dua bentuk, yaitu pertama, kebahagiaan badan (materi) yang berada pada tataran yang rendah dan tidak abadi atau bersifat sementara dan kedua kebahagiaan jiwa. Kebahagiaan materi mengandung penyesalan, kepedihan, dan menghambat perkembangan jiwa kepada Allah SWT. Berbeda dari itu, kebahagiaan jiwa merupakan kebahagiaan sempurna yang mengantar manusia menuju derajat malaikat (Miskawaih, 1999).

Sa'adah ini digagas oleh *hujjatul islam* imam Al-Ghazali (2017) dalam kitabnya *kimia' al-sa'adah* yang menjelaskan bahwa kebahagiaan dapat diraih saat manusia mampu mengenal diri, mengenal Tuhan, mengenal dunia, dan mengenal akhirat. Disamping itu teori kebahagiaan (*sa'adah*) ini juga telah dikemukakannya secara terperinci dalam karyanya *ihya ulum al-din*. Menurut Al-Ghazali jalan menuju kebahagiaan itu adalah ilmu serta amal. Ia menjelaskan bahwa seandainya anda

memandang ke arah ilmu, anda niscaya melihatnya bagaikan begitu lezat. Sehingga ilmu itu dipelajari karena kemanfaatannya. Anda pun niscaya mendapatkannya sebagai sarana menuju akhirat serta kebahagiaannya dan juga sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun, hal ini mustahil tercapai kecuali dengan ilmu tersebut. Dan yang paling tinggi peringkatnya, sebagai hak umat manusia adalah kebahagiaan abadi (Zaini, 2016).

Jika Ibnu Miskawaih mensyaratkan kebahagiaan jiwa dan raga (badan/materi) sekaligus, Al-Ghazali (2017) lebih menekankan bahwa esensi kebahagiaan hanya terletak pada jiwa, yang dapat diperoleh melalui pengenalan terhadap diri, Allah, dunia, dan akhirat. Manusia dianggap berbahagia jika mampu mengenali empat hal tersebut. Dari keempat pengenalan tersebut, kebahagiaan jiwa yang tertinggi (atau puncak kebahagiaan) pada manusia ialah jika ia mampu mengenal Tuhannya (*ma'rifatullah*). Dengan mengenal Tuhannya, maka manusia seakan tidak lagi membutuhkan apapun di dunia, karena kebahagiaan jiwanya telah tercukupi dengan kedekatannya dengan Yang Maha Kuasa.

Rahmat (2004) mengatakan bahwa kebahagiaan (*sa'adah*) dapat dicapai melalui empat cara yaitu: (1) memahami bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia bersifat sementara; (2) penderitaan terjadi karena ada keinginan, hasrat, nafsu, yang harus dipuaskan; (3) untuk mengakhiri penderitaan, orang harus mengakhiri atau menghentikan keinginan agar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan menuju nirvana (kebahagiaan, kebebasan) menjadi terbuka; dan (4) nirvana dicapai dengan iman dan latihan ruhaniah.

Hidayat (2013) menjelaskan bahwa kebahagiaan memiliki tahapan yang disebut ‘tangga kebahagiaan’. Tangga pertama, ialah kesenangan fisik (*physical pleasure*), yaitu bahwa kebahagiaan manusia lebih bersifat fisik. Tangga kedua, yaitu kebahagiaan intelektual (*intellectual happiness*). Kebahagiaan pada tahap ini memiliki potensi untuk terus berkembang. Tangga ketiga, yakni kebahagiaan moral (*moral happiness*), yaitu kebahagiaan akan muncul jika pengalaman hidup individu bisa disalurkan kepada generasi selanjutnya, tidak untuk dirinya sendiri. Implikasi dari kebahagiaan moral ini menurut Hidayat (2013) kemudian menjadi lebih luas lagi, yaitu tangga keempat, kebahagiaan sosial (*social happiness*). Saat individu berbagi dengan orang lain, secara tidak langsung ia tengah membangun relasi sosial.

Kata lain dari *sa’adah* adalah *sa’id*, Al-Asfahany mengartikan kata *sa’id* dengan pertolongan kepada manusia terhadap perkara ketuhanan untuk memperoleh kebaikan, dan kata *sa’id* (bahagia) merupakan lawan dari kata *syaqawah/syaqiyyun* (sengsara) (Hamim, 2016). Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Hud ayat 105 yang berbunyi:

يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلِّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ

Artinya: Ketika hari itu datang, tidak seorang pun yang berbicara, kecuali dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang sengsara dan ada yang berbahagia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menjelaskan bahwa ketika hari kiamat itu datang, tidak ada seorang pun yang mampu berbicara untuk berdalih di hadapan Allah karena dahsyatnya hari itu, kecuali dengan izin-Nya, yakni diberi kemampuan berbicara. Di antara mereka ada yang sengsara akibat perbuatan buruk yang mereka lakukan, mereka adalah kelompok penghuni neraka, dan ada yang berbahagia karena amal baik yang mereka lakukan selama di dunia, mereka adalah penghuni surga (Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep *sa'adah* sejalan dengan konsep PWB, dimana kebahagiaan yang dirasakan bukan hanya sekedar kepuasan hidup atau kenikmatan dunia sementara, namun merupakan suatu kondisi dimana individu memiliki sikap positif dalam menjalani kehidupan dan selalu merasa terpenuhi segala kebutuhan jiwanya.

Religiusitas**a. Pengertian Religiusitas**

Menurut Susilaningsih (dalam Posantoruan, 2019) religiusitas atau keberagaman adalah kristal-kristal nilai agama dalam diri manusia yang terbentuk melalui proses internalisasi nilai-nilai agama semenjak usia dini. Religiusitas akan terbentuk menjadi nilai pada akhir usia anak dan berfungsi pada awal remaja. Kristal nilai yang terbentuk akan berfungsi menjadi pengarah sikap dan perilaku dalam kehidupannya. Gazalba (1987)

religiusitas berasal dari kata religi dalam bahasa Latin *religio* yang berarti mengikat. Dengan demikian, mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya (Posantoruan, 2019).

Subandi (1988) mengartikan religiusitas sebagai keberagaman karena adanya internalisasi agama ke dalam diri seseorang. Monks dkk (1989) mengartikan keberagaman sebagai keterdekatan yang lebih tinggi dari manusia kepada Yang Maha Kuasa yang memberikan perasaan aman. Selanjutnya Dister (dalam Nuandri, 2014) mendefinisikan religiusitas sebagai sikap batin individu di hadapan Tuhan, yang mencakup totalitas kedalam pribadi individu. Selanjutnya Fetzer (1999) mendefinisikan religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Huber & Huber (dalam Purnomo & Suryadi, 2017) berpendapat bahwa religiusitas adalah pemikiran dan keyakinan seseorang tentang alam semesta, yang mempengaruhi pengalaman dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Ada hukum dan kewajiban yang harus dipatuhi, dan semuanya berfungsi untuk menghubungkan dan memberi manfaat bagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu atau masyarakat dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia (Arifah, dkk. 2018).

Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005) serta Krauss dkk (2006) mengemukakan bahwa religiusitas seseorang menunjuk pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, artinya religiusitas seseorang pada dasarnya lebih menunjukkan pada proses-proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri seseorang kemudian terbentuklah perilaku sehari-hari

Dari pemaparan mengenai religiusitas di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman individu terhadap agamanya yang menumbuhkan keyakinan dan penghayatan individu terhadap ajaran agamanya sehingga tergambar dalam perilaku dan perbuatannya sehari-hari.

b. Dimensi Religiusitas

Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso 2005) mengemukakan bahwa religiusitas mencakup lima dimensi yaitu:

1. Dimensi keyakinan (*ideology*)

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan kebenaran ajaran-ajaran agama yang dianut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi Praktik Agama (ritual)

Dimensi ini menunjuk seberapa tingkat kepatuhan individu dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan dan dianjurkan oleh agamanya.

3. Dimensi pengalaman (*experensial*).

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berhubungan dengan dunianya, terutama dengan manusia lain.

4. Dimensi pengetahuan (intelektual).

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana dalam kitab sucinya.

5. Dimensi pengamalan (konsekuensial)

Dimensi ini adalah dimensi yang menyertakan keyakinan, pengamalan dan peribadatan. Dimensi ini menunjuk pada seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman-pengalaman religius.

Sementara dalam sebuah laporan penelitian yang diterbitkan oleh Fetzer (1999) menjelaskan dua belas dimensi religiusitas, yaitu:

1. *Daily spiritual experiences*

Merupakan dimensi yang memandang dampak agama dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini *daily spiritual experiences* merupakan persepsi individu terhadap sesuatu yang berkaitan dengan

hal yang transenden (Tuhan, sifat-Nya) dan persepsi interaksi dengan melibatkan transenden dalam kehidupan sehari-hari, sehingga *daily spiritual experiences* lebih kepada pengalaman dibandingkan kognitif.

2. *Meaning*

Konsep *meaning* dalam hal religiusitas sebagaimana konsep meaning yang dijelaskan oleh Fiktor Vrankl yang biasa disebut dengan istilah kebermaknaan hidup. Adapun *meaning* yang dimaksud disini adalah yang berkaitan dengan religiusitas atau disebut *religion-meaning* yaitu sejauh mana agama dapat menjadi tujuan hidupnya,

3. *Values*

Konsep *values* adalah pengaruh keimanan terhadap nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai tersebut mengajarkan tentang nilai agama yang mendasarinya untuk saling menolong, melindungi dan sebagainya.

4. *Beliefs*

Beliefs atau iman yaitu keyakinan yang diucapkan dengan lisan, dihayati dengan hati, dan diamalkan dengan perilaku.

5. *Forgiveness*

Dimensi ini mencakup 5 dimensi turunan, yaitu: pengakuan dosa/kesalahan, merasa diampuni oleh Tuhan, merasa dimaafkan oleh orang lain, memaafkan orang lain, memaafkan diri sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Private religious practices*

Merupakan perilaku beragama dalam praktik beragama yang meliputi ibadah, mempelajari kitab, dan kegiatan-kegiatan lain untuk meningkatkan religiusitasnya.

7. *Religious/spiritual coping*

Merupakan coping stres dengan menggunakan pola dan metode *religious*. Bentuk spiritual coping diantaranya berdoa, beribadah untuk menghilangkan stres, dan sebagainya.

8. *Religious support*

Merupakan hubungan sosial antara individual dengan pemeluk agama sesamanya. dan juga hubungan antara individual dengan kelompok/lembaga dalam agamanya.

9. *Religious/spiritual history*

Seberapa jauh individu berpartisipasi untuk agamanya selama hidupnya dan seberapa jauh agama mempengaruhi perjalanan hidupnya.

10. *Commitment*

Merupakan seberapa jauh individu mementingkan agamanya, komitmen, serta berkontribusi kepada agamanya. Komitmen dalam mementingkan agamanya dapat dimisalkan dengan kesungguhan individu untuk berusaha menerapkan keyakinan agama yang dianutnya ke dalam seluruh aspek kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. *Organizational religiousness*

Merupakan konsep yang mengukur seberapa jauh individu ikut serta dalam organisasi keagamaan yang ada di masyarakat dan beraktifitas di dalamnya.

12. *Religious preference*

Konsep *religious preference* yaitu memandang sejauh mana individu membuat pilihan dalam memilih agamanya dan memastikan pilihan agamanya tersebut, yang termasuk pandangan individu dalam memilih agamanya misalkan, merasa bangga ataupun nyaman atas agama yang dianutnya.

Dari dua tokoh yang mengemukakan tentang dimensi religiusitas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima dimensi religiusitas yang dipaparkan oleh Glock dan Stark, yaitu: keyakinan (*ideology*), praktik agama (ritual), pengalaman (*experensial*), pengetahuan (intelektual) dan pengamalan (konsekuensial). Kelima merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain dalam memahami religiusitas dan kelima dimensi tersebut cukup relevan dan mewakili keterlibatan religiusitas pada individu serta bisa diterapkan dalam sistem agama Islam untuk diuji cobakan dalam rangka menyoroti lebih jauh kondisi religiusitas seorang muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Religiusitas dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, menurut Daradjat bahwa wujud religiusitas yang paling penting adalah seseorang dapat merasakan dan mengalami secara batin tentang Tuhan, hari akhir dan komponen agama yang lain (Mayasari, 2014). Di dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 19 dijelaskan bahwa agama yang diterima Allah hanyalah Islam:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “*Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya*” (QS.Ali Imran: 19).

Ayat ini menegaskan tentang kebenaran Islam yang inti ajarannya adalah tauhid. Sesungguhnya agama yang benar dan diridai di sisi Allah ialah Islam, yang inti ajarannya adalah tauhid. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab, yakni para penganut Yahudi dan Nasrani, terhadap kebenaran Islam, kecuali atau justru setelah mereka memperoleh pengetahuan tentang hal itu, bukan karena ketidaktahuan. Demikian ini, karena adanya rasa kedengkian di antara mereka terhadap karunia yang diberikan kepada Nabi Muhammad sebagai rasul terakhir. Padahal, barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, baik yang tertulis maupun yang tak tertulis, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya terhadap amal-amal hamba-Nya (Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT juga memerintahkan kita untuk beriman secara penuh dan menjauhi musuh besar umat Islam yakni *syaiton*. Sebagaimana yang difirmankan dalam Al- Quran surat Al-Baqarah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu” (QS. Al-Baqarah:208).

Konsep religiusitas berdasarkan hadist Nabi Muhammad SAW meliputi Iman, Islam dan Ihsan (Muslim, 1998). Sebagaimana sabda Rasulullah SAW bersumber dari Umar RA yang merupakan dialog Nabi Muhammad SAW dengan malaikat jibril yang disaksikan oleh para sahabat pada H.R Muslim nomor 10 dalam Hadits Arbain An-Nawawiyah halaman 15. Hadist tersebut menjelaskan tentang tiga konsep religiusitas menurut Islam yaitu konsep Islam (praktik agama), konsep kedua yaitu iman (keyakinan) dan konsep yang ketiga yaitu ihsan (pengalaman).

Manusia juga membutuhkan agama untuk memenuhi kebutuhan rohani serta mendapat ketentraman dikala mereka mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Yang Maha Kuasa (Jalaluddin, 2003). Hal ini juga dijelaskan dalam firman Allah:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : “Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram” (QS. Ar-Rad: 28).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ancok & Suroso (2005) menyatakan bahwa dimensi keberagamaan atau religiusitas dalam Islam dibagi menjadi tiga, yaitu akidah islam, syariah, dan akhlak. Akidah merujuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, yang menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta *qadha*. Dimensi syariah merujuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang disuruh dan dianjurkan oleh agamanya, yang menyangkut dimensi peribadatan yaitu pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, zikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid di bulan puasa, dan sebagainya. Untuk yang terakhir yaitu akhlak yang merujuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain, meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berbagi, menyejahterahkan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, dan sebagainya.

Dukungan Sosial**a. Pengertian Dukungan Sosial**

Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang terdekat, yaitu: teman, pasangan, dan keluarga. Selanjutnya, Taylor

(2012) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah informasi yang diperoleh dari orang yang dipedulikan dan dicintai, dihargai dan dihormati, dan bagian dari adanya hubungan serta kewajiban bersama. Dukungan sosial yang diperoleh dari orang-orang terdekat, orang yang dihormati dan dicintai individu akan lebih berpengaruh daripada dukungan yang diperoleh dari orang asing atau orang yang tidak memiliki kaitan erat dengan individu tersebut.

Sarason (dalam Kurniawan, 2016) mengatakan dukungan sosial adalah kesediaan, keberadaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menyayangi dan menghargai. Sementara itu menurut King (2010), dukungan sosial (*social support*) merupakan informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, dihormati, dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.

Dukungan sosial merupakan bentuk rujukan sumber daya sosial yang disediakan untuk seseorang dari individu tertentu maupun kelompok tertentu untuk saling membutuhkan satu dengan yang lainnya (Cohen dkk, 2000). Selanjutnya, Sarafino (2006) mendefinisikan dukungan sosial sebagai pemberian kenyamanan untuk orang lain dengan cara merawat dan menghargai keberadaannya. Pertama kali, konstruk dukungan sosial (Weiss dalam Cutrona & Russel, 1987) dijelaskan sebagai suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan individu lainnya yang memiliki enam aspek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Weiss (dalam Cutrona & Russel, 1987) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai dan dihargai, disayang, untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan-tekanan dalam kehidupannya. Dukungan sosial terdiri dari enam dimensi, yaitu *attachment* (kelekatan), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (adanya pengakuan), *reliable alliance* (ketergantungan untuk dapat diandalkan), *guidance* (bimbingan) dan *opportunity for nurturance* (kesempatan untuk merasa dibutuhkan).

b. Dimensi Dukungan Sosial

Terdapat beberapa dimensi dari dukungan sosial yang dijelaskan oleh Sarafino (2002), yaitu:

1. Dukungan emosional

Dukungan yang berbentuk ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini memberikan ketenangan dan rasa aman sehingga individu merasa diperhatikan, diterima keberadaan dan keadaannya.

2. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan dapat diberikan seperti saling menghormati, memberikan penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju dan semangat serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain (menambah penghargaan diri). Dukungan akan meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri seseorang.

3. Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini yaitu mencakup bantuan langsung seperti membantu dalam menyelesaikan pekerjaan orang lain saat mengalami stress atau memberi pinjaman uang saat orang lain membutuhkan. Dukungan ini bertujuan untuk menjadikan individu lebih siap dalam kondisi yang berkaitan dengan masalahnya.

4. Dukungan informatif

Dukungan ini dapat diberikan seperti memberikan nasehat, petunjuk-petunjuk, saran atau umpan balik. Dukungan ini bertujuan memberikan alternatif dalam menyelesaikan masalah.

5. Dukungan jaringan sosial Memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu, memiliki minat yang sama dan rasa kebersamaan dengan anggota kelompok tertentu. Adanya dukungan jaringan sosial akan membantu individu untuk mengurangi stres yang dialami dan memenuhi kebutuhan akan persahabatan dan kontak sosial dengan orang lain.

Lebih lanjut Johnson dan Johnson (dalam Sari, 2010) menjelaskan bahwa konsep dukungan sosial mencakup unsur-unsur berikut:

1. Kuantitas atau jumlah hubungan.
2. Kualitas, memiliki orang yang dapat dipercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemanfaatan, yaitu menggunakan waktu sebaik-baiknya dengan orang lain.
4. Kebermaknaan, yaitu pentingnya kehadiran teman
5. Ketersediaan, yaitu kemungkinan menemukan seseorang ketika dibutuhkan.
6. Kepuasan terhadap dukungan atau bantuan orang lain.

Selanjutnya Weiss (dalam Cutrona & Russell, 1987) mengemukakan enam dimensi dukungan sosial sebagai berikut:

1. *Attachment* (kelekatan)

Attachment (kelekatan) artinya individu memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain. Jenis dukungan sosial semacam ini memungkinkan seseorang memperoleh hubungan yang bersifat afektif antara satu individu dengan individu lainnya sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima. Orang yang menerima dukungan sosial semacam ini merasa tentram, aman, dan damai yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan bahagia. sumber dukungan sosial semacam ini yang paling sering dan umum adalah diperoleh dari pasangan hidup, atau anggota keluarga atau teman dekat atau sanak keluarga yang akrab dan memiliki hubungan yang dekat.

2. *Social integration* (integrasi sosial)

Artinya individu dikaitkan keberadaannya pada lingkungan sosial, apakah individu memiliki peran dalam kelompok dengan kesamaan minat dan keyakinan. Jenis dukungan sosial semacam ini

memungkinkan seseorang untuk memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkannya untuk membagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan yang sifatnya rekreatif secara bersama-sama dan bisa menghilangkan perasaan kecemasan walaupun hanya sesaat.

3. *Reassurance of worth* (adanya pengakuan)

Artinya individu mengakui dan menghargai kemampuan yang dimiliki. Pada dukungan sosial jenis ini seseorang mendapat pengakuan atas kemampuan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain atau lembaga. Sumber dukungan sosial semacam ini dapat berasal dari keluarga atau lembaga/instansi atau sekolah/organisasi.

4. *Reliable alliance* (ketergantungan untuk dapat diandalkan)

Artinya individu memiliki seseorang yang dapat diandalkan dan individu juga menyadari bahwa dirinya juga dapat diandalkan. Dalam dukungan sosial jenis ini, seseorang mendapat dukungan sosial berupa ia dapat berbagi cerita serta dapat mengandalkan orang terdekatnya ketika ia membutuhkan pertolongan.

5. *Guidance* (bimbingan)

Artinya individu memiliki peran orang lain yang dapat dipercaya untuk membimbing keberadaan dirinya. Dukungan sosial jenis ini adalah berupa adanya hubungan kerja ataupun hubungan sosial yang memungkinkan orang mendapatkan informasi, saran, atau nasehat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Jenis dukungan sosial ini bersumber dari guru, alim ulama dalam masyarakat, figur yang dituakan dan juga orang tua.

6. *Opportunity for nurturance* (kesempatan untuk merasa dibutuhkan). Artinya individu merasa dibutuhkan oleh orang lain atas dirinya sendiri. Dimensi ini paling penting dalam hubungan interpersonal akan perasaan dibutuhkan oleh orang lain.

Dari tiga pakar yang mengemukakan tentang dimensi dukungan sosial, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan enam dimensi dukungan sosial yang dimukakan oleh Weiss, yaitu: *attachment* (kelekatan), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (adanya pengakuan), *reliable alliance* (ketergantungan untuk dapat diandalkan), *guidance* (bimbingan) dan *opportunity for nurturance* (kesempatan untuk merasa dibutuhkan).

c. Dukungan Sosial dalam Pandangan Islam

Iryani dkk (2021) menyatakan bahwa dukungan sosial dalam Islam berupa dukungan dan dorongan berbentuk perhatian, penghargaan ataupun kasih sayang sebagai sesama makhluk tuhan sebagai taggung jawab kemanusiaan *insaniyah*. Dalam Islam dukungan sosial disebut dengan tolong menolong (*ta'awun*), yang artinya adalah saling tolong-menolong dalam hal kebaikan. Rosadi (2012) menyatakan Al-Quran memerintahkan agar saling mendukung dan tolong menolong dalam kebaikan, ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan lewat firman Allah di dalam surat Al-Balad ayat 17 “Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”, dan dipertegas dengan surat Al-Maidah ayat 2 “tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.

Hasan (2008) menyatakan bahwa tolong menolong sangat dianjurkan dalam Islam hal ini mengingatkan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dan pasti akan memerlukan bantuan orang lain. Oleh karena itu didalam Al-quran hubungan sosial dibedakan menjadi tiga hubungan yaitu hubungan manusia dengan Allah (*hablumminallah*), hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*).

Al-Quran juga memberikan petunjuk mengenai bagaimana memberikan dukungan sosial yang terdapat dalam Al-Quran Surat Ad-Dhuha. Meskipun surat ini bercerita mengenai Allah SWT dan Rasulullah SAW, namun petunjuk dalam surat tersebut tentu menjadi pedoman bagi manusia dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Arlotas, 2019).

وَالضُّحَىٰ ١ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ٢ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ٣ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ
 لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ٤ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ٥ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ
 ٦ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ٧ وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ٨ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ٩
 وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ١٠ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ١١

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "*Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah), dan demi malam apabila telah sunyi, Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu, dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu dari yang permulaan. Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(mu), dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk, dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menghardik(nya). Dan terhadap nikmat Tuhanmu hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)" (QS Ad-Dhuha: 1-11)*

Disebutkan dalam Tafsir Al Azhar, Allah SWT bersumpah atas dua ciptaan-Nya dalam surat Ad Dhuha ini, yakni waktu dhuha dan waktu malam (Ad-Dhuha; 1-2). Imam As-Suyuthi mengatakan dalam Asbabun Nuzul, sebab turunnya ayat tersebut berkenaan dengan perkataan orang musyrik kepada Rasulullah SAW yang kala itu beliau tengah sakit dan tidak bisa melaksanakan sholat malam. Hal ini merujuk pada sebuah riwayat Asy-Syaikhani dan lainnya. Dari Jundub, ia berkata, "Nabi SAW mengeluh sakit sehingga tidak bisa melaksanakan sholat malam selama satu atau dua malam. Lantas datangnya seorang wanita dan berkata, 'Wahai Muhammad, aku lihat setanmu telah meninggalkanmu.'

Allah pun menurunkan firman-Nya, 'Demi waktu dhuha dan demi malam apabila telah sunyi, Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu.' (Ad Dhuha: 1-3). Sementara itu, Said bin Manshur dan Al-Firyabi meriwayatkan dari Jundub, ia berkata, "Jibril terlambat datang kepada Nabi SAW, sehingga orang-orang musyrikin berkata 'Dia telah meninggalkan Muhammad'. Lantas turunlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat tersebut. Al-Hafizh Ibnu Hajar mengatakan, "Kisah terlambatnya turun Jibril disebabkan anak anjing adalah populer. Hanya saja jika ini menjadi sebab turunnya ayat maka merupakan suatu yang aneh, bahkan asing dan ditolak berdasarkan keterangan yang shahih."

Selanjutnya pada surat Ad Dhuha ayat 4, seperti dijelaskan dalam Tafsir Kementerian Agama (Kemenag) RI, Allah SWT mengungkapkan sesuatu yang melampirkan dada Nabi SAW dan menenteramkan jiwanya. Dijelaskan bahwa keadaan dalam kehidupan Nabi SAW di hari-hari mendatang akan lebih baik dibandingkan dengan hari-hari yang telah lalu. Kebesarannya akan bertambah dan namanya akan lebih dikenal. Allah akan selalu membimbingnya untuk mencapai kemuliaan dan untuk menuju kepada kebesaran. Janji Allah kepada Nabi Muhammad terus terbukti karena sejak itu nama Nabi saw semakin terkenal, kedudukannya semakin bertambah kuat, sehingga mencapai tingkat yang tidak pernah dicapai oleh para rasul sebelumnya. Demikian penjelasan tafsir tersebut.

Pada ayat 5, Allah SWT menyampaikan berita gembira kepada Rasulullah SAW bahwa Dia akan terus melimpahkan anugerah-Nya kepada beliau, sehingga beliau menjadi senang dan bahagia. Di antara pemberiannya itu adalah turunnya wahyu (Al-Qur'an) secara berangsur-angsur sebagai petunjuk bagi Nabi SAW dan umatnya. Kemudian, pada ayat 6, Allah SWT mengingatkan nikmat yang pernah diterima Nabi Muhammad SAW dengan mengatakan, "*Bukankah engkau hai Muhammad seorang anak yatim, tidak mempunyai ayah yang*

bertanggung jawab atas pendidikanmu, menanggulangi kepentingan serta membimbingmu, tetapi Aku telah menjaga, melindungi, dan membimbingmu serta menjauhkanmu dari dosa-dosa perilaku orang-orang Jahiliah dan keburukan mereka, sehingga engkau memperoleh julukan manusia sempurna." Selain itu, Dia juga mengingatkan keadaan Nabi Muhammad SAW yang lainnya, seperti tidak mengerti tentang syariat dan tidak mengetahui tentang Al-Qur'an, kemudian Allah memberikan petunjuk kepadanya. Hal ini diterangkan dalam ayat 7.

Allah SWT juga menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang miskin. Kemudian Dia memberinya harta benda berupa keuntungan yang amat besar dari istrinya Khadijah, baik harta yang diperdagangkan maupun yang digunakan untuk dakwah. Sebagaimana firman-Nya dalam ayat 8. Lalu, pada ayat 9, sesudah mengingatkan tentang bermacam-macam nikmat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, Allah SWT kemudian meminta Nabi-Nya agar mensyukuri nikmat-nikmat tersebut serta tidak menghina anak-anak yatim dan mengambil haknya.

Selain itu, dalam ayat 10, Allah SWT memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW agar orang-orang yang meminta sesuatu kepadanya jangan ditolak dengan kasar dan dibentak. Malah sebaliknya agar diberi sesuatu atau ditolak secara halus. Allah SWT mengakhiri surat Ad Dhuha ini dengan menegaskan kembali kepada Nabi Muhammad SAW agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbanyak pemberiannya kepada orang-orang fakir dan miskin serta mensyukuri, menyebut, dan mengingat nikmat-Nya.

Quthb (2000) menyatakan bahwa surat Ad-Dhuha merupakan ungkapan sentuhan kasih sayang, rahmat, rasa cinta dan tangan penyangg yang mengusap kepedihan-kepedihan dan penderitaan. Juga menghembuskan kasih sayang, keridhaan, harapan, keteduhan, ketenangan, dan keyakinan. Surat ini secara khusus untuk menghibur, menyenangkan dan menenangkan hati Rasulullah Muhammad SAW. Surat ini diturunkan karena Rasulullah Muhammad SAW merasa cemas setelah lama wahyu dari Allah SWT tidak turun. Apalagi kaum musyrikin mengejek Rasulullah Muhammad telah ditinggalkan oleh Allah SWT. Surat ini membantah tuduhan kaum musyrikin tersebut, dan menunjukkan bahwa Allah SWT masih bersama Rasulullah Muhammad SAW. Meskipun surat ini ditujukan khusus untuk Nabi Muhammad SAW, tapi melalui surat ini kita dapat melihat bagaimana dukungan sosial dapat diberikan pada orang lain.

Santri Remaja Pondok Pesantren**a. Santri Remaja**

Kata santri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu: orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh (orang yang shaleh), orang yang mendalami agama Islam, orang yang mendalami pengajian dalam agama Islam dengan berguru ketempat yang jauh seperti pesantren, santri

adalah sebutan peserta didik yang menuntut dan mendalami ilmu keagamaan serta tinggal di dalam pondok pesantren dalam rentang usia remaja (Hefni, 2012). Subjek pada penelitian ini adalah santri atau sebutan siswa di pondok pesantren yang merupakan remaja berumur 15-18 tahun yang belajar dan tinggal di pondok pesantren.

Remaja adalah masa di mana individu mengalami perkembangan semua aspek dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa ini biasa dikenal atau disebut dengan masa pubertas (inggris: *puberty*) yang berarti sebagai taha di mana remaja mengalami kematangan seksual dan mulai berfungsinya organ-organ reproduksi. Masa pematangan fisik ini berjalan kurang lebih 2 tahun dan biasanya dihitung dari mulainya haid yang pertama pada wanita atau sejak seorang laki-laki mengalami mimpi basah yang pertama (Sarwono, 2019).

Menurut *World Health Organization* (dalam Sarwono 2019) remaja adalah masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai saat mencapai kematangan seksual. Kematangan seksual baik primer (produksi sel telur, sel sperma) maupun sekunder seperti kumis, rambut kemaluan, payudara dan lain-lain. Remaja dari bahasa latin *adolescence* yang artinya tumbuh ke arah kematangan. Kematangan di sini tidak hanya berarti kematangan fisik, tetapi juga kematangan sosial psikologis (Muss, 1968 dalam Sarwono 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarwono (dalam Paramitha, 2018) membagi usia remaja menjadi tiga bagian, yaitu remaja awal 11-13 tahun, remaja madya atau tengah 14-16 tahun dan remaja akhir 17-20 tahun. Pada perkembangan remaja terjadi perubahan fisik terjadi dengan cepat. Kematangan seksual terjadi seiring dengan perkembangan karakteristik seksual primer dan sekunder. Karakteristik primer berupa perubahan fisik dan hormonal yang penting untuk reproduksi dan karakteristik sekunder secara eksternal berbeda pada laki-laki dan perempuan (Potter & Perry, 2005).

Sarwono (2019) membagi ahap perkembangan remaja menjadi tiga tahap, yaitu sebagian berikut:

1. Remaja Awal

Pada tahap ini remaja mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang yang berlebihan. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap ego yang menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa.

2. Remaja Madya atau Tengah

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman sebayanya. Remaja senang jika banyak teman yang menyukainya, ada kecenderungan mencintai diri sendiri atau disebut dengan *narcistic*, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, di tahap ini remaja tak jarang berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana seperti peka atau tidak

peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, ideal atau materialis dan macam sebagainya.

3. Remaja Akhir

Tahap ini adalah masa peralihan menuju dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal, antara lain : Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek, ego mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru, terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada dirinya sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, tumbuh pemisah antara dirinya sendiri (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

b. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam (KBBI, 1986). Pondok pesantren sangatlah penting dalam berpartisipasi meningkatkan pola kehidupan di lingkungan pesantren. Tujuan yang ingin dicapai dari proses pendidikan adalah agar adanya perubahan tingkah laku atau perbuatan *akhlakul karimah* dan juga secara khusus tujuannya adalah untuk *tazkiyatun nafs* (menyucikan hati) agar lebih dekat dengan Allah melalui mujahadah. Secara awam, hakikatnya adalah untuk mewujudkan nilai-nilai ideal yang terbentuk pada seseorang (Mujib, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan pondok pesantren pada saat ini menjadi pertimbangan khusus bagi orang tua dalam memilih tempat untuk menitipkan anaknya agar mendapatkan pengajaran yang terbaik. Hal ini terjadi karena kuatnya sistem pendidikan di pondok pesantren dalam membentuk kepribadian remaja dan mengutamakan kecerdasan spiritual sehingga remaja mudah diterima dan berguna dalam kehidupan masyarakat (Syafe'I, 2017).

Sebuah pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang atau lebih dari seorang guru yang dikenal dengan sebutan seorang Kyai. Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan komplek pesantren dimana Kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruangan untuk belajar dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain (Dhoifier, 2011).

Tafsir (2011) mengungkapkan bahwa pesantren baru dapat disebut pesantren bila memenuhi lima syarat, yaitu ada Kyai, ada pondok, ada masjid, ada santri, ada pengajaran kitab kuning. Kyai dikenal sebagai guru atau pendidik utama di pondok pesantren, karena Kyailah yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan pendidikan kepada para santri, Kyai pulalah yang dijadikan figur ideal santri dalam proses pengembangan diri. Santri adalah peserta didik yang belajar atau menuntut ilmu di pondok pesantren. Masjid, adalah sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan pondok pesantrenserta dianggap sebagai tempat yang paling strategis untuk mendidik para santri. Pondok, atau asrama para santri,

merupakan ciri khas tradisi pondok pesantren yang membedakannya dengan sistem tradisional di masjid-masjid yang kini berkembang di Negara lain. Pengajaran kitab-kitab Islam klasik, terutama karangan ulama Syafi'iyah, merupakan satu-satunya teks pengajaran formal yang diberikan di lingkungan pondok pesantren.

Dalam beberapa hal santri pondok pesantren menunjukkan karakteristik psikologis yang lebih menonjol dibanding dengan non-santri. Soleh (2009) menyatakan bahwa kebermaknaan hidup santri lebih tinggi dibanding non-santri. Santri menunjukkan kehidupan yang penuh gairah dan optimis, hidupnya terarah dan bertujuan, mampu beradaptasi, luwes dalam bergaul dengan tetap menjaga identitas diri. Bila dihadapkan pada permasalahan, orang yang memiliki kebermaknaan hidup dalam hal ini santri lebih tabah dan menyadari adanya hikmah di balik penderitaan. Selain kebermaknaan hidup, santri juga menonjol dalam hal konsep diri. Nashori (2008) menyatakan bahwa santri memiliki konsep diri yang lebih tinggi dibanding dengan siswa sekolah menengah umum. Santri memiliki konsep diri fisik, pribadi, sosial, keluarga, moral, dan akademik yang lebih tinggi dibanding siswa sekolah menengah umum.

Nanshori (2008) menyimpulkan bahwa terdapat 24 karakter pada santri pondok pesantren, 5 diantaranya merupakan karakter yang paling menonjol pada diri santri adalah kebersyukuran (*gratitude*), keadilan (*fairness*), kebaikan hati (*kindness*), kewargaan (*citizenship*), dan harapan (*hope*). Di sisi lain, karakter yang paling lemah pada santri adalah regulasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diri (*self regulation*), keberanian (*bravery*), kreativitas (*creativity*), keragaman sudut pandang (*perspective*), dan humor.

Santri yang memilih tinggal di lingkungan pondok pesantren harus siap dengan segala perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Berbagai macam perubahan dalam menjalani peran sebagai santri akan memberikan dampak psikologis yang turut mempengaruhi *psychological well-being*. Kegiatan yang padat membuat santri mahasiswa seringkali berada pada situasi yang menekan dan tidak menentu membuat mereka merasa stres dan gelisah, kurang sabar, kelelahan, serta tidak mampu melaksanakan tanggung jawab dan aktivitas secara maksimal. Namun, ketika santri shalat berjamaah dan membaca dzikir menimbulkan ketenangan, karena kekhusyu'an saat membaca dzikir dan rasa pasrah terhadap semua yang terjadi kepada Allah. Ketenangan yang dirasakan pada hati dan jiwa serta perasaan yang berangsur membaik. Kelelahan dan kepenatan disebabkan aktifitas yang padat seketika berkurang bahkan hilang (Hardi dkk, 2022).

Abdu (2005) menyatakan bahwa khusyu' mempunyai pengaruh besar dan kuat bagi jiwa seseorang. Karena khusyu' dapat mengantarkan seseorang kepada hal-hal positif. Misalnya membuat seseorang memiliki sifat rendah hati, menjauhkan seseorang dari ucapan dan perbuatan yang tidak berguna, dapat membuat hati tenang, serta dapat mempengaruhi jiwa seseorang. Pada saat khusyu' seseorang akan terhubung ruhnya dengan Tuhan meskipun dalam waktu sebentar. Pembacaan dzikir yang khusyu'

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membuat santri lebih tenang hati dan jiwa yang kemudian berkaitan dengan meningkatnya *psychological well-being*.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Diketahui bahwa sudah terdapat beberapa penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dan dukungan dengan *psychological well-being*. Penelitian yang diteliti oleh Azizah Batubara (2017) dengan judul “Hubungan Antara Religiusitas Dengan *Psychological Well-Being* Ditinjau Dari *Big Five Personality* Pada Siswa Sma Negeri 6 Binjai”. Terdapat hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada kepribadian lima besar. Persamaan terhadap penelitian ini terletak pada satu variabel bebas yaitu religiusitas. Namun perbedaannya terletak pada variabel mediasi yaitu *Big Five Personality* dan subjek yang diteliti oleh masing-masing penelitian yaitu siswa SMA Negeri dan remaja pondok pesantren.

Penelitian yang diteliti oleh Rusda Aini Linawati dan Dinie Ratri Desiningrum (2017) dengan judul “Hubungan antara Religiusitas dengan *Psychological Well-Being* pada Siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang”. terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan *psychological well-being*. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula *psychological well-being*. Persamaan terhadap penelitian ini terletak pada satu variabel bebas yaitu religiusitas. Namun perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti dari masing-masing penelitian yaitu Siswa SMP Muhammadiyah dan remaja pondok pesantren.

Penelitian yang diteliti oleh Posantorian (2019) dengan judul “Hubungan Religiusitas dan Status Sosial Ekonomi dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Negeri 6 Binjai”. Terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis dapat dilihat dari hasil korelasi $R=0,460$ dengan sig sebesar 0,00 dimana $sig<0,010$ dan $R^2=0,212$. Persamaan terhadap penelitian ini terletak pada satu variabel bebas yaitu religiusitas. Namun perbedaannya terletak pada satu variabel dukungan sosial dan subjek yang diteliti oleh masing-masing penelitian yaitu Siswa SMP Negeri dan remaja pondok pesantren.

Penelitian yang diteliti oleh Nita Rohayati, Aang Solahuddin Anwar dan Nursumiah Hajjah (2022) dengan judul “Stres Akademik, Religiusitas Dan *Psychological Well-Being* Pada Remaja Di Pesantren Raudhatul Irfan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Rsquare* sebesar 0,592; artinya sebesar 59,2% variasi pada *psychological well-being* dipengaruhi oleh religiusitas dan stres akademik, sisanya sebesar 40,8% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Hubungan antara stres akademik dan religiusitas dengan *psychological well-being* diketahui memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Persamaan terhadap penelitian ini terletak pada satu variabel bebas yaitu religiusitas dan pada subjek yang diteliti yaitu remaja pondok pesantren. Namun perbedaannya terletak pada variabel bebas yaitu stres akademik.

Penelitian yang diteliti oleh Sri Sintawati (2019) dengan judul “Dukungan Sosial, Harga Diri dan Iklim Sekolah Pada *Psychological Well-Being* Siswa Kelas XI di Jakarta”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dukungan sosial terhadap *psychological well-being* siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,494 signifikansinya 0,000 (23,6%) dan iklim sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being* siswa dengan nilai korelasi sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,042 dengan signifikansi 0,017 (4,3%). Harga diri dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being* yaitu korelasi sebesar 0,141 dan nilai signifikannya sebesar 0,165. Persamaan terhadap penelitian ini terletak pada satu variabel bebas yaitu dukungan sosial. Namun perbedaan terletak pada dua variabel bebas yaitu harga diri dan iklim sekolah serta pada subjek yang diteliti oleh masing-masing penelitian yaitu siswa kelas XI dan remaja pondok pesantren.

Penelitian yang diteliti oleh Siti Aisyah, Hasanuddin dan Saiful Akhyar Lubis (2022) dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dan Lokus Kendali dengan Kesejahteraan Psikologis pada Santri Wati di Pesantren Darul Arafah Raya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial (*social support*) dan lokus kendali (*locus of control*) dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*). Persamaan terhadap penelitian ini terletak pada satu variabel bebas yaitu dukungan sosial dan subjek penelitiannya yaitu remaja pondok pesantren. Namun perbedaan terletak pada variabel bebas yaitu lokus kendali.

Penelitian yang dilakukan oleh Efa Gustine dan RR Dini Diah Nurhadianti (2021) dengan judul “Hubungan Antara Rasa Syukur dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa Kelas XII IPA SMAN 113 Jakarta Timur”. Analisis data menggunakan korelasi *bivariate* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis dan terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis. Persamaan terhadap penelitian ini terletak pada satu variabel bebas yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan sosial Namun perbedaannya terletak pada variabel bebas yaitu rasa syukur dan subjek yang diteliti oleh masing-masing penelitian yaitu siswa kelas XII IPA SMAN dan remaja pondok pesantren.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa tema yang peneliti angkat yaitu hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan *psychological well-being* dalam penelitian ini masih relevan untuk diteliti, karena penelitian yang akan peneliti lakukan dan penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan namun masih ada perbedaan yang dijumpai. Penelitian ini ingin melihat hubungan religiusitas dan dukungan sosial secara simultan (bersama) dengan *psychological well-being*.

C. Kerangka Berpikir.

Berbagai fenomena santri pondok pesantren yang menggambarkan adanya masalah harus dapat diselesaikan, salah satu caranya yaitu membentuk *psychological well-being* yang baik pada santri. Ryan dan Deci (2001) menyatakan bahwa *psychological well-being* terkait dengan fungsi optimal atau positif dari individu. Seorang santri dihadapkan pada kondisi untuk mampu menghadapi berbagai hal yang dapat memicu permasalahan dalam kehidupannya di pondok pesantren, mampu melewati periode sulit dalam kehidupan dengan mengandalkan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri, sehingga santri tersebut merasakan kebahagiaan hidup.

Pada usia remaja, perkembangan pada setiap santri memiliki pencapaian yang berbeda. Ada santri yang mampu menjalankan dan mencapai tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perkembangannya dengan baik, dan tidak jarang pula santri yang lamban bahkan gagal dalam proses pencapaian tahap perkembangannya. Masa peralihan ini sering menimbulkan masalah pada santri, bahkan tidak sedikit santri yang melakukan perbuatan menyimpang dan mengganggu lingkungan sekitar, oleh karena itu santri harus memiliki *psychological well-being* yang baik untuk menjalankan tahap perkembangannya.

Agar santri pondok pesantren dapat mencapai suatu kondisi *psychological well-being*, maka diperlukan religiusitas untuk membantu dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi untuk mencapai *psychological well-being*. Dari hasil beberapa penelitian mengungkapkan adanya hubungan positif antara religiusitas dengan *psychological well-being*. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula *psychological well-being*, begitu sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah *psychological well-being* (Zawawi, 2015; batubara, 2017; Linawati dan Desiningrum, 2017; Oteri, 2018; Posantoran 2019; Rahmah dan Fadhila, 2021; Eva dkk, 2022).

Apabila seorang santri memiliki religiusitas yang baik, maka dalam menghadapi permasalahan yang sedang terjadi akan menyikapinya sesuai dengan ajaran agamanya. Penelitian Ellison (dalam Safitri, 2013) menyatakan bahwa agama mampu meningkatkan *psychological well-being* dalam diri individu. Hasil penelitian Ellison ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan terhadap agama yang kuat memiliki kepuasan hidup yang tinggi, kebahagiaan personal yang lebih tinggi, peristiwa traumatis yang lebih rendah, jika dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki kepercayaan terhadap agama yang kuat. Oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, penting bagi santri memiliki religiusitas untuk mencapai *psychological well-being*. Sehingga apabila seorang santri memiliki religiusitas yang tinggi, maka tingkat *psychological well-being* yang dimilikinya juga akan tinggi. Sebaliknya, apabila seorang santri memiliki religiusitas rendah, maka tingkat *psychological well-being* yang dimiliki santri tersebut juga akan rendah.

Penelitian lainnya yang mendukung hal ini dilakukan oleh Lovi dan Spero (dalam Yuliana 2022) yang menyatakan bahwa komitmen religius mempunyai hubungan dengan salah satu dimensi *psychological well-being* yaitu hubungan positif dengan orang lain. Semakin baik komitmen religius seseorang maka semakin baik pula tingkat hubungan dengan lingkungannya karena dengan berbagai aktivitas keagamaan dapat meningkatkan rasa solidaritas kelompok dan memperkuat ikatan kekeluargaan.

Hadirnya religiusitas dapat mempengaruhi *psychological well-being* pada santri pondok pesantren. Makna dari religiusitas merupakan kepercayaan yang dimiliki oleh seseorang terhadap agamanya, namun juga dipraktikkan dalam bentuk sikap serta perilakunya. Seseorang yang religius akan mencoba untuk selalu patuh terhadap ajaran agamanya, berusaha mempelajari pengetahuan tentang agamanya, menjalankan ritual agamanya, meyakini apa saja yang dikatakan oleh agamanya (Risnawati & Ghufroon, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Lovi dan Spero (dalam Maulina, 2012) menyatakan bahwa komitmen religius mempunyai hubungan dengan salah satu dimensi *psychological well being* yakni hubungan dengan orang lain. Semakin baik komitmen religius seseorang maka semakin baik pula tingkat hubungan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

lingkungannya karena berbagai aktivitas keagamaan dapat meningkatkan rasa kebersamaan kelompok dan memperkuat ikatan kekeluargaan.

Selain komitmen agama, tingkat melaksanakan aktivitas agama mempengaruhi *psychological well-being* yang dapat dilihat dari kadar serta banyaknya aktivitas tersebut atau yang disebut dengan religiusitas. Hal ini berdasarkan penelitian Hepwort, dkk (dalam Ramadhani, 2006) pada masyarakat pemeluk agama Islam di negara Inggris yang menunjukkan hubungan yang dilakukan setiap saat antara *psychological well-being* dengan menjalankan aktivitas agamanya. Semakin baik aktivitas keagamaannya akan diikuti dengan semakin baiknya *psychological well-being* yang dirasakan.

Individu dengan tingkat religiusitas yang baik bisa memaknai setiap hal yang terjadi dengan baik sehingga hidupnya akan memiliki makna serta terhindar dari stress (Liputo, 2009). Hal ini berarti, jika semakin rendah religiusitas yang ada pada diri seseorang akan diikuti dengan rendahnya *psychological well-being* pada seseorang tersebut, begitupun sebaliknya, jika semakin baik religiusitas yang ada pada diri seseorang semakin tinggi pula *psychological well-being* yang ada pada seseorang tersebut.

Adanya hubungan antara religiusitas dan *psychological well-being* sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Ellison (Maulina, 2012) yang menjelaskan adanya korelasi antara religiusitas dengan *psychological well-being*, dimana pada individu dengan religiusitas yang kuat, lebih tinggi tingkat *psychological well being* pada individu tersebut dan semakin sedikit dampak negatif yang dirasakan dari peristiwa traumatik dalam hidup. Penelitian yang mendukung hal ini dilakukan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lovinger dan Spero (Maulina, 2012) yang menyatakan bahwa komitmen religius mempunyai hubungan dengan salah satu dimensi *psychological well-being* yaitu hubungan positif dengan orang lain. Semakin baik komitmen religius seseorang maka semakin baik pula tingkat hubungan dengan lingkungannya karena dengan berbagai aktivitas keagamaan maka dapat meningkatkan rasa solidaritas kelompok dan memperkuat ikatan kekeluargaan.

Selain religiusitas, dibutuhkan pula dukungan sosial agar seorang santri pondok pesantren dapat meningkatkan *psychological well-being*. Menurut Johnson dan Jhonson (Saputri, 2011), bahwa dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial yang diterima oleh orang yang berada diantara santri akan sangat membantu santri lebih bahagia. Demikian juga menurut Roberts dan Gilbert (dalam Kusriani, 2014) dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Pada keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintai dirinya.

Dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok yang berupa penghiburan, perhatian, penerimaan, atau bantuan dari orang lain (Sarafino, 1988). Weiss (dalam Cutrona & Russel, 1987) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai dan dihargai, disayang, untuk memberikan bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kepada individu yang mengalami tekanan-tekanan dalam kehidupannya. Dukungan sosial terdiri dari enam dimensi, yaitu *attachment* (kelekatan), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (adanya pengakuan), *reliable alliance* (ketergantungan untuk dapat diandalkan), *guidance* (bimbingan) dan *opportunity for nurturance* (kesempatan untuk merasa dibutuhkan).

Santri yang dapat merasakan kelekatan dengan santri lainnya akan merasakan kesenangan, rasa aman, penerimaan dan dapat membentuk hubungan yang positif maka akan dapat mencapai kondisi *psychological well-being*. Monks menyatakan bahwa kelekatan yang terjadi pada masa remaja tidak hanya berfokus kepada orang tua akan tetapi juga pada teman sebayanya. Munculnya peran teman sebaya ini terjadi karena mulai banyaknya aktivitas, waktu bersama diluar lingkungan keluarga sebagai contohnya di sekolah (Noviana & Sakti 2015). Barrocas menyatakan bahwa kelekatan teman sebaya adalah suatu hubungan dari individu dengan individu yang lain yang ada disekelilingnya sehingga dapat memunculkan rasa aman secara psikologi bagi individu tersebut. Lestari dan Satwika berpendapat bahwa kelekatan yang didapatkan pada waktu remaja dapat menjadikan sebuah ikatan yang dinamakan dengan persahabatan yang didasarkan oleh rasa kepercayaan, penerimanaan, dan terhubungnya komunikasi yang intens kepada individu yang lain sehingga dapat menimbulkan perasaan aman, nyaman dan perasaan ketergantungan kepada orang lain (Septiningwulan & Dewi, 2021).

Santri merupakan remaja yang sedang mengalami dinamika dalam proses mencari jati diri menuju dewasa, membutuhkan kehadiran orang lain sebagai elemen yang penting bagi perkembangan mereka (Christofides, Muise &

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desmarais, 2009). Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *psychological well-being*. Dari beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* (Sintawati 2019; Rahma dkk, 2020; Sugesty dkk, 2020; Gustine dan Nurhadianti, 2021; Aisyah, 2022). Mereka yang mendapat dukungan sosial lebih banyak, cenderung lebih kecil kemungkinan mengalami stres (Carocco, dalam Sarafino, 1998). Menurut Rathi dan Rastogi (2007), stres merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *psychological well-being* pada individu. Ini dapat diartikan ketika individu mendapatkan dukungan sosial maka individu tidak akan mengalami stres, sehingga itu akan membuat *psychological well-being* menjadi tinggi.

Azizah (2013) menyatakan bahwa salah satu peranan orangtua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya di pondok pesantren adalah memberikan dukungan, terutama dukungan pada kegiatan belajar anak. Dukungan orangtua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan dari orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju.

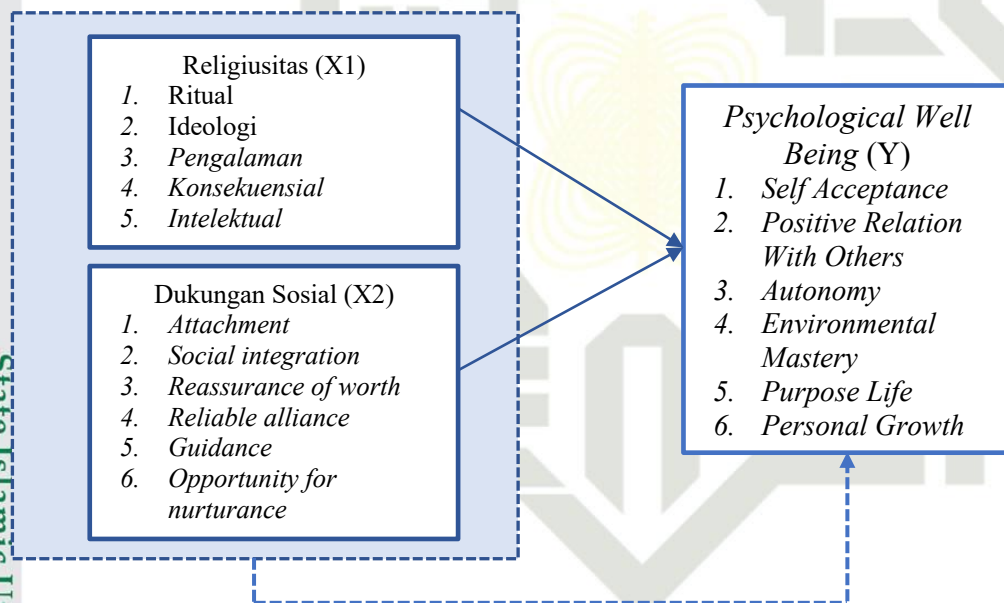
Dukungan sosial yang dimiliki oleh seorang santri dapat berfungsi lebih efektif dalam meningkatkan *psychological well-being* bila bekerja bersama-sama dengan religiusitas. Hal ini dikarenakan semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh santri dan semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh santri, maka tingkat *psychological well-being* yang dimiliki juga akan semakin tinggi. Begitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga sebaliknya, semakin rendah religiusitas yang dimiliki oleh santri dan semakin rendah dukungan sosial yang diterima oleh santri, maka tingkat *psychological well-being* yang dimiliki juga akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil kajian teori, penulis mengembangkan kerangka pemikiran teoritis bahwa dapat terjadi hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being* dan hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being*, yaitu *psychological well-being* pada remaja di pondok pesantren dapat ditingkatkan dengan adanya religiusitas dan dukungan sosial.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

-  : Menunjukkan hubungan secara parsial (sendiri-sendiri)
-  : Menunjukkan hubungan secara simultan (bersama-sama)

D. Hipotesis Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *psychological well-being* dapat diketahui keabsahannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara religiusitas (X1) dan dukungan sosial (X2) dengan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi multivariat (*multivariate correlation*). Korelasi multivariat (*multivariate correlation*) merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih (variabel X1 dan X2) disebut *independent variable* atau variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh, dan variabel Y disebut *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren yang ada di Bangkinang dan untuk waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023.

Tempat Penelitian.

Menurut data Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar pada tahun 2023 terdapat tiga belas pondok pesantren yang berada di Bangkinang. Tiga belas pondok pesantren berada di kecamatan Bangkinang Kota dan lima pondok pesantren yang berada di kecamatan Bangkinang (Bangkinang Seberang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Data Pondok Pesantren di Bangkinang

No	Nama pesantren	Tahun Berdiri	Alamat	Kecamatan
1	PP. Mu'allimin Muhammadiyah	1950	Jl. Prof. Yamin SH, Desa Kumantan	Bangkinag Kota
2	PP. Smp Sma Islam Terpadu	2005	Desa Ridan Permai	Bangkinag Kota
3	PP. Al Badr	1990	Jl. Sudirman	Bangkinag Kota
4	PP. Tahfizh Qudwatuna	2014	Bangkinag Kota Jl. DR. A. Rahman Saleh Bangkinang	Bangkinag Kota
5	PP. Al-Utsaimin	2015	Jl. Tuanku Tambusai Desa Ridan Permai	Bangkinag Kota
6	PP. Al- Amanah Al-Islami	2020	Jl. Cendana Desa Ridan Permai	Bangkinag Kota
7	PP. Tahfidzul Qur'an Putri Ummu Aiman	2020	Jl. A.Rahman Saleh Desa Kumantan	Bangkinag Kota
8	PP. Ibnu Jarir	2020	Jl. A. Rahman Saleh RT 03 Rw 06 Desa Kumantan	Bangkinag Kota
9.	PP. Darun Nahdhah	1948	Desa Muara Uwai	Bangkinang
10.	PPS. Ad Dar As Salafiyah Al Islamiyah	1995	Desa Pasir Sialang	Bangkinang
11.	PPS. Miftahussalam	2007	Desa Bukit Payung	Bangkinang
12.	PP. Al Hikmah Pulau	1992	Jl. H. Umar Kec. Bangkinang	Bangkinang
13.	PP. Al-Uswah	2020	Jl. Sei Jernih Desa Pasir Sialang	Bangkinang

Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan draft proposal	06 September 2022
2	Penunjukan pembimbing tesis	29 September 2022
3	Seminar proposal penelitian	21 Februari 2023
4	Pelaksanaan <i>try out</i>	8 Mei 2023
5	Pelaksanaan penelitian	12 Mei 2023
6	Seminar hasil penelitian	10 Juli 2023
7	Ujian Munaqasyah	Juli 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini memiliki kriteria yaitu:

1. Santri tinggal di asrama pondok pesantren
2. Santri remaja yang berumur 15-18 tahun atau setingkat dengan siswa SMA.
3. Berada pada tahap remaja madya atau tengah dan remaja akhir (Sarwono dalam Paramitha 2018)
4. Bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi skala penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang tinggal di asrama Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah, Pondok Pesantren Al-Utsaimin, Pondok Pesantren SMP SMA Islam Terpadu dan Pondok Pesantren Darun Nahdhah berdasarkan data dari kepala sekolah dan guru pengasuh asrama pondok pesantren berjumlah 708 santri.

Menurut Sugiyono (2016), teknik sampling yaitu cara atau prosedur pengambilan sampel dari suatu populasi. Dalam pengambilan anggota sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *convenience sampling*. *Convenience Sampling* adalah teknik penentuan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Dengan begitu, siapa saja yang setuju memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dan responden ini cocok sebagai sumber data maka dapat menjadi sampel penelitian. Empat pondok pesantren ini terpilih menjadi populasi dikarenakan pada 4 pondok pesantren ini masih mengizinkan dilakukan penelitian serta kesediaan pondok pesantren untuk melakukan penelitian dalam waktu yang telah peneliti tentukan.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu pengambilan sampel juga berdasarkan adanya perbedaan pemahaman dalam sistem pendidikan di pondok pesantren tersebut. Pondok pesantren yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Pertama, pondok pesantren yang berkultur NU (Nahdlatul Ulama), ciri khas dari pesantren ini adalah adanya ritual tahlilan biasanya pada malam Jum'at, shalat subuh dan paruh kedua tarawih memakai qunut, salat tarawih 20 rakaat dan mengaji kitab kuning. Kedua, pondok pesantren yang berkultur atau berafiliasi ke Muhammadiyah, ciri khas pesantren ini adalah tidak ada ritual tahlilan, tidak ada qunut saat salat Subuh atau paruh akhir shalat tarawih, jumlah raka'at shalat tarawih cuma 8 rakaat. Ketiga, pondok pesantren yang pemahamannya salafussholeh, ciri khas pesantren ini selalu menjunjung dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai karakter orang-orang shaleh terdahulu (seperti sahabat Nabi) sebagai pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang. Keempat, pondok pesantren modern, ciri khas pesantren tersebut menekankan pada bahasa Arab percakapan, memakai buku-buku bahasa Arab kontempores, memiliki sekolah formal di bawah kurikulum Dinas Pendidikan dan atau Kementerian Agama.

Sampel responden untuk penelitian ini menggunakan teknik teknik *quota sampling*, sampel diambil berdasarkan pertimbangan peneliti dengan besar dan kriteria sampel telah ditentukan sebelumnya (Purwanto & Suliyastuti, 2007). Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (dalam Umar, 2002).

Berdasarkan rumus di atas, jadi jumlah minimal sampel dari populasi yang berjumlah 708 remaja dengan margin eror 5 % adalah 256 orang.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Hal tersebut dikarenakan peneliti akan memilih sampel secara acak dari jumlah populasi cukup besar, kemudian jumlah populasi tersebut akan dibagi menjadi beberapa *cluster* (Giantara, 2019). *Cluster* pada penelitian ini berdasarkan dari lokasi pondok pesantren di Bangkinang. Rumus yang digunakan untuk *penentuan cluster random sampling* adalah sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Tahap selanjutnya setelah jumlah sampel pecahan *cluster* diketahui, dilanjutkan dengan menghitung jumlah sampel yang akan diambil pada setiap *cluster*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan:

f_i = Sampel pecahan *cluster*

N_i = Banyak individu yang ada pada setiap *cluster*

N = Total populasi

n = Total anggota yang menjadi sampel

Berdasarkan rumus tersebut diketahui jumlah sampel dari setiap cluster yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	PP. Mu'allimin Muhammadiyah	45	16
2	PP. Al-Utsaimin	125	45
3	PP. SMP SMA Islam Terpadu	286	104
4	PP. Darun Nahdhah	252	91
	Jumlah	708	256

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel yang akan diteliti yaitu :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Religiusitas (X1) dan Dukungan Sosial (X2).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis) (Y)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang diumumkan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2011). Adapun definisi operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 *Psychological Well Being*

Psychological well-being merupakan suatu kondisi dimana individu memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang sesuai dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup dan membuat hidup lebih bermakna, serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya.

Dimensi-dimensi *psychological well-being* antara lain:

- a. Penerimaan diri (*self acceptance*).
- b. Hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with other*)
- c. Tujuan hidup (*purpose in life*).
- d. Pengembangan pribadi (*personal growth*).
- e. Penguasaan lingkungan (*environmental mastery*).
- f. Kemandirian (*autonomy*).

2 *Religiusitas*

Religiusitas adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman individu terhadap agamanya yang menumbuhkan keyakinan dan penghayatan individu terhadap ajaran agamanya sehingga tergambar dalam perilaku dan perbuatannya sehari-hari.

Religiusitas memiliki lima dimensi yaitu:

- a. Ritual
- b. Konsekuensial
- c. Ideologis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengalaman
- e. Intelektual

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan kelekatan yang dapat bersumber dari orang terdekat, integrasi sosial yang bisa didapat dari kelompok, adanya pengakuan dari lingkungan, ketergantungan untuk dapat diandalkan dari orang lain yang membantu remaja di pondok pesantren ketika ada kesulitan, bimbingan yang diperoleh dari orang lain serta kesempatan untuk merasa dibutuhkan yaitu merasa diri juga diperlukan orang lain.

Dukungan sosial memiliki enam dimensi sebagai berikut:

- a. *Attachment* (kelekatan)
- b. *Social integration* (integrasi sosial)
- c. *Reassurance of worth* (adanya pengakuan)
- d. *Reliable alliance* (ketergantungan untuk dapat diandalkan)
- e. *Guidance* (bimbingan)
- f. *Opportunity for nurturance* (kesempatan untuk merasa dibutuhkan).

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen penelitian untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Variabel *psychological well-being* akan diukur dengan menggunakan *Ryff scale of psychological well-being* (Ryff, 1989), variabel religiusitas akan diukur dengan skala religiusitas yang dikembangkan dari aspek multidimensi dari Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005), dan variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan sosial akan diukur dengan menggunakan *The Social Provisions Scale* yang disusun oleh Weiss (dalam Cutrona & Russell, 1987). Tahap selanjutnya dilakukan penilaian atau skoring.

a. Ryff scale of psychological well-being

Psychological well-being dalam penelitian ini akan diungkap melalui skala *Ryff scale of psychological well-being* (Ryff, 1989) yang diadaptasi dan direvisi oleh Revelia (2018). Adapun Reliabilitas (Cronbach's alpha), *Full scale* (37 items): 0.954.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Psychological Well-Being (Untuk Penelitian)

Aspek-aspek PWB	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Mampu menerima keadaan diri (<i>Self Acceptance</i>)	6, 24	18, 30	4
Mampu membina hubungan positif dengan orang lain (<i>Positive Relations With Others</i>)	12, 22, 28	10, 16, 34	6
Mandiri (<i>Autonomy</i>)	1, 7, 25, 37	19, 31	6
Mampu mengontrol lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	2, 3, 8, 20, 36	14, 26, 32	8
Memiliki tujuan hidup (<i>Purpose In Life</i>)	11, 29, 35	4, 5, 17, 23	7
Mampu mengembangkan potensi diri (<i>Personal Growth</i>)	9, 21, 33	13, 15, 27	6
Jumlah	20	17	18

Skala ini terdiri dari 37 aitem, 20 aitem *favorable* dan 17 aitem *unfavorable*. Terdiri dari enam dimensi, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, tujuan hidup, pengembangan pribadi dan penguasaan lingkungan. Skala disusun dengan modifikasi *Likert scale* dengan

tujuh pilihan jawaban, yaitu 1 = sangat setuju; 2 = setuju; 3 = tidak setuju ; 4 = sangat tidak setuju. Adapun *blue print* enam dimensi dari *psychological well-being* dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Skala Religiusitas

Religiusitas dalam penelitian ini akan diungkap melalui Skala religiusitas yang dikembangkan dari aspek multidimensi dari Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005) yang disusun oleh peneliti. Menurut Glock dan Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005), religisitas memiliki lima dimensi, yakni: Ideologis, pengalaman, ritual, intelektual, dan konsekuensial.

Skala religiusitas terdiri satu skala CI untuk dimensi Ritual yang terdiri dari 11 aitem *favorable* yang disusun dengan *rating scale* dari 1 sampai 5; satu skala CII untuk dimensi ideologis, pengalaman dan konsekuensial terdiri dari 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable* yang disusun dengan *likert scale* yang memiliki lima alternatif jawaban, yakni 1 (STS= sangat tidak sesuai), 2 (TS: tidak sesuai), 3 (KS=kurang sesuai), 4 (S=sesuai), dan 5 (SS= sangat sesuai); satu skala CIII untuk dimensi intelektual yang terdiri dari 9 aitem *favorable* dan 4 aitem *unfavorable* yang disusun dengan *likert scale* yang memiliki lima alternatif jawaban, yakni 1 (STS= sangat tidak setuju), 2 (TS=tidak setuju), 3 (KS=kurang setuju), 4 (S=setuju), dan 5 (SS=sangat setuju). Adapun *blue print* lima dimensi dari Religiusitas dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Religiusitas (Sebelum Try Out)

Dimensi religiusitas	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Ritual (CI)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	-	11
Ideologi (CII)	5,6,9,23,28	3,4,18,22,27	10
Pengalaman (CII)	8,11,13,21,29	7,12,20,25, 30	10
Konsekuensial (CII)	1,2,10,19,24	14,15,16,17,26	10
Intelektual (CIII)	1,4,5,7,8,9,10,11,13	2,3,6,12	13
Jumlah	35	19	54

Social Provisions Scale

Pengukuran dukungan sosial menggunakan *Social Provisions Scale*

Dukungan sosial dalam penelitian ini akan diungkap melalui *Social Provision Scale* (Weiss dalam Cutrona & Russell, 1987) yang diadaptasi oleh Putra (2015) dan dimodifikasi oleh Deviana dkk (2020).

Tabel 3.6
Blue Print Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)

Aspek	Aitem		Jumlah
	F	UF	
<i>Attachment</i>	11, 17	2, 21	4
<i>Social integration</i>	5,8	14, 22	4
<i>Reassurance of worth</i>	13, 20	6, 9	4
<i>Reliable alliance</i>	1, 23	10, 18	4
<i>Guidance</i>	12, 16	3, 19	4
<i>Opportunity for nurturance</i>	4, 7	15, 24	4
Jumlah	13	11	24

Social Provisions Scale terdiri dari 24 aitem, 13 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*. Alat ukur ini menggunakan modifikasi *likert scale* dengan empat pilihan jawaban, yaitu 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju,

dan 4= sangat setuju. Adapun *blue print* enam dimensi dari dukungan sosial dapat dilihat pada Tabel 3.6

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui tingkat validitas aitem-aitem yang dipakai dalam penelitian (*valid*). Ini berarti perangkat benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini jenis validitasnya adalah validitas isi, yang merupakan validitas yang diestimasi terhadap pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau profesional *judgment* (Azwar, 2010). Professional *judgment* pada pengujian validitas ini merupakan dosen pembimbing satu sebagai validator 1 dan dosen pembimbing dua sebagai validator 2. Hasil perhitungan validitas yang baik menggambarkan data yang diperoleh dari skala psikologis yaitu gambaran akurat dari variabel yang diukur (Azwar, 2017).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diuji dengan berdasarkan konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Reliabilitas berpatokan pada konsistensi dari hasil ukur yang berisi kecermatan pengukuran (Azwar, 2009). Reliabilitas dapat dinyatakan dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00 dimana nilai koefisiennya semakin mendekati angka 1,00 maka akan semakin tinggi juga tingkat reliabilitasnya begitu juga sebaliknya. Formula *Alpha Cronbach* digunakan sebagai uji reliabilitas, yaitu dengan membagi item

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi dua atau tiga bagian dengan jumlah yang sama banyak (Azwar, 2009). Untuk menilai reliabilitas instrument penelitian ini akan menggunakan *Alpha Cronbach* program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.0 for OS.

Menurut Sujarweni (2014) menjelaskan kemampuan untuk melakukan uji reliabilitas pada semua pernyataan atau pertanyaan pada survei pada saat yang bersamaan, tanpa mempengaruhi hasilnya. Menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk membuat penilaian dalam pengujian reliabilitas, 1). Keandalan dan konsistensi ditunjukkan oleh skor *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. 2). Untuk *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, dapat disimpulkan bahwa data dari kuesioner tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas skala dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Religiusitas	0.945	Reliabel
Dukungan Sosial	0.912	Reliabel
<i>Psychological well being</i>	0.954	Reliabel

Uji Daya Diskriminan Aitem

Peneliti melakukan percobaan sebelum menggunakan uji coba alat ukur untuk penelitian pada banyak orang dengan karakteristik populasi yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan aitem yang bisa digunakan sebagai alat ukur. Uji coba tersebut diujikan kepada 100 santri pondok pesantren di Bangkinang.

Menurut Azwar (2010) tujuan dilakukannya uji daya diskriminan ialah untuk memahami sejauh mana aitem yang didistribusikan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau tidak memiliki alat yang diukur. Pada dasarnya terdapat seleksi yang dapat dilakukan kesesuaian dengan fungsi alat ukur sesuai dengan yang diinginkan penelitiannya.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Religiusitas (Setelah Try Out)

Dimensi religiusitas	Aitem				Jumlah
	F		UF		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Ritual (CI)	1,2,4,5,6, 7,8,9, 10,11	3	-	-	11
Ideologi (CII)	5,6,9,23, 28	-	3,4,18,22, ,27	-	10
Pengalaman (CII)	8,11,13,2 1,29	-	7,12,20,2 5, 30	-	10
Konsekuensial (CII)	1,2,10,19 ,24	-	14,15,16, 17,26	-	10
Intelektual (CIII)	1,4,5,7,8, 9,10,11,1 3	-	2,3,6	12	13
Jumlah	34	1	18	1	54

Tabel 3.9
Blue Print Skala Religiusitas (Untuk Penelitian)

Dimensi religiusitas	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Ritual (CI)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,1 0	-	10
Ideologis (CII)	5,6,9,23,28	3,4,18,22,27	10
Pengalaman (CII)	8,11,13,21,22	3,7,12,20,25	10
Konsekuensial (CII)	1,2,10,19,24	14,15,16,17,26	10
Intelektual (CIII)	1,4,5,7,8,9,10,11, 12	2,3,6	7
Jumlah	34	18	52

Penetapan aitem yang diterima atau gugur batasannya $> 0,25$. Aitem yang mempunyai nilai koefisien korelasi $> 0,25$ dikira memuaskan dan dapat dipakai untuk alat ukur penelitian, sedangkan aitem yang berada tidak sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilainya dari koefisien korelasi 0,25 maka dianggap gugur. Berdasarkan pemeriksaan 54 item dari skala religiusitas, terdapat 2 aitem yang tidak valid dapat ditemukan pada aitem CI3 = 0,90 dan aitem CIII12 = 0,187, dan kemudian aitem tersebut dianggap gugur.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda digunakan untuk menentukan penolakan atau penerimaan hipotesis dan juga berupa suatu model persamaan yang berisi kombinasi prediktor terbaik guna memprediksi skor variabel terikat disertai oleh informasi mengenai besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas sebagai prediktor (Azwar, 2018). Terkait, dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan aplikasi yang mendukung untuk membantu analisis data dari data yang telah didapatkan di lapangan menggunakan aplikasi *Statistical Package For Science* (SPSS) versi 25,0 for OS.

Uji Asumsi

Uji asumsi difungsikan guna membuktikan apakah data penelitian termasuk sampling error atau normal. Beberapa teknik uji asumsi dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ditujukan guna membuktikan apakah data penelitian pada setiap variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memakai uji linieritas Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS 25.0 for OS. Apabila nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data dapat di nyatakan mempunyai distribusi normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data penelitian dapat di nyatakan tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan guna membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi berganda. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Pada model regresi, data tidak boleh mengalami multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika mengalami perbedaan maka disebut heteroskedastisitas.

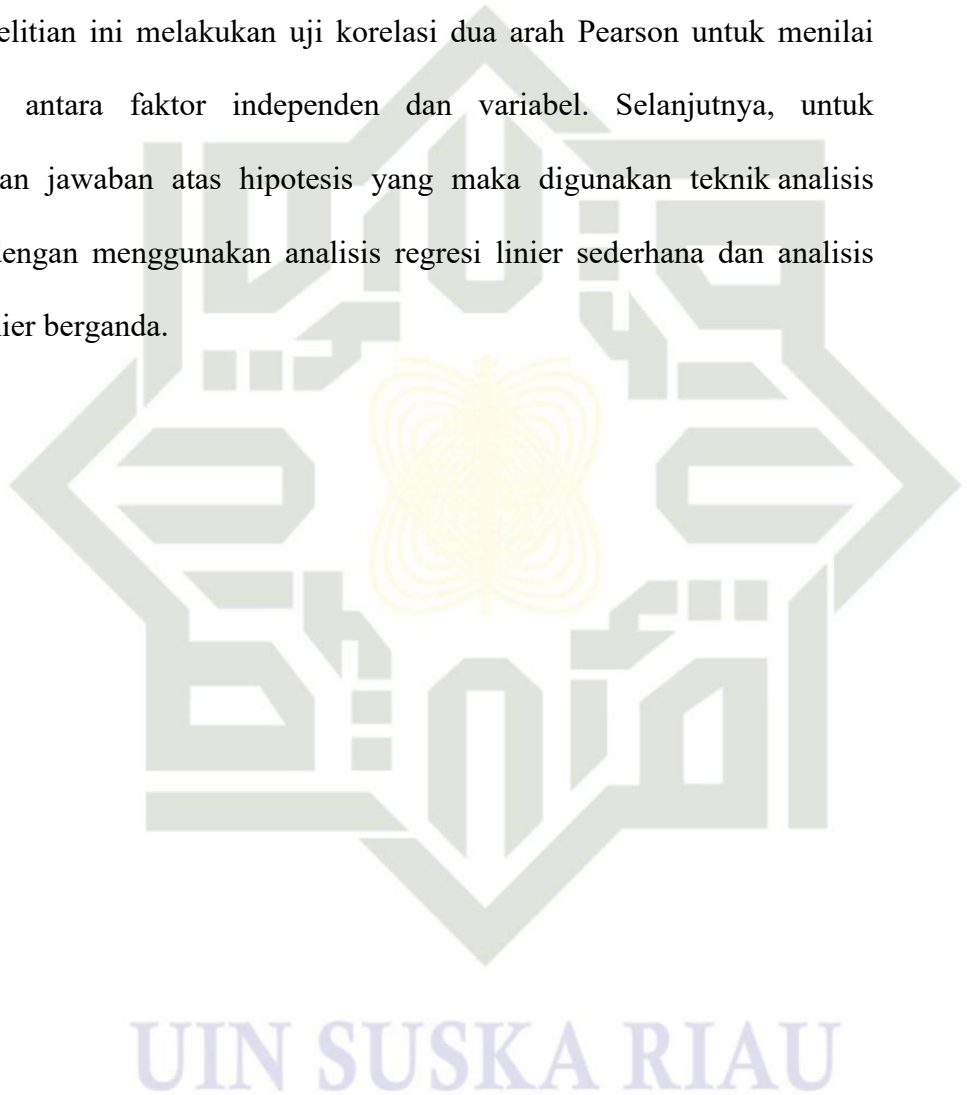
Ketentuannya dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, apabila sebaran titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji hipotesis

Penelitian ini melakukan uji korelasi dua arah Pearson untuk menilai hubungan antara faktor independen dan variabel. Selanjutnya, untuk menemukan jawaban atas hipotesis yang maka digunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dijelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Pada akhir bab ini akan dipaparkan saran yang bisa diberikan untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan hasil utama penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang. Hal ini berarti, semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin tinggi *psychological well-being*-nya. Religiusitas memberikan sumbangan yang signifikan terhadap *psychological well-being*.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang. Hal ini berarti, semakin tinggi dukungan sosial seseorang, semakin tinggi *psychological well-being*-nya. Dukungan sosial memberikan sumbangan yang signifikan terhadap *psychological well-being*.
3. Religiusitas dan dukungan sosial secara simultan (bersama-sama) memiliki hubungan yang signifikan terhadap *psychological well-being* pada santri pondok pesantren di Bangkinang. Hal ini berarti, semakin

tinggi religiusitas dan dukungan sosial seseorang, semakin tinggi *psychological well-being*nya. Religiusitas dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being*.

4. Santri pondok pesantren di Bangkinang memiliki religiusitas tinggi, dukungan sosial sedang, dan *psychological well-being* sedang.

Selain hasil utama penelitian, hasil tambahan juga diperoleh dengan analisis *mean data* responden. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan *mean psychological well-being* santri pondok pesantren Bangkinang berdasarkan kelompok jenis kelamin. Hasil yang berbeda diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam analisis perbedaan *mean psychological well-being* terhadap kelompok usia.

B. Saran

Dari hasil penelitan, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut berikut:

1. Bagi Santri

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa religiusitas pada santri tergolong tinggi namun memberikan sumbangan yang rendah pada *psychological well-being* dibandingkan dengan dukungan sosial. Walaupun demikian, diharapkan kepada santri dapat mempertahankan religiusitas dengan bersungguh-sungguh dalam menjalani peran sebagai santri yang berakhlak dan mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik, serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar seperti keluarga, guru dan teman-teman. Dengan demikian, santri dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan perlakuan yang baik pula dari orang lain. Jika kita melakukan kebaikan, maka Allah akan membalas dengan kebaikan pula.

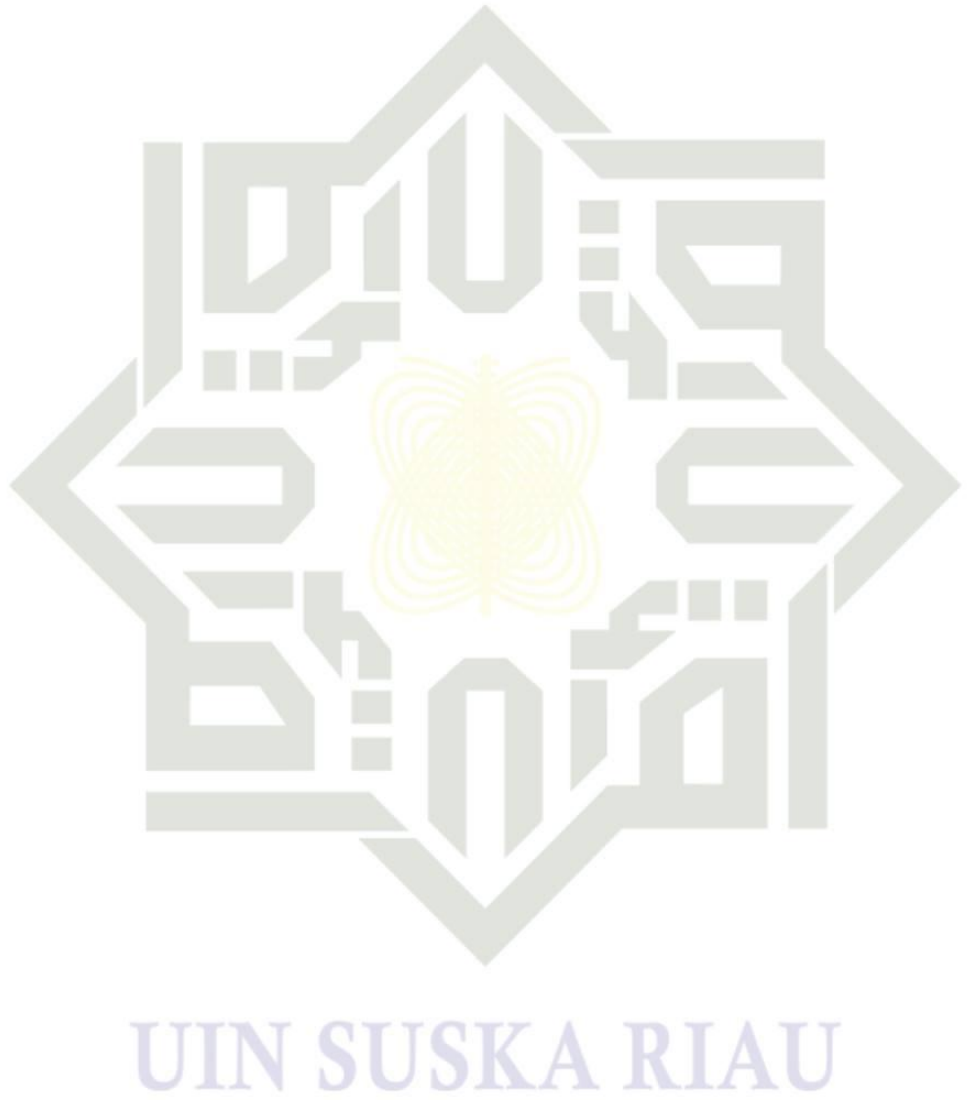
2. Bagi Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dukungan sosial pada santri tergolong sedang, namun memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap *psychological well-being*. Oleh karena itu untuk meningkatkan *psychological well-being* perlu ditingkatkan lagi misalnya dengan cara mendukung berbagai kegiatan santri baik dalam akademik maupun ekstrakurikuler, dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada santri, berusaha agar selalu memberikan rasa aman dan nyaman pada santri, memberikan penghargaan atau pujian kepada santri baik dari sikap maupun prestasi belajar, menjadi tempat bagi santri dalam berbagi cerita, dan membuat santri merasa dibutuhkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Untuk mendapatkan hasil terbaik dari penelitian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan data pada subjek. Tidak terpaku hanya menggunakan skala namun dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi. Peneliti juga dapat melakukan penelitian antar generasi agar dapat melihat apakah usia merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan *psychological well-being*, karena dari hasil penelitian ditemukan bahwa usia memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap *psychological well-being*. Kemudian, peneliti dapat melakukan penelitian dengan ruang lingkup dan jangkauan yang lebih luas, baik

ditinjau dari segi agama, wilayah, maupun studi etnografi misalnya meneliti perbedaan *psychological well-being* pada suku atau agama yang berbeda-beda di Indonesia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., & Rezai, R. (2022). The Relationship Between Social Support and Coping Styles with the Psychological Well-Being of the Elderly: The Mediating Role of Self-Worth. *Aging Psychology*, 8(4), 401-418.
- Aisyah, S., Hasanuddin, & Lubis, S.A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Dan Lokus Kendali Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Santri Wati di Pesantren Darul Arafah Raya. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1),1014-1032.
- A-Ghazali, Z. (1994). *Nadzarât fi Kitâbillah Cetakan I, Jilid I*. Kairo: Daar Asy-Syurûq.
- Ahidrus, N.D., Syahrina, I.A., & Mariana, R. (2022). Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Warga Binaan Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan. *Psyche 165 Journal*, 15 (2), 105-112.
- Amalia, S. (2018). Analisa Psikometris Skala Religiusitas Pada Lansia. *Psikologia (Jurnal Psikologi)*, 3(1), 11-18.
- Azwar, S. (2009). *Dasar-dasar Psikometri*. Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert, A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Erlangga.
- Batubara, A. (2017). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Psychological Well Being Ditinjau Dari Big Five Personality Pada Siswa Sma Negeri 6 Binjai. *AL-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(1), 48-62.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology (The science of happiness and human strengths)*. Brunner-Routledge.
- Christofides, E., Muise, A., & Desmarais, S. (2009). Information disclosure and control on facebook: are they two sides of the same coin or two different processes?. *Journal of Cyberpsychology & Behavior*. Diakses tanggal 22 Desember 2022.
- Cohen, S., & Symee, L. (1985). *Sosial Support and Health*. Academic Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Catrona, C. E. & Russell, D. W. (1987). The provisions of social relationships and adaptation to stress. *Advances in Personal Relationships*, 1, 37-67
- Davis, R.F., & Kiang, L. (2016). Religious Identity, Religious Participation, and Psychological Well-Being in Asian American Adolescents. *J Youth Adolescence*, 45, 532-546
- Deci, E.L., & Ryan, R.M. (2001). On happiness and human potentials: A review of reserarch on hedonic and eudaimonic well-Being. *Annual Review of Psychology* 52, 141-166.
- Departemen Agama RI. (2020). Al Quran dan terjemahan. *In Al-Qur'an Terjemahan*.
- Devina, T., Hayat, B., & Suryadi, B. (2020). Validation of the Social Provision Scale with Indonesian Student Sample: A Rasch Model Approach. *Indonesian Journal of Educational Assessment*, 3(1), 1-15.
- Dewi, S. S., Madjid, A., & Fauzan, A. (2020). The Role of Religiosity in Work-Life Balance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2363-2374.
- Dhoifier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren*. LP3S.
- Emadpoor, L., & Lavasani, M.G. (2015). Relationship Between Perceived Social Support and Psychological Well-Being Among Students Based On Mediating Role of Academic Motivation. *Int J Ment Health Addiction*.
- Erikson, E.H. (1959). Identity and the life cycle. *Psychol. Issues*, 1, 18-164.
- Era, M., Panjaitan, J., Hasanuddin, & Milfayetty, S. (2022). Hubungan Religiusitas dan Bersyukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Methodist 7 Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 4(1), 15-22,
- Friyani, C., & Qodariah, S. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Well-Being Pada Remaja Di Panti Sosial Asuhan Anak Al-A. *Prosiding Psikologi*.
- Freud, A. (1969). Adolescence as a Developmental Disturbance. *In Adolescence; Caplan, G., Lebovici, S., Eds.; Basic Books: New York, NY, USA*, 5-10.
- Ganaprakasam, C., & Hutagalung, F.D. (2018). Religion on Psychological Well-Being and Self-Efficacy among Secondary School Students. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 8(5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Goldhof, G.J., Bowers, E.P., & Lerner, R.M. (2013). Special section introduction: Thriving in context: Findings from the 4-H study of positive youth development. *J. Youth Adolesc*, 42, 1–5.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Arruzz Media.
- Goble, F.G. (1987). *Mazhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow, diterjemahkan oleh A. Supratiknya dari judul The Third Force, The Psychology of Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius.
- Coleman, D. (2007). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Green, M & Elliott, M. (2010). Religion, health, and psychological well-being. *Department of Sociology University of Nevada Reno*. 49: 149-163.
- Gufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Ar- Ruzz Media.
- Gustine, E., & Nurhadianti, R.R.D.D. (2021). Hubungan Antara Rasa Syukur Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Kelas Xii Ipa Sman 113 Jakarta Timur. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 1(1), 63-73.
- Habibuddin, M. & Rusdi. (2022). Fenomena Kenakalan Santri An Nashor di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepren. *Da'wa: Jurnal Bimbingan penyuluhan & Konseling Islam*, 2 (1), 57-71
- Hall, G.S. (1904). *Adolescence: Its Psychology and Its Relations to Psychology, Anthropology, Sociology, Sex., Crime, Religion and Education*. Appleton: New York, USA
- Hamida, C. S., & Izzati, U. A. (2022). Hubungan antara Kepribadian Hardiness dengan Psychological Well-Being pada Karyawan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9 (5), 14-25
- Hamdi, Asep S., & Bahruddin, E. (2014). *Metode penelitian kuantitatif : Aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- Hardjo, S., Aisyah, S., & Mayasari, S. I. (2020). Bagaimana Psychological well being Pada Remaja ? Sebuah Analisis Berkaitan Dengan Faktor Meaning In Life. *Jurnal Diversita*, 6 (1), 63-76.
- Hartono, B., Saifuddin, I M. M. Y. (2021). Spiritualitas Dan Tipe Kepribadian Berhubungan Dengan Psychological Well-Being Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 421 – 428.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan, A. B. P. (2008) Pengantar Psikologi Kesehatan Islami. PT Rajagrafindo Persada.
- Hasanuddin, & Khairuddin. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148 – 155.
- Heizomi, H., Allahverdipour, H., Jafarabadi, A., & Safaian, A. (2015). Happiness and its relation to psychological well-being of adolescents. *Asian Journal of Psychiatry*.
- Henderson, L.W. & Knight, T. (2012). Integrating the hedonic and eudaimonic and eudaimonic perspectives to more comprehensively understand well-Being dan pathways to wellbeing. *International Journal of Wellbeing*, 2(3), 196-221.
- Hervás, G. *Psicología Positiva: Una Introducción*. Available online: <http://www.redalyc.org/articulo.oa?id=27419066003> (accessed on 7 November 2022).
- Hidayati, B. M. R., & Fadhilah, T. N. (2021). Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(1) 197-210.
- Hude, M.D. (2006). *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi di dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Huta, V., Waterman, A.S. (2014). Eudaimonia and its distinction from hedonia: Developing a classification and terminology for understanding conceptual and operational definitions. *J. Happiness Stud*, 15, 1425–1456.
- Hebner, E.S. (2004). Research on assessment of life satisfaction of children and adolescents. *Soc. Indic. Res*, 66, 3–33.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological Well-being: Evidence Regarding its Causes and Consequences. *Applied Psychology: Health And Well-Being*, 1 (2), 137-164.
- Ihamuddin, M. F., Muslihati, & Handarini, D. M. (2017). Hubungan Religiusitas, Optimism, Social Support, Dan Psychological Well-Being Peserta Didik Man Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3) 350—355.
- Isom, F. L., & Makbulah, R. (2017). Pengaruh Stres Situasi Kerja terhadap Psychological Well-Being pada Guru Honorar Madrasah Ibtidaiyah. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31 (1), 61-67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Jalaluddin. (2009). *Psikologi Agama*. Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Raja Grafindo Persada.
- Johnson, D. W., & Jhonson, F.P. (1991). *Joining Together: Group Theory and Group Skills. Fourth Edition*. Prentice Hall International
- Junaidin. (2023). Hubungan Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Santri di Pondok Pesantren Al-Mutmainnah Desa Leseng Kab. Sumbawa. *Journal on Education*, 5 (2), 3808-3816.
- KBBI. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available At: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/santri>. Diakses Pada 22 Desember 2022.
- Keyes, K.L, Shmotkin, D., & Ryff, C.D. (2002). Optimizing WellBeing: The Empirical Encounter of Two Traditions. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(6) 1007–1022.
- King, A. L. (2010). *Psikologi Umum*. Salembah Humanika.
- Krauss, S. E. (2005). *Development Of The Muslim Religiosity-Personality Inventory For Measuring The Religiosity Of Malaysian Muslim Youth*. Disertasi. www. Calameo. Com
- Krauss, Steven E., Noah, S. M., Juhari, R., & Manap, J. H. (2006). Exploring Regional Differences In Religiosity Among Muslim Youth In Malaysia. *Stump*, 47(3) 238–253.
- Kauss, S. E & Hamzah, A. (2011). *The Muslim Religiosity-Personality Inventory (MRPI Scoring Manual*. Unpublished Ph. D Thesis). Universiti Putra Malaysia, Serdang.
- Kurniawan, C., A. (2016). Korelasi Antara Dukunga Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa (Mahasiswa). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Laurson, B., Coy, K.C., & Collins, W.A. (1998). Reconsidering changes in parent-child conflict across adolescence: A meta-analysis. *Child. Dev*, 69, 817–832.
- Lerner, R.M., Almerigi, J.B., Theokas, C., & Lerner, J.V. (2005). Positive Youth Development: A View of the Issues. *J. Early Adolesc*, 25, 10–16.
- Lerner, R.M. (1984). *On the Nature of Human Plasticity*; Cambridge University Press. ISBN 9780511666988.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lerner, R.M. (2005). *Promoting Positive Youth Development: Theoretical and empirical bases*. In *White Paper Prepared for the Workshop on the Science of Adolescent Health and Development*, National Research Council/Institute of Medicine. National Academies Press: Washington, DC, USA.
- Lerner, R.M. *The positive youth development perspective: Theoretical and empirical bases of a strength-based approach to adolescent development*. In *The Oxford Handbook of Positive Psychology*, 2nd ed.
- Luhawati, R.A., & Desiningrum, D.R. (2017). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Psychological Well-Being Pada Siswa Smp Muhammadiyah 7 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 105 – 109.
- Linley, P.A., Joseph, S., Harrington, S., & Wood, A.M. (2006). Positive psychology: Past, present and (possible) future. *J. Posit. Psychol*, 1, 3–16.
- Liwarti. (2013). Hubungan pengalaman spiritual dengan *psychological well being* pada penghuni lembaga pelayaran. *Psychological Journal: Science and Practice*, 1(1).
- Marliani, R. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan ada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi UIN Bandung*, 9 (2) Diunduh dari
- Maslihah, S. (2018). Strategi Koping, Dukungan Petugas, dan Kesejahteraan Psikologis. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 13–22.
- Maslow, A.H. (1968). *Toward a Psychology of Being*, 2nd ed. Van Nostrand
- Mayasari, R. (2014). Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi). *Al-Munzir*, 7(2), 81-100.
- Mullisani, F., & Handayani, A. (2019). Hubungan Antara Rasa Syukur Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Upt Disdikpora Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. *Prosiding, Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2 Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, ISSN. 2720-9148.
- Mujib, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Mufidha, Asifa. (2019). Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well Being pada Remaja. *Acta Psychologia*, 1(1), 34-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Musthafa, A.I.I., & Widodo, P.B. (2013). Psychological Well-Being Ditinjau dari Dukungan Sosial Pada Santriwan-Santriwati di Yayasan Al-Burhan Hidayatullah Semarang. *Empati- Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*,
- Nugroho, Y. A. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Psychological Well-Being Pada Narapidana Anak Di Lapas Klas 1 Kutoarjo. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 36 – 43.
- Nur Amma, B. (2014). *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim
- Nurbait, Hariyadi, M., Sholichah, A.S., & Ningrum. (2021). Kesejahteraan Psikologis Berbasis Al-Qur'an Sebagai Imunitas Psikis-Spiritual. *Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Quran*, 21 (2), 199-217
- Nuhidayah, S., Ekasari, A., Muslimah, A. I., Pramintari, D., & Hidayanti, A. (2021). Dukungan Sosial, Strategi Koping Terhadap Resiliensi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Psikologis Remaja Yang Orangtuanya Bercerai. *Paradigma*, 18(1), 60-77.
- Oteri, I.O. (2018). Effects of Religiosity on Psychological Well - Being of Students: A Case Study of Students of Delta State Polytechnic, Ozoro, Delta State. *International Journal of Innovative Social Sciences & Humanities Research*, 6(2), 83-92.
- Pandya, S.P. (2017). Spirituality, Happiness, and Psychological Well-being in 13- to 15-year olds: A Cross-country Longitudinal RCT Study. *Journal of Pastoral Care & Counseling*, 71(1), 12–26.
- Penjaitan, M.E., Hasanuddin, & Milfayetty, S. (2021). Hubungan Religiusitas dan Bersyukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Methodist 7 Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 4 (1), 15-22.
- Papalia, D.E., & Olds, S.W., (2001). *Human Development, 8th edition*. McGraw Hill.
- Papalia, D. E., & Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human (edisi 10). Manusia, Buku 2*. Salemba Humanika.
- Psyola, N. E., Abdullah, A. M., & Puspasari, D. (2021). Peran Parenting Self-Efficacy dan Optimisme terhadap Psychological Well-Being Ibu yang Memiliki Anak Intellectual Disability. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1) 131-142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pasantoruan. (2019). Hapasan Lumbantoruan, Hubungan Religiusitas dan Status Sosial Ekonomi dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa SMP Negeri 6 Binjai, Magister Psikologi Universitas Medan Area.
- Prabowo, A. (2016). Kesejahteraan Psikologis Remaja di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Terapan*, 4(2), 246-260.
- Punia, N., & Renu, M. (2015). Psychological Well Being of First Year College Students. *Indian Journal of Educational Studies*. Vol. 2, No.1
- Purnomo, F. H., & Suryadi, B. (2017). The Effect Of Attachment Style And Religiosity Toward Dating Violence Among Adolescent. *Tazkiya Journal of Psychology*, 22(2), 217–230.
- Putra, M. D. K. (2015). Uji Validitas Konstruk the Social Provisions Scale. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 4(4), 365-379
- Quthb, S. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil Quran*. Gema Insani
- Quthb, S. (2003), *Fî Zhilâl al-Qur'ân*, Beirut: Dar asy-Syuruq.
- Rahma, B. M., & Fadhilah. (2021). Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(3), 197-210.
- Rahma, U., Pramitadewi, R.K.P., Faizah, & Perwiradara, Y. (2020). Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan di Sekolah Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(2), 163-176.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Mizan.
- Rogers, C.R. (1961). *On Becoming a Person*. Houghton Mifflin.
- Rohayati, N., Anwar, A.S., & Hajijah, N. (2022). Stres Akademik, Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Remaja Di Pesantren Raudhatul Irfan. *Psychophedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 7(1), 46-56.
- Rosadi, K. I. (2012). Efektifitas Kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 1–19.
- Ryff, C. D., (1989). Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well Being. *Jurnal of Personality and Social Psychology*, 57(6),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ryff, C.D. (1995). Psychological well-being in adult life. *Curr. Dir. Psychol. Sci*, 4, 99–104.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719-727
- Ryff, C. D., & Singer. (1996). Psychological Well-Being. Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research. *Psychother Psychosom*, 65, 14-23.
- Ryff, C. D., & Singer. (2008). Know Thyself and Becoming What You Are: A Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being. *Journal of Kappiness Studies*, 9, 13-39.
- Ryff, C.D. (2014). Psychological well-being revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychother. Psychosom*, 83, 10–28.
- Salma, S.I. (2019). Hubungan Antara Mindfulness Dan Psychological Well- Being Pada Mahasiswa Baru Yang Tinggal Di Pondok Pesantren X, Y, Dan Z. *Jurnal Empati*, 8(4), 127- 132.
- Sarafino, E. P., & Goldfedder, J. (1995). Genetic factors in the presence, severity, and triggers of asthma. *Archives of Disease in Childhood*, 73(2), 112–116.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions 7 th*. John Wiley & Sons.
- Sardi, L.N., & Ayriza, S.Y. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren. *Acta Psychologia*, 2(1), 41-48.
- Seligman, M.E.P. (2002). *Authentic Happiness : Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. Free Press
- Seligman, M. e. P., dkk. (2005). Positive psychology progress: empirical validation of intervention. *Journal of American Psychologist*, 60, 410-421.
- Seligman, M.E.P., Rashid, T., & Parks, A.C. (2006). *Positive psychotherapy*. *Journal American Psychologist*.
- Stek, D. T. L. (2015). Meaning in Life and Psychological Well-Being: An Empirical Study Using the Chinese Version of the Purpose in Life Questionnaire. *The Journal of Genetic Psychology: Research and Theory on Human Development*, 153 (2), 185-200.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santawati, S. (2019). Dukungan Sosial, Harga Diri dan Iklim Sekolah Pada Psychological Well-Being Siswa Kelas XI Di Jakarta. *Contiguity. Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UPI Y.A.I*, 15(1), 1-10.
- Soleh, M. (2009). Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Unggulan (Santri) Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Psikologika* 6, hal. 59.
- Steinberg, L., & Morris, A.S. (2001). Adolescent development. *Annu. Rev. Psychol*, 52, 83–110.
- Stoeberl, C., Ma, L., Hewitt, P. L., Flett, G. L., & Guo, L. (2012). Perfectionism, educational stress, and academic burnout in chinese adolescents. *Paper presented at the American Psychological Association 2012 Convention Presentation*.
- Sugesty, S. F., Milfayetty, S., Hasanuddin. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecenderungan Kepribadian Ekstrovert Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(2), 173-187
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyadi, Saifudin, I M.M.Y., & Hartono, B. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Psychological Well-Being Remaja Smp Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4 (3), 437-445.
- Supriyatna, E., & Septian, M.R., (2021). The Influence Of Religiosity And Spirituality Towards Students' Psychological Well-Being During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (1), 51-64.
- Suryabrata. (2012). *Psikologi Kepribadian* . PT. Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, N. F., & Prabowo, A. (2015). Psychological Well Being Pada Remaja Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Psikologi*. ISBN. 978- 602-71716-2-6
- Stafe'I, I. (2017). Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia . Awal kehadiran Boarding School bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Isl. *Al-Tadzkiyyah J Pendidik Islam*, 8(I), 61–82.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Tanjungaya, W. (2014). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well Being) pada Karyawan Cleaner (Studi Pada Karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cleaner yang Menerima Gaji Tidak Sesuai Standar Ump di PT. Sinergi Integra Services, Jakarta). *Jurnal Psikologi*, 12 (2), 67-79.

Tanzeel, S., & Malik, N.I.Dr. Spirituality and Psychological Well-Being among Muslims and Christians Adolescents and Young Adults. *Al-Idah Spirituality and Psychological Well-Being among Muslims*.

Tafsir, A. (2011). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://tafsirweb.com>

Taylor. (2012). *Psikologi Sosial*. Prenada Media Grup.

Team Penyusunan Kamus Besar. (1990). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, h. 6772

Tim Penyusun Kamus Pembina dan Pengembangan. (1986). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Thouless, R.H. (2008). *Pengantar Psikologi Agama*. PT. Raja Grafindo.

Trankle. (2009). *Adolescent religiosity and psychological well being*. <http://www.charis.wk.edu/publications/charis53/Trankle.pdf>. Diakses pada tanggal 2 September 2022

Tsegaye, A. (2013). A Comparative Study of Psychological Well-Being Between Orphan and Non-Orphan Children in Addis Ababa.

Umar, H. (2002). *Metode Riset Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

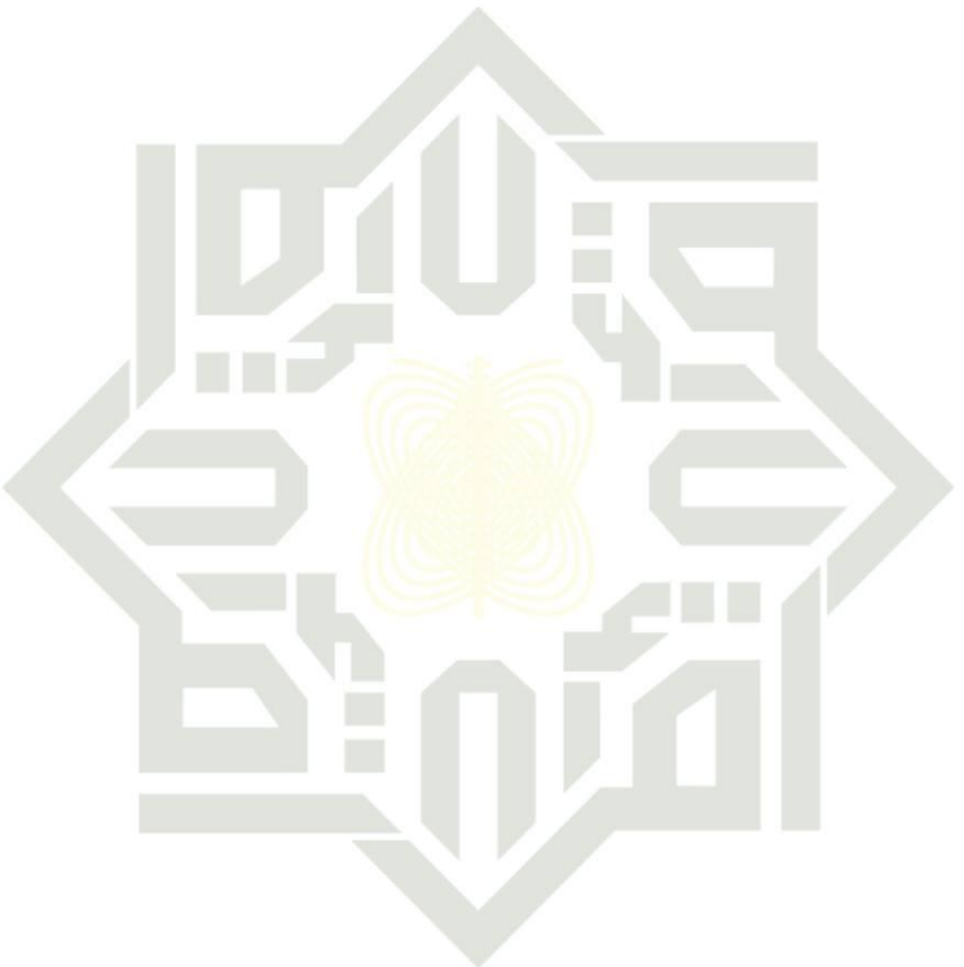
Vejo, C., Lopez, M. G., & Ruiz, R. O. (2018). Adolescents' Psychological Well-Being: A Multidimensional Measure. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 15, 2325.

Wells, I. E. (2010). *Psychological Well-being*. New York: Nova Science publisher. Diunduh dari [file:///C:/Users/userPC/Downloads/\[Ingrid E., Ed. Wells\] Psychological WellBeing\(BookZZ.org\).pdf](file:///C:/Users/userPC/Downloads/[Ingrid E., Ed. Wells] Psychological WellBeing(BookZZ.org).pdf)

Widhiarso, W. (2010). Prosedur Uji Linieritas pada Hubungan antar Variabel. Diterima tanggal 28 Oktober 2022 dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linieritas-pada-hubungan-antar-variabel/>

Zawawi, J.A.PhD. Religious Commitment And Psychological Well-Being: Forgiveness As A Mediator. *European Scientific Journal* Februar, 11(5).

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Lembar Validasi Alat Ukur

LEMBAR VALIDASI SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

Definisi Operasional

Psychological well-being merupakan suatu keadaan dimana remaja di pondok pesantren mampu menerima keadaan dirinya, mampu membina hubungan yang hangat dengan orang lain dalam lingkungannya, memiliki kemandirian dalam menerima tekanan sosial, dapat mengontrol lingkungan eksternal, memiliki tujuan hidup, serta mampu merealisasikan potensi dalam dirinya. *Psychological well-being* dalam penelitian ini akan diungkap melalui skala *Ryff scale of psychological well-being* (Ryff, 1989) yang diadaptasi dan direvisi oleh Revelia (2018) dengan $\text{Chi-Square}=763.91$, $\text{df}=702$, $\text{Pvalue}=0.05221$, $\text{RMSEA}=0.024$. Aspek-aspek *psychological well-being* menurut Ryff (1989) antara lain:

a. Penerimaan diri (*Self acceptance*).

Penerimaan diri adalah bagian penting dari kesejahteraan psikologis yang mana individu dengan penerimaan diri yang tinggi lebih memperhatikan pendapat positif seseorang tentang diri, mengakui dan menerima segala aspek dalam diri, memandang kejadian masa lalu dengan perasaan yang positif. Sedangkan untuk individu yang memiliki penerimaan diri rendah cenderung tidak puas dengan diri sendiri, memandang kejadian masa lalu dengan pandangan yang negatif, dan mengkhawatirkan kualitas diri.

b. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with other*)

Banyak teori yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal yang hangat dan saling mempercayai antara individu yang satu dengan yang lain. Kemampuan untuk mencintai dipandang sebagai komponen utama dalam kesehatan mental. *Psychological well-being* seseorang itu tinggi tergambar dari kemampuan individu dalam bersikap hangat dan percaya dalam berhubungan dengan orang lain, memiliki empati, afeksi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keintiman yang kuat, memahami pemberian dan penerimaan dalam suatu hubungan

- c. Tujuan hidup (*Purpose in life*).

Individu mampu menemukan makna dan tujuan dalam hidup. Individu yang memiliki tujuan hidup akan merasakan bahwa masa lalu dan kehidupan yang sekarang terasa berarti, memiliki tujuan dan alasan untuk hidup sehingga individu akan berpikir tidak ada yang sia-sia dalam hidup.

- d. Pengembangan pribadi (*Personal growth*).

Merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada di dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu.

- e. Penguasaan lingkungan (*Environmental mastery*).

Individu terampil dalam menciptakan dan mempertahankan lingkungan yang bermanfaat bagi orang lain serta mampu menyusun kontrol yang baik terhadap aktivitas eksternal di luar dirinya, mampu memanfaatkan secara efektif peluang yang muncul, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

- f. Kemandirian (*Autonomy*).

Kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar, tidak bergantung sepenuhnya pada orang lain, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri dan dapat mengevaluasi diri sendiri dengan standar yang baik.

Skala yang digunakan : *Ryff scale of psychological well-being*

[] Buat Sendiri

[√] Adaptasi

[] Terjemahan

[] Modifikasi

Jumlah Aitem : 43 aitem

Jenis format dan respon : *Rating Scale*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
 STS = Sangat Tidak Sesuai

Jenis Penilaian : Penilaian butir Aitem

R : Relevan
 KR : Kurang Relevan
 TR : Tidak Relevan

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur religusitas. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Saya sangat yakin dengan adanya Malaikat Allah.

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (√), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Ryff scale of psychological well-being

Dimensi	No	Pernyataan	Alt Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Mampu menerima keadaan diri (Self Acceptance)	6	Ketika aku melihat perjalanan hidupku, aku puas dengan apa yang terjadi. (F)				
	18	Aku merasa orang lain yang ku tahu memiliki banyak				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kehidupan yang mereka inginkan dibandingkan denganku. (UF)				
	24	Aku menyukai banyak hal tentang kepribadianku. (F)				
	30	Di banyak hal, aku kecewa dengan pencapaian hidupku. (UF)				
Mampu membina hubungan positif dengan orang lain (<i>Positive Relations With Others</i>)	10	Memelihara hubungan dekat merupakan hal yang sulit dan mengecewakan. (UF)				
	16	Aku sering merasa sepi karena hanya memiliki beberapa teman dekat untuk berbagi. (UF)				
	22	Aku menikmati percakapan perseorangan ataupun percakapan ramai-ramai dengan anggota keluargaku ataupun dengan temanku. (F)				
	28	Orang-orang menggambarkanku sebagai orang yang senang memberi, bersedia berbagi waktu dengan orang lain. (F)				
	34	Aku tidak mengalami kehangatan dan mempercayai hubungan dengan orang lain. (UF)				
	12	Aku tahu aku bisa mempercayai teman-temanku, dan mereka pun tahu mereka bisa mempercayaku. (F)				
	Mandiri (<i>Autonomy</i>)	1	Aku tidak takut menyatakan pendapatku bahkan ketika bertentangan dengan pendapat banyak orang. (F)			
7		Keputusanku biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang dilakukan orang lain. (F)				
19		Aku cenderung dipengaruhi oleh orang yang memiliki pendapat kuat. (UF)				
25		Aku percaya diri dengan pendapatku meskipun				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertentangan dengan pendapat umum. (F)				
	31	Sulit bagiku mengutarakan pendapatku tentang hal yang diperdebatkan. (UF)				
	37	Aku menilai diriku dengan apa yang aku anggap penting, bukan dengan apa yang orang lain anggap penting. (F)				
Mampu mengontrol lingkungan (Environment and Mastery)	2	Umumnya, aku merasa berwenang di situasi di mana aku berada. (F)				
	8	Tuntutan kehidupan setiap hari sering membuatku lesu. (F)				
	14	Aku tidak begitu cocok dengan orang lain dan lingkungan di sekitarku. (UF)				
	20	Aku cukup baik dalam mengatur banyak kewajiban di kehidupan sehari-hari. (F)				
	26	Aku sering merasa kewalahan atas kewajibanku. (UF)				
	32	Aku kesulitan mengatur kehidupanku dengan cara yang memuaskan. (UF)				
	36	Aku mampu membangun lingkungan yang nyaman. (F)				
	3	Aku mampu membangun gaya hidup untuk diriku di mana sesuai dengan yang aku sukai. (F)				
Memiliki tujuan hidup (Purpose In Life)	5	Aku hidup saat ini dan tidak memikirkan hari esok. (UF)				
	11	Aku memiliki arah dan tujuan hidup. (F)				
	17	Aktivitas harianku terlihat sepele dan tidak penting bagiku. (UF)				
	23	Aku tidak merasa baik dari apa yang sedang aku capai di dalam hidup. (UF)				
	29	Aku senang membuat rencana untuk masa depan dan bekerja untuk membuatnya menjadi kenyataan. (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	35	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan, namun aku bukanlah salah satu dari mereka. (F)				
	4	Terkadang saya merasa saya telah melakukan semua di kehidupanku. (UF)				
Mampu mengembangkan potensi diri (<i>Personal Growth</i>)	9	Aku pikir merupakan hal yang penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikirku maupun cara berpikir orang lain. (F)				
	15	Aku pikir aku belum meningkatkan kemampuanku. (UF)				
	21	Aku merasa bahwa aku banyak berkembang dari waktu ke waktu. (F)				
	27	Aku tidak menikmati berada di situasi baru yang mengharuskanku mengubah cara-cara yang biasa aku lakukan. (UF)				
	33	Bagiku, kehidupan merupakan proses belajar, berubah, dan berkembang secara terus-menerus. (F)				
	13	Aku menyerah untuk melakukan perbaikan besar atau mengubah kehidupanku beberapa waktu lalu. (UF)				



Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Sesuai

2. Bahasa

Jelas

3. Jumlah aitem

Cukup

Pekanbaru, 2...5...2023....

Validator I

(Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc. M.A)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Selesai

2. Bahasa

Jelas

3. Jumlah aitem

Cukup

Pekanbaru, *2 Mei 2023*

Validator II



(Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI SKALA RELIGIUSITAS

Definisi Operasional

Religiusitas adalah kemampuan remaja di pondok pesantren dalam memahami, menghayati, dan mengaplikasikan nilai-nilai agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas dalam penelitian ini akan diungkap melalui Skala religiusitas yang dikembangkan dari aspek multidimensi dari Glock & Stark yang di adaptasi dan dimodifikasi oleh Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog pada dimensi ideologis, pengalaman, ritual, dan konsekuensial. sedangkan untuk dimensi intelektual disusun oleh peneliti. Menurut Glock dan Stark religiusitas memiliki lima dimensi, yakni: Ideologis, pengalaman, ritual, intelektual, dan konsekuensial.

a. Ritual

Dimensi ini merupakan perilaku yang bercermin pada ajaran agama yang diperoleh. Aspek yang mengukur sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam melaksanakan kegiatan yang diperintahkan oleh agamanya, yakni berkaitan dengan frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seperti sholat, puasa, zakat, ibadah haji dan berdoa..

b. Konsekuensial

Konsekuensial disini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan, pengamalan, penghayatan dan pengetahuan seseorang, dimana kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agama yang dianut dengan menunjukkan sikap dan tindakan yang sesuai etika dari agama yang dianut.

c. Ideologis

Dimensi ini berisi pengharapan yang berpegang teguh pada dasar kepercayaan kepada tuhan, dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin keagamaan. Setiap agama mempertahankan kepercayaan terhadap kebenaran agamanya, dan keyakinan masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengalaman

Dimensi ini merujuk pada keterlibatan dengan hal-hal yang baik dari suatu agama, mencakup pengalaman dan perasaan tentang adanya Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan bahwa menerima balasan dan hukuman dorongan untuk melaksanakan perintah agama, perasaan nikmat dalam beribadah.

e. Intelektual

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman individu terhadap ajaran agama dan kitab suci, menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman sekaligus sumber pengetahuan. Maka aspek dalam dimensi ini meliputi empat bidang yaitu, akidah, akhlak, serta pengetahuan Al-Qur'an dan Hadist. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai sesuatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya.

2. Skala yang digunakan : Skala Religiusitas

Buat Sendiri

Adaptasi

Terjemahan

Modifikasi

Jumlah Aitem : 51 aitem

4. Jenis format dan respon : *Rating Scale*

Untuk dimensi Ritual:

1	2	3	4	5
Tidak pernah				Selalu/Setiap
				hari

Untuk dimensi, konsekuensial, ideologis, dan pengalaman

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KS = Kurang Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

Untuk dimensi intelektual

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

: Penilaian butir Aitem

R : Relevan

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Jenis Penilaian

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur religusitas. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Saya sangat yakin dengan adanya Malaikat Allah.

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

Skala Religiusitas

Dimensi	No	Pernyataan	Alt Jawaban			Ket
			R	KR	TR	
Ritual	1	Sholat fardhu lima waktu				
	2	Sholat sunat rawatib sebelum dan atau sesudah sholat wajib				
	3	Puasa wajib pada bulan ramadhan				
	4	Mengucapkan lafaz dzikir (tasbih, tahmid, dan takbir) setelah sholat				
	5	Puasa sunat pada hari Senin dan Kamis				
	6	Berdoa setelah selesai sholat wajib				
	7	Sholat sunat tahajjud di tengah malam				
	8	Membaca ayat suci Alqur'an				
	9	Sholat sunat dhuha				
	10	Puasa sunat selama 6 hari di bulan syawal				
	11	Puasa arafah di bulan haji				
konsekuensial	1	Saya merasa tenang setelah menunaikan ibadah sholat (F)				
	2	Tingkah laku saya menjadi terkendali pada saat berpuasa (F)				
	10	Kalimat zikir yang saya lafazkan memberikan kesejukan di dalam diri saya (F)				
	14	Puasa tidak memberikan dampak apa-apa bagi kesehatan saya (UF)				
	15	Berwudhu tidak bisa meredakan kemarahan di dalam diri saya. (UF)				
	16	Emosi saya tetap mudah terpancing meskipun saya sedang berpuasa (UF)				
	17	Menjalankan ibadah sholat tidak memberikan ketenangan pada saat saya sedang menghadapi masalah (UF)				
	19	Membaca Alqur'an menimbulkan perasaan tenang di dalam diri saya (F)				
24	Pada saat menjalankan ibadah sholat, tubuh saya terasa rileks (F)					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Ideologis	26	Saya merasa percuma saja saya melakukan sholat tahajud di tengah malam (UF)			
	3	Pengalaman pahit yang saya alami tidak memberikan kebaikan bagi diri saya (UF)			
	4	Tidak semua ajaran nabi dan rasul Allah berguna bagi kehidupan saya saat ini (UF)			
	5	Saya menyadari bahwa kehidupan yang saya jalani saat ini adalah karena kuasa Allah (F)			
	6	Allah selalu memberikan yang terbaik untuk saya (F)			
	9	Pada saat sedang menghadapi masalah saya mengadu pada Allah (F).			
	18	Allah tidak adil terhadap kehidupan saya (UF)			
	22	Jika saya menghadapi masalah, boleh saja saya meminta pertolongan paranormal untuk mengatasinya (UF)			
	23	Saya meyakini berbagai pengalaman pahit dalam kehidupan saya mengandung hikmah (F)			
	27	Saya tidak tahu untuk apa saya sholat, kecuali sekedar menjalankan kewajiban (UF)			
Pengalaman	28	Saya yakin jika saya meninggalkan setiap larangan Allah maka kehidupan saya akan selamat (F)			
	7	Tidak ada perasaan khusus yang saya alami saat menjalankan berbagai aktifitas ibadah (UF)			
	8	Hati saya tersentuh setiap kali melihat orang yang mengalami kesulitan di dalam kehidupannya (F)			
	11	Pada saat saya menjalankan puasa, saya merasakan syukur yang mendalam atas kehidupan saya saat ini (F)			
	12	Sebagian besar ibadah yang saya lakukan tidak memberikan makna apa-apa pada saat menjalankannya (UF)			

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	13	Saya merasakan ketenangan pada saat sholat (F)				
	20	Tidak ada pengalaman khusus yang saya rasakan pada saat membaca ayat suci Al-Qur'an, kecuali sekedar membaca huruf demi huruf (UF)				
	21	Saya merasakan kehadiran Allah pada saat berdzikir (F)				
	25	Selama ini ibadah puasa di bulan ramadhan berlalu tanpa ada kesan di dalam diri saya (UF)				
	29	Hati saya bergetar setiap kali mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an (F)				
	30	Tidak ada perasaan tertentu yang saya alami saat menjalankan ibadah sholat sunat (UF)				
Intelektual	1	Shalat lima waktu merupakan kewajiban seorang muslim dan tidak boleh ditinggalkan (F)				
	2	Melaksanakan puasa merupakan kewajiban bagi semua muslim kecuali ketika sakit dan tidak perlu mengqodo' (mengganti) puasanya di lain waktu. (UF)				
	3	Mebayar zakat fitrah hanya wajib untuk orang kaya. (UF)				
	4	Di dalam Al-Qur'an diajarkan bagaimana cara hidup yang baik (F)				
	5	Saya memahami bahwa berdoa kepada Allah SWT merupakan salah satu usaha untuk mewujudkan apa yang saya harapkan. (F)				
	6	Sebelum melaksanakan ibadah haji, kita harus melaksanakan ibadah umroh terlebih dahulu. (UF)				
	7	Zikir merupakan cara manusia agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. (F)				
	8	Allah mengutus rasul-rasul-Nya untuk menjadi contoh dan teladan yang baik. (F)				
	9	Percaya dengan adanya jin termasuk bentuk keimanan terhadap hal yang gaib. (F)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10	Saya percaya adanya malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk manusia. (F)				
11	Hari kiamat adalah peristiwa akhir dari seluruh kehidupan dengan hancurnya seluruh alam semesta beserta makhluk hidup yang ada di dalamnya. (F)				
12	Qodo dan Qodar merupakan takdir yang bisa kita pilih dan atur sendiri. (UF)				
13	Saya percaya adanya Allah dengan ditandai adanya keberadaan hasil penciptaan-Nya, yaitu alam semesta beserta seisinya. (F)				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Sesuai

2. Bahasa

Jelas

3. Jumlah aitem

Cukup

Pekanbaru, 2...5...2023...

Validator I

(Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc. M.A)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Selesai

2. Bahasa

Jelas

3. Jumlah aitem

Cukup

2 Mei 2023
Pekanbaru,

Validator II



(Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Definisi Operasional

Dukungan sosial merupakan kelekatan yang dapat bersumber dari orang terdekat, integrasi sosial yang bisa didapat dari kelompok, adanya pengakuan dari lingkungan, ketergantungan untuk dapat diandalkan dari orang lain yang membantu remaja di pondok pesantren ketika ada kesulitan, bimbingan yang diperoleh dari orang lain serta kesempatan untuk merasa dibutuhkan yaitu merasa diri juga diperlukan orang lain. Dukungan sosial dalam penelitian ini akan diungkap melalui *Social Provision Scale* (Weiss, 1974 dalam Cutrona 1987) yang diadaptasi oleh Putra (2015) dan dimodifikasi oleh Deviana dkk (2020) dengan *cronbach's alpha* 0,856. Weiss (dalam Cutrona, 1987) mengemukakan dimensi dukungan sosial sebagai berikut:

- a. *Attachment* (kelekatan)
Seseorang memperoleh hubungan yang bersifat afektif antara satu individu dengan individu lainnya sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima.
- b. *Social integration* (integrasi sosial)
Seseorang untuk memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkannya untuk membagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan yang sifatnya rekreatif secara bersama-sama dan bisa menghilangkan perasaan kecemasan walaupun hanya sesaat.
- c. *Reassurance of worth* (adanya pengakuan)
Seseorang mendapat pengakuan atas kemampuan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain atau lembaga.
- d. *Reliable alliance* (ketergantungan untuk dapat diandalkan)
Seseorang mendapat dukungan sosial berupa ia dapat berbagi cerita serta dapat mengandalkan orang terdekatnya ketika ia membutuhkan pertolongan.
- e. *Guidance* (bimbingan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya hubungan kerja ataupun hubungan sosial yang memungkinkan orang mendapatkan informasi, saran, atau nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.

- f. *Opportunity for nurturance* (kesempatan untuk merasa dibutuhkan). Suatu aspek paling penting dalam hubungan interpersonal akan perasaan dibutuhkan oleh orang lain.

3. Skala yang digunakan : *The Social Provisions Scale*

Buat Sendiri

Adaptasi

Modifikasi

4. Jumlah Aitem : 24 aitem

5. Jenis format dan respon : *Likert Scale*

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

6. Jenis Penilaian : Penilaian butir Aitem

R : Relevan

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur religiusitas. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan aitem dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Saya sangat yakin dengan adanya Malaikat Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa aitem tersebut sangat relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (\surd), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

The Social Provision Scale

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alt Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
<i>Attachment</i> (kelekatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain 	2	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain (UF)				
		11	Saya memiliki hubungan dekat yang memberikan saya keamanan dan kenyamanan (F)				
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya ikatan emosional yang kuat 	17	Setidaknya, ada satu orang yang memiliki ikatan emosional yang kuat dengan saya (F)				
		21	Tidak ada orang yang sangat dekat dengan saya (UF)				
<i>Social integration</i> (integrasi sosial)	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dalam lingkungan sosial. 	5	Ada orang yang menikmati aktivitas yang juga saya sukai (F)				
		8	Saya merasa menjadi bagian dari kelompok yang memiliki kesamaan sikap dan keyakinan dengan saya (F)				
	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kelompok dengan kesamaan minat dan keyakinan 	14	Tidak ada orang yang menjadi tempat saya berbagi minat dan kepentingan (UF)				
		22	Tidak ada orang yang memiliki minat yang sama dengan saya (UF)				

<i>Reassurance of worth</i> (adanya pengakuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan atas kemampuan yang dimiliki. • Penghargaan atas kemampuan yang dimiliki 	6	Orang lain menganggap saya sebagai orang yang tidak berkompoten (UF)				
		9	Saya merasa orang lain tidak menghargai keterampilan yang saya miliki (UF)				
		13	Saya berada pada lingkungan di mana kompetensi dan keahlian saya diakui (F)				
		20	Ada orang yang mengagumi bakat dan kemampuan yang saya miliki (F)				
<i>Reliable alliance</i> (ketergantungan untuk dapat diandalkan)	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki seseorang yang dapat diandalkan • Menjadi seseorang yang dapat diandalkan 	1	Ada orang yang selalu dapat membantu saya ketika saya benar-benar membutuhkannya (F)				
		10	Jika saya menghadapi suatu masalah, tidak ada yang membantu saya (UF)				
		18	Tidak ada orang yang dapat memberi saya bantuan ketika saya sedang benar-benar membutuhkannya (UF)				
		23	Ada orang yang dapat saya andalkan dalam keadaan mendesak (F)				
<i>Guidance</i> (bimbingan)	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki orang lain yang dapat dipercaya • Ada pihak lain yang membimbing 	3	Tidak ada orang yang membimbing saya ketika sedang mengalami stress (UF)				
		12	Ada seseorang yang bisa saya ajak bicara dalam mengambil keputusan penting dalam hidup saya (F)				
		16	Ada orang yang saya percaya untuk memberi nasihat ketika saya menghadapi masalah (F)				
		19	Tidak ada orang yang membuat saya merasa nyaman untuk				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menceritakan masalah yang saya hadapi (UF)				
<ul style="list-style-type: none"> • Merasa dibutuhkan oleh orang lain • Bertanggung jawab bagi orang lain 	4		Ada orang yang bergantung kepada saya untuk meminta bantuan (F)				
	7		Saya merasa bertanggung jawab atas kesejahteraan orang lain (F)				
	15		Tidak ada orang yang bergantung pada saya untuk membuat mereka sejahtera (F)				
	24		Tidak ada orang yang membutuhkan perhatian saya (UF)				

Catatan:

- Isi (kesesuaian dengan indikator)

Sesuai

- Bahasa

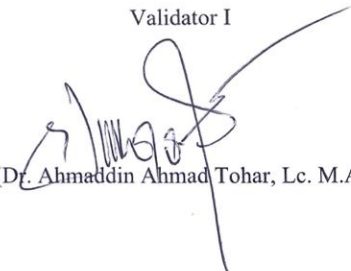
Jelas

- Jumlah aitem

Cukup

Pekanbaru, 2...5...2023....

Validator I



(Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc. M.A)

UIN SUSKA RIAU

- Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Selesai

2. Bahasa

Jelas

3. Jumlah aitem

Cukup

2 Mei 2023
Pekanbaru,

Validator II



(Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Verbatim Wawancara Awal

Nama Subjek : SF
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Senin/22 Agustus 2022
Tempat : Pondok Pesantren 1
Waktu : 9.30 – 9.40

Baris	Peneliti/ Subjek	PERNYATAAN
1	P	Assalamualaikum dek. Boleh minta waktunya buat ngobrol sebentar?
2	S	Waalikumsalam bu. Boleh, mau obrolin apa?
3	P	Wawancara ringan ajah. Namanya siapa? Kelas berapa sekarang?
4	S	Saya SF bu, kelas 1 SMA
5	P	Tinggal di asrama pondok yah? Sudah berapa lama?
6	S	Iya bu, selama kelas 1 ini. Baru 2 bulan.
7	P	Ohh,, sekolah di sini atas keinginan sendiri atau orang tua?
8	S	Orang tua bu
9	P	Betah tinggal di asramanya?
10	S	Hmm... betah tapi bosan juga. Kangen sama rumah.
11	P	Kalau hubungan dengan teman-teman di sini baik gak? Siapa ajah teman dekatnya? Biasanya kan ada tu teman yg paling dekat sama kita.
12	S	Hubungannya baik, tapi saya tidak punya teman dekat, teman yang lain juga sepertinya tidak mau berteman sama saya. Teman sekamar yah gitu ajah, pas lagi di kamar ajah kami ngobrolnya, kalau di diluar kamar dia punya teman gengnya.
13	P	Pernah punya masalah gak sama teman-teman di sini?
14	S	Kalau masalah belum ada sih, Cuma yah kadang saya merasa sedih ajah ngelihat yang lain bisa ketawa ketiwi bareng-bareng. Tapi saya gak di ajak
15	P	Hmm.. mungkin dek SF harus bisa lebih mendekati diri ajah sama teman-temannya. Bisa jadi bukannya mereka gak mau ngajak, bisa ajah mereka takut kalau SF ga mau diajak gabung. Gak papa, kita ajah yg mulai duluan.
16	S	Ooh, gitu ya bu. Tapi saya malu juga sih. hehe

7	P	Jangan malu, coba ajah yah nanti. Mulai hari ini. Oh iya, Kalau soal kegiatan di paondok ini bagaimana?
8	S	Kegiatanya padat bu. Pagi sampai sore belajar di kelas, nanti malam ada kegiatan di masjid. Yah kalo ada waktu luang digunakan untuk menghafal.
9	P	Berat gak dek belajar di pondok ini? kalo berar alasannya apa?
10	S	Mungkin karena masih awal saya merasa berat. Apalagi hafalannya. Tapi yah karena dijalanin aja yah biasa aja.
11	P	Oh, okeh lah dek. Terimakasih sudah mau diajak ngobrol.
22	S	Iya kak sama-sama.

Nama Subjek : YG
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Senen/22 Agustus 2022
Tempat : Pondok Pesantren 1
Waktu : 9.40-9.50

Baris	Peneliti/ Subjek	PERNYATAAN
1	P	Assalamualikum dek, maaf boleh ngobrol sebentar?, Namanya siapa?
2	S	Walaikumsalam bu, nama saya YG.
3	P	Kelas berapa?
4	S	Kelas 2 MA bu.
5	P	Tinggal di asrama pondok sudah berapa lama?
6	S	Sudah dari kela satu bu
7	P	Masuk ke asramanya karena keinginan sendiri atau orang tua?
8	S	Kalau sekolah di pesantren atas kaingin saya, tapi untuk tinggal di asrama karena keinginan orang tua supaya tidak kejauhan dari rumah.
9	P	Oh, jadi kalau sekolah di sini berarti senang dong?
10	S	Senang, tapi tinggal di asramanya saya tidak senang.
11	P	Kenapa?
12	S	Yah, karena merasa tidak bebas. Tidak bisa main game dan nonton TV.
13	P	Selain itu, apa membuat tidak senang berada di asrama?

- Hak Cipta Dihindangi
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilahi Undang-Undang
18

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S	Saya tidak bisa makan makanan rumah, di sini makananya itu itu saja. Kalau saya bawa makanan dari rumah kan disuruh bunda berbagi dengan teman sekamar, saya tidak suka berbagi makanan.
P	Kalau aturan di asrama bagaimana? Apakah bisa dilakukan dengan baik?
S	Bisa-bisa saja, tapi banyak kali aturannya, harus shalat berjamaah, padahal kalau di rumah saya jarang shalat, tapi di sini shalat pun harus d apsen, jadinya tetap shalat.
P	Kalau hubungan dengan teman di sini bagaimana? Pernah bertengkar atau berkelahi gitu?
S	Baik-baik saja, tapi pernah saya marah karena celana dalam saya hilang, sandal jepit saya hilang, ada beberapa barang yang hilang. Pas ditanya siapa yang ambil tidak ada yang mengaku. Pernah saya marah tapi bukan marah diamin teman-teman sekamar gitu karena saya kesal barang-barang saya suka hilang di sini.
P	Trus sampai kapan diam-diamnya?
S	Cuma satu hari itu saja, besoknya saya biasa saja lagi, apalagi kalau sore suka main bola bareng teman-teman juga, jadi tidak bisak marah lama-lama.
P	Kalau untuk pelajaran di sekolah, berat tidak?
S	Tidak berat, tidak ringan, banyak gitu pelajarannya. Saya berusaha ngikutin apa yang diajarkan tapi paling tidak suka itu hafalan al-Quran. Susah kali ngafalnya, teman-teman bisa nyetor lebih dari satu surat. Saya kadang cuma satu surat saja, itu pun butuh beberapa hari.
P	Cita-citanya apa?
S	Saya belum tahu bu, sepertinya mau jadi polisi saja.
P	Semoga cita-citanya tercapai ya. Oke dek, itu sayja yang ingin saya tanyakan, terimakasih atas waktunya. Assalamu'alaikum
S	Waalaikumsalam

Nama Subjek : AZ
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Senen/22 Agustus 2022
Tempat : Pondok Pesantren 1
Waktu : 9.50 – 10.00

Baris	Peneliti/ Subjek	PERNYATAAN
1	P	Assalamualikum, temannya YG yah? Namnya siapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	S	Walaikumsalam. Iya bu, saya AZ teman sekelas YG
7	P	Oh, berarti kelas 2 MA juga kan. Tinggal di asrama juga?
8	S	Ia bu, tapi saya baru kelas 2 ini masuk aramanya.
9	P	Masuk ke asrama keinginan siapa?
10	S	Keinginan saya sendiri. Masuk pondok pesantren ini juga saya yang mau. Tapi awalnya saya tidak tinggal di asrama, setelah kenal teman-teman yang tinggal di asrama jadi pengen ikutan tinggal di asrama. Karena merasa lebih tenang saja belajar di asrama, tidak tergoa buat nonton TV kayak di rumah.
11	P	Jadi betah dong tinggal di asrama?
12	S	Betah juga, bosan kadang iya juga.
13	P	Kenapa?
14	S	Karena kangen masakan mama. Tapi kalau sudah kangen begitu, pas mama jenguk saya ke sini, saya minta mama bawakan masakan kesukaan saya pas jenguk selanjutnya.
15	P	Ada tidak masalah di asrama yang bikin kamau tidak nyaman?
16	S	Pasti adalah kak, saya paling malas tu kalau udah kehilangan barang, kemaren aja sandal jepit saya hilang, dintanyain tidak ada yang ngaku atau pun melihat siapa yang ngambil. Sama di sin ikan tidak bisa tidur sepuasnya gitu. Ada ajah kegiatannya. Apalagi sebelum subuh kadang suka ada yang bangunin buat shalat tahajjud. Tapi tidak masalah sih, Cuma yah kadang pas lagi ngantuk-ngantuknya itu rasanya pengen tidur aja, hehe
17	P	Apa alasan kamu memilih pondok pesantren dari pada sekolah yang lain?
18	S	Saya pengen bisa menambah hafalan Al-Quran saya. Selain itu kan pasti diajarkan ilmu agama yang lebih mendalam lagi dari pada sekolah umum. Menurut saya begitu.
19	P	Cita-cita kamu mau jadi apa?
20	S	Saya mau jadi guru atau dosen di bidang agama Islam bu.
21	P	Bagus banget cita-citanya,, Aamiin... semoga terwujud
22	S	Terimakasih atas waktunya, saya pergi dulu ya. Assalamualikum.
23	S	Walaikumsalam

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama Subjek : RZ
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Hari/Tanggal : Senen/22 Agustus 2022
Tempat : Pondok Pesantren 2
Waktu : 10.00 – 10.15

Baris	Peneliti/ Subjek	PERNYATAAN
1	P	Assalammualikum, boleh minta waktunya buat ngobrol sebentar?
2	S	Waalaikumsalam. Boleh bu
3	P	Namanya siapa? Tinggalnya di asrama juga?
4	S	Saya RZ bu, iya tinggal di asrama bu sudah dari kelas 1 MA.
5	P	Sekarang kelas berapa?
6	S	Kelas 3 MA, udah mau selesai bu. Sekarang banyak perseiapan untuk ujian.
7	P	Gimana perasaannya tinggal di asrama?
8	S	Saya senang tinggal di sini. Banyak teman di sini.
9	P	Betah lah yah tinggal di sini? Pernah ada masalah ga selama berada di asrama?
10	S	Alhamdulillah betah, kalau masalah pasti ada aja walaupun bukan masalah yang besar. Seperti masalah kehilangan barang, rebutan mandi, yah gitu-gitu lah bu.
11	P	Apa yang membuat kamu betah tinggal di asrama?
12	S	Yang tadi tu, banyak teman jadi bisa diajak main bareng, olahraga dsb. Bisa teman ngobrol juga. Selain itu saya lebih senang belajar di asrama dari pada di rumah. Kalau di rumah tidak bisa konsentrasi karena banyak adek bu di rumah, ada yang masih bayi juga, sering nangis, adek yang umur 3 tahun suka gangguin saya belajar, kadang suka ambil buku-buku saya, tidak tenang belajar jadinya.
13	P	Dulu siapa yang berkeinginan kamu sekolah di pondok pesantren? Kamu atau orangtua?
14	S	Saya sendiri bu
15	P	Bagaimana dengan pelajarannya, mudah apa susah?
16	S	Ada yang mudah, ada yang susah. Tapi yang paling susah menurut sayaitu menghafal Al-Quran. Kadang saya suka banyak kegiatan di sini, saya ikut ekskul juga. Jadi waktu menghafalnya terbatas. Saya lebih senang mengikuti kegiatan ekskul, suka pidato, paskibra dan kegiatan organisasi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

P	Bagaimana dengan nilai pelajarannya, paling tinggi, menengah tau bawah?
S	Masuk 10 besar bu, lumayan lah kan, hehe
P	Alhamdulillah Oke baiklah, obrolan kita sampai di sini saja, terimakasih atas waktunya yah. Assalamualaikum..
S	Walaikumsalam

Nama Subjek : SH
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Senin/22 Agustus 2022
Tempat : Pondok Pesantren 2
Waktu : 16.30 -16.45

Baris	Peneliti/ Subjek	PERNYATAAN
1	P	Assalamualaikum dek, sepi yah? Pada kemana yang lain
2	S	Walaikumsalam kak, iya kak masih pada di kamar.
3	P	Boleh minta waktunya buat ngobrol sebentar yah.
4	S	Boleh kak, mau ngobrol apa?
5	P	Mau tanya-tanya ringan ajah kok. Namanya siapa dek?
6	S	SH kak.
7	P	Kelas berapa dek?
8	S	Kelas dua kak
9	P	Di sini santri harus tinggal di asrama semua yah?
10	S	Iya kak, semua wajib tinggal di asrama dari pertama masuk pondok.
11	P	Gimana rasanya tinggal di asrama ini? betah tidak?
12	S	Alahmdulillah senang senang ajah kok kak. Di sini banyak teman. Jadi bisa cerita-cerita sama teman. Betah kok, tapi sesekali kangen orang tua dan adek-adek di rumah. Tapi biasanya kalau hari libur kami boleh dikunjungi keluarga kok kak.
13	P	Oh iya, milih pondok pesantren ini adek sendiri apa di suruh orang tuanya?

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	18	S	Sebenarnya saya yang minat masuk pondok pesantren, terserah dimana saja. Nah, orang tua milihnya di sini karena tidak terlalu jauh dari rumah, jadi bisa dijenguk sekali seminggu
		P	Kenapa memilih pondok pesantren?
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		S	Pengen belajar agama lebih lagi kak, saya suka pelajaran bahasa Arab. Trus juga kalau tinggal di pondok ini bisa kosentrasi belajar. Kalau di rumah suka digangguin adek-adek. Adek saya masih kecil-kecil masih belum ngerti kalau saya bilangin atau larang.
		P	Kalau hubungan dengan tyeman-teman di sini pernah ada masalah tidak?
	19	S	Saya tidak pernah, tapi teman dekat saya dulu pernah punya masalah dengan senior. Waktu itu kami jalan di depan senior, saya senyum sambal nunduk gitu jalannya. Tapi teman saya sepertinya tidak melihat ada senior itu. Dipanggillah dia sama senior itu. Dia ditegur sedikit dibentak sama senior, katanya teman say aini tidak ngerti sopan santun, kalau tidak bisa sopan keluar saja dari pondok ini. teman saya akhirnya minta maaf sambal nangis karena takut sama seniornya.
		P	Setelah itu bagaimana hubungannya dengan senior itu.
	20	S	Tidak ada masalah lagi, Cuma setiap lewat senior itu sinis ajah pandangan matanya keteman saya, padahal teman saya sudah negur sambal senyum.
	21	P	Kalau aktivitas di pondok ini banyak tidak?
	22	S	Lumanya banyak kak, dari bangun tidur sampe sebelum tidur ada jadwal-jadwal kegiatannya gitu. Kadang jenuh juga kegiatannya begitu setiap hari.
	23	P	Kalau jenuh apa dilakukan?
	24	S	Ga ada kak, kalau kegiatan itu tidak wajib saya lebih milih istirahat di kamar saja.
	25	P	Dari semua kegiatan atau pun pelajaran yang ada di pondok apa yg apaling kamu sukai dan apa yang paling tidak di sukai?
	26	S	Saya paling senang pelajaran bahasa Arab, tapi yang kurang disukai itu hafalan kak, krn setiap sekali seminggu harus nyetor surat yang sudah ditentukan, kalau tidak ada hukumannya gitu.
	27	P	Hukumannya apa?
	28	S	Macam-macam kak, seperti bantuin orang dapur, bersihkan pekarangan asrama, bersihkan ruangan guru, yah sebagainya.
29	P	Adek pernah dihukum karena tidak nyetor suratnya?	
30	S	Pernah sekali, karena dulu belum ngerti ngatur waktu menghafalnya. Tapi sekarang udah tidak pernah dapat hukuman lagi	
31	P	Bagus dong kalau begitu. Baiklah dek, terimakasih sudah mau cerita-cerita sama saya. Terimakasih juga atas waktunya.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Assalamualikum.
	S	Walaikumsalam

Nama Subjek : ZR
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : 22/Agustus 2022
Tempat : Pondok Pesantren 2
Waktu : 16.45 – 17.00

Baris	Peneliti/ Subjek	PERNYATAAN
1	p	Asslamualikum dek, boleh minta waktunya sebentar buat ngobrol? Namanya siapa dek
2	S	Walaikumsalam kak, boleh. Nama saya ZR
3	P	Kelas berapa dek?
4	S	Kelas tiga SMA kak.
5	P	ZR milih pondok ini atas keinginan sendiri atau orang tuanya?
6	S	Orang tua kak
7	P	Gimana rasanya pertama kali tinggal di sini dan sampe sekarang.
8	S	Kalau pertama kali tinggal di sini saya nangis terus kak, kayaknya ada sebulan atau dua bulan nangis terus sebelum tidur. Kangen sama rumah terus, kepengen pulang bawaannya.
9	P	Kalau sekarang?
10	S	Sekarang udah tidak nangis tapi tetap kepengen pulang terus, Cuma saya tahan-tahan. Setiap sekali sebulan kami boleh pulang dan nginap di rumah. Bahkan kalau hari libur kan boleh dijenguk dan diajak keluar juga. Tapi karena orang tua saya jauh, Cuma bisa ketemu pas waktu dibolehin pulang itu.
11	P	Memangnya tidak ada hal yang membuat kamu bertahan di sini tanpa mikirin kepengen pulang terus, udah sampai kelas tiga juga kan sekarang. Apalagi di sini kan banyak teman yang sama kayak ZR jauh dari orang tua juga jadi bisa sama-sama cerita cerita gitu.
12	S	Itu lah kak masalahnya, saya tidak punya teman dekat di sini, semuanya sama aja. Mereka kadang suka tidak mengajak saya kalau ada kegiatan di luar gitu. Kadang saya sedih sekali kenapa mereka tidak mengajak saya, tapi saya diamkan saja. Kadang mereka cerita agak bisik bisik gitu trus nanti ketawa sama-sama lihatin saya. Sepertinya mereka ngomongin saya gitu.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiy University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	ZR pernah ceritakan ini kepada orang tua atau gurunya?
S	Tidak kak, saya takut cerita sama orang tua.
P	Kenapa takut?
S	Tidak tau kak, rasanya susah ajah cerita sama orang tua. Sama umi pengasuh juga saya ga berani cerita-cerita.
P	Jadi selama ini ZR hanya diam ajah, tidak ada usaha untuk mendekati diri sam teman-temannya?
S	Saya tidak pandai memulai gitu kak, pernah juga senyum duluan tapi dia (teman) tetap tidak balas senyuman saya.
P	Saya boleh tanya tidak bagaiman nilai ZR di kelas.
S	Malu saya kak,
P	Kenapa malu? Saya tidak akan cerita ke orang lain kok. Ini kan cerita kita berdua saja.
S	Hmmm,, saya nilainya banyak 60an gitu. Ada dapat 70an tapi cumin satu-satu aja. Aahhh... susah sekali pelajarannya, apalagi banyak sekali hafalannya, pusing saya,,hehe
P	Oh gitu, semangat yah, kan sebentar lagi mau ujian. Semoga nanti lulus ujiannya.
S	Aamiin.. makasih kak
P	Saya yang harusnya makasih krn ZR udah mau berbagi ceri sama saya. Kalau gitu saya pulang dulu yah, terimakasih atas waktunya. Assalamualaikum
S	Sama-sama kak, walaikumsalam..

Nama Subjek : MR (Pegawai dan guru pengasuh asrama)
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : Rabu/22 Februari 2023
Tempat : Pondok Pesantren 1
Waktu : 16.30 -16.45

Baris	Peneliti/ Subjek	PERNYATAAN
1	P	Assalamulaikum mi.
2	S	Walaikumsalam bu.
3	P	Permisi mi, maaf sebelumnya, apakah boleh saya bertanya tentang bagaimana santri di pondok pesantren ini?
4	S	Boleh bu, silahkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		P	Bagaimana sekarang keadaan santri di pondok pesantren ini? Apakah mereka disini betah atau tidak, apakah mengikuti aturan-aturan atau sebagainya?
		S	Hmm, kalau soal keadaan mereka rata-rata mereka betah berada di sini karena tidak ada yang berusaha kabur atau meminta pulang ke rumahnya. Namun beberapa merasa bosan karena di sini mereka tidak bisa menonton TV, apalagi santri-santri putri. Kalau santri laki-laki memiliki kegiatan olahraga seperti main bola kaki, volley, dan olahraga atau permainan lainnya. Namun terkadang beberapa santri laki-laki ada yang mengalami pertengkaran sesama mereka bahkan sampai menyebut nama binatang kalau sedang bertengkar. Kalau soal pelanggaran aturan tidak terlalu yah, cuma ada juga yang berusaha bolos dari jam sekolah dan tidur di asrama.
	7	P	Apa yang Umi lakukan jika mereka melanggar aturan?
		S	Untuk santri laki-laki pasti akan diberi tindakan oleh guru pengasuhnya (laki-laki). Tergantung masalahnya apa, ada yang hanya diberi nasehat, ada yang sampe di hukum seperti membersihkan kamar mandi atau membersihkan halaman masjid, dan sebagainya. Bagi santri perempuan, kalau kebetulan terjadi di asrama saya. Kalau ada yang bertengkar saya akan panggil kedua santri tersebut. Berusaha mencari tahu apa yang menjadi bahan pertengkarannya dan memdamaiakan mereka. Kalau soal bolos, jarang sih santri perempuan. Biasanya kalau mereka tidak mau masuk kelas kadang ada yang pura-pura sakit. Saya pernah ketemu santri begitu, saya tahu dia hanya pura-pura, tapi saya biarkan saja kalau hanya sekali. Saya maklum Namanya anak perempuan ada masa sensitifnya, mungkin memang butuh sendiri.
	8	P	Apa yang menyebabkan santri sampai berkelahi mi, sejauh mana mereka berkelahi? Apakah sampai main pukul-pukulan?
	9	S	Kadang kalau dari laporan santri laki-laki, mereka bertengkar karena salah paham ketika bermain bola. Yaah, seperti itu lah bu. Karena ada yang tidak terima kalah merasa pihak lawan mainnya curang. Ngotot-ngototn sampe ada yang pukul-pukulan. Setelah itu mereka di panggil dan di damaikan, namun juga diberi hukuman. Tujuannya agar santri yang laian tidak mengulangi lagi kejadian yang seperti itu.
	10	P	Oohh begitu, kalau saya boleh bertanya, apa saja kegiatan di asrama ini yang bertujuan untuk membangun karakter santri-santri di sini mi?
	11	S	Secara umum kegiatan-kegiatan di asrama tentu berhubungan dengan agama Islam, menciptakan lingkungan yang indah, damai, nyaman serta beriman bagi seluruh santri dengan kegiatan-kegiatan bernuansa islami. Ada banyak sih kegiatannya, seperti: praktek ibadah, contohnya sholat, puasa. Ada kegiatan bahasa Arab dan Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris. Tentunya adanya kegiatan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang			hafalan Al-Quran. Kegiatan-kegiatan yang membuat santri-santru menjadi lbih dekat dan nyaman sesama mereka dan imbahnya merasa bisa nyaman berada di pondok pesantren ini. Melakukkann kegiatan yang dapat membentuk rasa cinta terhadap lingkungan dimanapun berada dan mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan budaya dan karakter bangsa. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan selain untuk peningkatan akademik juga untuk terciptanya suasana yang agamis dan lingkungan madrasah; unggul dalam kegiatan keagamaan; terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bernuansa islami; dan mampu dalam pengembangan diri.
12	P		kalau menurut Umi apakah kegiatan-kegiatan tersebut apakah berpengaruh terhadap pribadi santri?
13	S		Kalau saya melihat perkembangan dari santri yang awalnya masuk dari SMP kemudian melanjutkan SMA nya di sini, terlihat perkembangannya. Dari awalnya dulu mereka pemalu, takut,tidak mandiri, setelah SMA mereka tidak seperti lagi, lebh mandiri dan lebih PD. Yang dulunya merasa bosan lama kelamaan mereka tidak bosan lagi. Dari awalnya masih ada yang berkata kurang sopan setelah di SMA mereka jauh lebih sopan. Yah.. tidak di pungkiri masih ada satu atau dua santri yg terlihat tidak sopan dan masih suka mencari gara-garalah yah sebutannya sehingga sampe berkelahi.
12	P		Oh gitu ya mi. Baiklah mi, terimakasih sudah meluangkan waktunya ya mi. maaf sudah mengganggu waktunya.
13	S		Tidak mengganggu kok. Kalau masih ada yang ingin ditanyakan boleh loh datang lagi.
14	P		Baiklah mi, sekali lagi terimakasih. Saya pamit ya mi. Assalamualikum

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Skala Try Out

SKALA RELIGIUSITAS

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) : _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : _____

Kelas : _____

Pendidikan terakhir : _____

Pekerjaan orang tua : _____

Bagian I PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa aktifitas ibadah. Dimohon untuk menentukan seberapa sering ibadah tersebut dilaksanakan. Pilihan jawaban berkisar dari 1 hingga 5 (dari kiri ke kanan), yang menunjukkan semakin rutin ibadah tersebut dilakukan. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menunjukkan seberapa rutin anda melakukan ibadah yang dimaksud.

Contoh pengisian:

1. Puasa sunah Nabi Daud

1	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4	5
Tidak pernah saat haid				Selalu (kecuali)

Sholat fardhu lima waktu

1	2	3	4	5
Tidak pernah waktu				Setiap hari

Sholat sunat rawatib sebelum dan atau sesudah sholat wajib

1	2	3	4	5
Tidak pernah & setelah				Selalu sebelum shalat fardhu

Puasa wajib pada bulan ramadhan

1	2	3	4	5
Tidak pernah				Selalu & penuh (kecuali saat haid)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Mengucapkan lafaz dzikir (tasbih, tahmid, dan takbir) setelah sholat	1	2	3	4	5
		Tidak pernah sholat				Selalu setelah
5.	Puasa sunat pada hari Senin dan Kamis	1	2	3	4	5
		Tidak pernah hari				Selalu setiap Senin & Kamis
6.	Berdoa setelah selesai sholat wajib	1	2	3	4	5
		Tidak pernah sholat				Selalu setelah
7.	Sholat sunat tahajjud di tengah malam.	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap malam
8.	Membaca ayat suci Al-quran.	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap hari Minimal satu
9.	Sholat sunat dhuha	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap hari
10.	Puasa sunat selama 6 hari di bulan syawal.	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap hari
11.	Puasa arafah di bulan haji	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap hari

Bagian II
PETUNJUK PENGISIAN

Berikut berisi pernyataan-pernyataan mengenai kehidupan anda sehari-hari. Anda diminta untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap pernyataan tersebut yang disesuaikan dengan apa yang anda pikirkan, rasakan, dan alami selama ini dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Carilah dan berikan tanda silang tanda checklist (\checkmark) atau tanda silang (X) pada kolom jawaban:

Pada lembaran berikut ini terdapat beberapa pernyataan.

- **SS** jika **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut
- **S** jika **Sesuai** dengan pernyataan tersebut
- **KS** jika **Kurang Sesuai** dengan pernyataan tersebut
- **TS** jika **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut
- **STS** jika **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

Contoh pengisian:

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah	\checkmark				

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa tenang setelah menunaikan ibadah sholat.					
2	Tingkah laku saya menjadi terkendali pada saat berpuasa.					
3	Pengalaman pahit yang saya alami tidak memberikan kebaikan bagi diri saya.					
4	Tidak semua ajaran nabi dan rasul Allah berguna bagi kehidupan saya saat ini.					
5	Saya menyadari bahwa kehidupan yang saya jalani saat ini adalah karena kuasa Allah.					
6	Allah selalu memberikan yang terbaik untuk saya.					
7	Tidak ada perasaan khusus yang saya alami saat menjalankan berbagai aktifitas ibadah.					
8	Hati saya tersentuh setiap kali melihat orang yang mengalami kesulitan di dalam kehidupannya.					
9	Pada saat sedang menghadapi masalah saya mengadu pada Allah.					
10	Kalimat zikir yang saya lafazkan memberikan kesejukan di dalam diri saya.					
11	Pada saat saya menjalankan puasa, saya merasakan syukur yang mendalam atas kehidupan saya saat ini.					
12	Sebagian besar ibadah yang saya lakukan tidak memberikan makna apa-apa pada saat menjalankannya.					
13	Saya merasakan ketenangan pada saat sholat.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Puasa tidak memberikan dampak apa-apa bagi kesehatan saya.				
15	Berwudhu tidak bisa meredakan kemarahan di dalam diri saya.				
16	Emosi saya tetap mudah terpancing meskipun saya sedang berpuasa.				
17	Menjalankan ibadah sholat tidak memberikan ketenangan pada saat saya sedang menghadapi masalah.				
18	Allah tidak adil terhadap kehidupan saya.				
19	Membaca Alqur'an menimbulkan perasaan tentram di dalam diri saya.				
20	Tidak ada pengalaman khusus yang saya rasakan pada saat membaca ayat suci Al-Qur'an, kecuali sekedar membaca huruf demi huruf.				
21	Saya merasakan kehadiran Allah pada saat berdzikir.				
22	Jika saya menghadapi masalah, boleh saja saya meminta pertolongan paranormal untuk mengatasinya.				
23	Saya meyakini berbagai pengalaman pahit dalam kehidupan saya mengandung hikmah.				
24	Pada saat menjalankan ibadah sholat, tubuh saya terasa rileks.				
25	Selama ini ibadah puasa di bulan ramadhan berlalu tanpa ada kesan di dalam diri saya.				
26	Saya merasa percuma saja saya melakukan sholat tahajud di tengah malam.				
27	Saya tidak tahu untuk apa saya sholat, kecuali sekedar menjalankan kewajiban.				
28	Saya yakin jika saya meninggalkan setiap larangan Allah maka kehidupan saya akan selamat.				
29	Hati saya bergetar setiap kali mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Quran.				
30	Tidak ada perasaan tertentu yang saya alami saat menjalankan ibadah sholat sunat.				

Bagian III
PETUNJUK PENGISIAN

Berikut berisi pernyataan-pernyataan mengenai kehidupan anda sehari-hari. Anda diminta untuk menentukan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan tersebut yang disesuaikan dengan apa yang anda pikirkan, rasakan, dan alami selama ini dengan cara memberikan tanda silang tanda checklist (\checkmark) atau tanda silang (X) pada kolom jawaban:

Pada lembaran berikut ini terdapat beberapa pernyataan.

- **SS** jika **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut
- **S** jika **Setuju** dengan pernyataan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KS** jika **Kurang Setuju** dengan pernyataan tersebut
TS jika **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
STS jika **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh pengisian:

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aku percaya bahwa manusia dan jin hidup berdampingan	√				

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Shalat lima waktu merupakan kewajiban seorang muslim dan tidak boleh ditinggalkan.					
2	Melaksanakan puasa merupakan kewajiban bagi semua muslim kecuali ketika sakit dan tidak perlu menggodo' (mengganti) puasanya di lain waktu.					
3	Mebayar zakat fitrah hanya wajib untuk orang kaya.					
4	Di dalam Al-Qur'an diajarkan bagaimana cara hidup yang baik					
5	Saya memahami bahwa berdoa kepada Allah SWT merupakan salah satu usaha untuk mewujudkan apa yang saya harapkan.					
6	Sebelum melaksanakan ibadah haji, kita harus melaksanakan ibadah umroh terlebih dahulu.					
7	Zikir merupakan cara manusia agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.					
8	Allah mengutus rasul-rasul-Nya untuk menjadi contoh dan teladan yang baik.					
9	Percaya dengan adanya jin termasuk bentuk keimanan terhadap hal yang gaib.					
10	Saya percaya adanya malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk manusia.					
11	Hari kiamat adalah peristiwa akhir dari seluruh kehidupan dengan hancurnya seluruh alam semesta beserta makhluk hidup yang ada di dalamnya.					
12	Qodo dan Qodar merupakan takdir yang bisa kita pilih dan atur sendiri					
13	Saya percaya adanya Allah dengan ditandai adanya keberadaan hasil penciptaan-Nya, yaitu alam semesta beserta seisinya.					

Lampiran 4 Validitas Dan Reliabilitas Skala

Skala Religiuditas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	54

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Item-Total Statistics	
			Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
CI2	234.11	396.916	.318	.945
CI4	233.96	396.162	.377	.944
CI7	234.49	394.967	.302	.945
CI10	235.15	388.109	.369	.945
CI11	234.78	386.583	.421	.945
CI11	233.51	399.191	.523	.944
CI12	234.04	391.631	.546	.943
CI14	233.58	391.186	.663	.943
CI15	233.42	401.777	.496	.944
CI16	233.42	402.410	.404	.944
CI17	234.31	384.238	.605	.943
CI18	233.87	395.952	.502	.944
CI19	233.68	395.650	.565	.943
CI110	233.73	394.792	.594	.943
CI111	233.81	396.238	.503	.944
CI112	233.96	384.100	.681	.942
CI113	233.72	391.756	.651	.943
CI114	233.97	385.254	.724	.942
CI115	234.06	381.282	.735	.942
CI116	234.66	380.350	.651	.942
CI117	233.89	383.385	.832	.942
CI118	233.65	390.945	.618	.943
CI119	233.65	393.129	.695	.943
CI120	234.14	390.306	.490	.944
CI121	233.97	391.336	.601	.943
CI123	233.88	394.699	.487	.944
CI124	233.88	395.210	.535	.943
CI125	234.32	386.282	.540	.943
CI126	233.82	394.885	.489	.944
CI127	233.73	389.976	.540	.943
CI128	233.62	399.300	.394	.944
CI129	234.05	392.232	.562	.943
CI130	234.38	383.096	.634	.943
CI114	233.49	404.334	.303	.945
CI115	233.46	404.068	.273	.945
CI117	233.43	404.758	.308	.945
CI118	233.37	403.767	.449	.944
CI1110	233.38	404.341	.362	.944
CI1111	233.42	403.818	.303	.944
CI1113	233.44	402.658	.395	.944
CI1	233.35	405.435	.285	.945
CI3	233.34	407.289	.090	.945
CI5	234.37	394.808	.308	.945
CI6	233.89	383.385	.832	.942
CI8	233.89	383.385	.832	.942
CI9	233.89	383.385	.832	.942
CI13	234.90	393.745	.269	.946
CI122	233.59	399.021	.285	.945
CI111	233.32	407.343	.269	.945
CI112	233.89	383.385	.832	.942
CI113	233.89	383.385	.832	.942
CI116	235.03	395.989	.273	.947
CI119	233.89	383.385	.832	.942
CI1112	234.14	398.857	.187	.946

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Psychological Well-Being

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	108.20	224.909	.646	.953
A2	108.80	224.606	.459	.954
A3	107.75	225.947	.573	.953
A4	108.25	228.270	.407	.954
A5	107.85	229.523	.435	.954
A6	108.80	224.606	.459	.954
A7	108.60	218.727	.688	.952
A8	108.85	220.937	.614	.953
A9	108.25	228.270	.407	.954
A10	108.60	218.727	.688	.952
A11	107.75	225.947	.573	.953
A12	108.00	229.293	.335	.955
A13	108.40	223.677	.698	.953
A14	108.25	224.230	.626	.953
A15	108.80	216.323	.756	.952
A16	108.55	221.866	.570	.953
A17	108.35	219.523	.777	.952
A18	108.85	220.937	.614	.953
A19	109.05	219.038	.720	.952
A20	108.20	224.909	.646	.953
A21	108.25	221.806	.759	.952
A22	107.85	228.412	.424	.954
A23	108.55	221.361	.646	.953
A24	108.15	229.018	.384	.954
A25	108.40	223.071	.733	.952
A26	108.90	217.566	.762	.952
A27	107.80	230.970	.340	.954
A28	107.90	228.576	.500	.954
A29	107.85	229.523	.435	.954
A30	108.70	221.121	.679	.953
A31	108.95	217.927	.751	.952
A32	108.85	218.715	.777	.952

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	72.70	61.929	.626	.907
B2	73.00	61.111	.487	.911
B3	73.00	64.141	.441	.910
B4	73.00	64.141	.441	.910
B5	72.85	62.856	.770	.906
B6	72.95	63.280	.506	.909
B7	73.30	63.646	.338	.913
B8	72.95	64.593	.349	.912
B9	73.00	63.333	.450	.910
B10	72.80	62.081	.825	.905
B11	72.65	61.543	.657	.906
B12	72.50	63.788	.400	.911
B13	73.10	61.505	.566	.908
B14	72.70	62.737	.653	.907
B15	73.10	61.505	.566	.908
B16	72.70	62.737	.653	.907
B17	72.90	64.131	.376	.912
B18	73.00	63.333	.450	.910
B19	72.65	61.543	.657	.906
B20	72.85	61.543	.636	.907
B21	72.85	61.139	.479	.911
B22	72.50	63.788	.400	.911
B23	73.10	61.505	.566	.908
B24	73.00	61.010	.709	.905

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Skala Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) : _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : _____

Kelas : _____

Pendidikan terakhir : _____

Pekerjaan orang tua : _____

Bagian A

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut dibawah ini adalah pernyataan yang mungkin cocok dengan gambaran diri anda. Semua respon jawaban adalah benar. Silahkan baca dan pahami kemudian berikan tanda centang (\checkmark) atau tanda silang (X) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia :

- **SS** (Sangat Sesuai), apabila pernyataan tersebut sangat cocok dengan pribadi anda.
- **S** (Sesuai), apabila pernyataan tersebut cocok dengan pribadi anda.
- **TS** (Tidak Sesuai), apabila pernyataan tersebut tidak cocok dengan pribadi anda.
- **STS** (Sangat Tidak Sesuai), apabila pernyataan tersebut sangat tidak cocok dengan pribadi anda.

Contoh pengisian:

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Aku bisa mengerjakan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain	\checkmark			

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Aku tidak takut menyatakan pendapatku bahkan ketika bertentangan dengan pendapat banyak orang.				
2	Umumnya, aku merasa berwenang di situasi di mana aku berada.				
3	Aku mampu membangun gaya hidup untuk diriku di mana sesuai dengan yang aku sukai.				
4	Terkadang aku merasa aku telah melakukan semua di kehidupanku.				
5	Aku hidup saat ini dan tidak memikirkan hari esok.				
6	Ketika aku melihat perjalanan hidupku, aku puas dengan apa yang terjadi.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Keputusanku biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang dilakukan orang lain.				
8	Tuntutan kehidupan setiap hari sering membuatku lesu.				
9	Aku pikir merupakan hal yang penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikirku maupun cara berpikir orang lain.				
10	Memelihara hubungan dekat merupakan hal yang sulit dan mengecewakan.				
11	Aku memiliki arah dan tujuan hidup.				
12	Aku tahu aku bisa mempercayai teman-temanku, dan mereka pun tahu mereka bisa mempercayaku.				
13	Aku menyerah untuk melakukan perbaikan besar atau mengubah kehidupanku beberapa waktu lalu.				
14	Aku tidak begitu cocok dengan orang lain dan lingkungan di sekitarku.				
15	Aku pikir aku belum meningkatkan kemampuanku				
16	Aku sering merasa sepi karena hanya memiliki beberapa teman dekat untuk berbagi.				
17	Aktivitas harianku terlihat sepele dan tidak penting bagiku.				
18	Aku merasa orang lain yang ku tahu memiliki banyak kehidupan yang mereka inginkan dibandingkan denganku.				
19	Aku cenderung dipengaruhi oleh orang yang memiliki pendapat kuat.				
20	Aku cukup baik dalam mengatur banyak kewajiban di kehidupan sehari-hari.				
21	Aku merasa bahwa aku banyak berkembang dari waktu ke waktu.				
22	Aku menikmati percakapan perseorangan ataupun percakapan ramai-ramai dengan anggota keluargaku ataupun dengan temanku.				
23	Aku tidak merasa baik dari apa yang sedang aku capai di dalam hidup.				
24	Aku menyukai banyak hal tentang kepribadianku.				
25	Aku percaya diri dengan pendapatku meskipun bertentangan dengan pendapat umum.				
26	Aku sering merasa kewalahan atas kewajibanku.				
27	Aku tidak menikmati berada di situasi baru yang mengharuskanku mengubah cara-cara yang biasa aku lakukan.				
28	Orang-orang menggambarkanku sebagai orang yang senang memberi, bersedia berbagi waktu dengan orang lain.				
29	Aku senang membuat rencana untuk masa depan dan bekerja untuk membuatnya menjadi kenyataan.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	Di banyak hal, aku kecewa dengan pencapaian hidupku.				
31	Sulit bagiku mengutarakan pendapatku tentang hal yang diperdebatkan.				
32	Aku kesulitan mengatur kehidupanku dengan cara yang memuaskan.				
33	Bagiku, kehidupan merupakan proses belajar, berubah, dan berkembang secara terus-menerus.				
34	Aku tidak mengalami kehangatan dan mempercayai hubungan dengan orang lain.				
35	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan, namun aku bukanlah salah satu dari mereka.				
36	Aku mampu membangun lingkungan yang nyaman.				
37	Aku menilai diriku dengan apa yang aku anggap penting, bukan dengan apa yang orang lain anggap penting.				

Bagian B
PETUNJUK PENGISIAN

Berikut berisi pernyataan-pernyataan yang tidak ada jawaban yang salah. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan tersebut, baca dan pahami terlebih dahulu, kemudian berikan tanda checklist (\checkmark) atau tanda silang (X) pada salah satu dari keempat kolom disamping kanan pernyataan. Adapun pilihan kolom disamping kanan pernyataan sebagai berikut:

- **SS** (Sangat Setuju), apabila pernyataan tersebut sangat cocok dengan pribadi anda.
- **S** (Setuju), apabila pernyataan tersebut cocok dengan pribadi anda.
- **TS** (Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut tidak cocok dengan pribadi anda.
- **STS** (Sangat Tidak Setuju), apabila pernyataan tersebut sangat tidak cocok dengan pribadi anda.

Contoh pengisian:

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak memiliki hubungan yang baik dengan orang lain				\checkmark

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ada orang yang selalu dapat membantu saya ketika saya benar-benar membutuhkannya.				
2	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Tidak ada orang yang membimbing saya ketika sedang mengalami stress.				
4	Ada orang yang bergantung kepada saya untuk meminta bantuan				
5	Ada orang yang menikmati aktivitas yang juga saya sukai.				
6	Orang lain menganggap saya sebagai orang yang tidak berkompoten.				
7	Saya merasa bertanggung jawab atas kesejahteraan orang lain.				
8	Saya merasa menjadi bagian dari kelompok yang memiliki kesamaan sikap dan keyakinan dengan saya.				
9	Saya merasa orang lain tidak menghargai keterampilan yang saya milik.				
10	Jika saya menghadapi suatu masalah, tidak ada yang membantu saya.				
11	Saya memiliki hubungan dekat yang memberikan saya keamanan dan kenyamanan.				
12	Ada seseorang yang bisa saya ajak bicara dalam mengambil keputusan penting dalam hidup saya				
13	Saya berada pada lingkungan di mana kompetensi dan keahlian saya diakui.				
14	Tidak ada orang yang menjadi tempat saya berbagi minat dan kepentingan.				
15	Tidak ada orang yang bergantung pada saya untuk membuat mereka sejahtera.				
16	Ada orang yang saya percaya untuk memberi nasihat ketika saya menghadapi masalah.				
17	Setidaknya, ada satu orang yang memiliki ikatan emosional yang kuat dengan saya.				
18	Tidak ada orang yang dapat memberi saya bantuan ketika saya sedang benar-benar membutuhkannya.				
19	Tidak ada orang yang membuat saya merasa nyaman untuk menceritakan masalah yang saya hadapi				
20	Ada orang yang mengagumi bakat dan kemampuan yang saya miliki.				
21	Tidak ada orang yang sangat dekat dengan saya.				
22	Tidak ada orang yang memiliki minat yang sama dengan saya.				
23	Ada orang yang dapat saya andalkan dalam keadaan mendesak.				
24	Tidak ada orang yang membutuhkan perhatian saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian C.I
PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa aktifitas ibadah. Dimohon untuk menentukan seberapa sering ibadah tersebut dilaksanakan. Pilihan jawaban berkisar dari 1 hingga 5 (dari kiri ke kanan), yang menunjukkan semakin rutin ibadah tersebut dilakukan. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menunjukkan seberapa rutin anda melakukan ibadah yang dimaksud.

Contoh pengisian:

Puasa sunah Nabi Daud					
1	2	3	4	5	
Tidak pernah		X			Selalu (kecuali
saat haid)					

12. Sholat fardhu lima waktu					
1	2	3	4	5	
Tidak pernah					Setiap hari 5
waktu					
13. Sholat sunat rawatib sebelum dan atau sesudah sholat wajib					
1	2	3	4	5	
Tidak pernah					Selalu sebelum
& setelah					shalat fardhu
14. Mengucapkan lafaz dzikir (tasbih, tahmid, dan takbir) setelah sholat					
1	2	3	4	5	
Tidak pernah					Selalu setelah
shalat					
15. Puasa sunat pada hari Senin dan Kamis					
1	2	3	4	5	
Tidak pernah					Selalu setiap
hari					Senin & Kamis
16. Berdoa setelah selesai sholat wajib					
1	2	3	4	5	
Tidak pernah					Selalu setelah
shalat					
17. Sholat sunat tahajjud di tengah malam.					
1	2	3	4	5	
Tidak pernah					Setiap malam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Membaca ayat suci Al-quran.	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap hari Minimal satu kali
19.	Sholat sunat dhuha	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap hari
20.	Puasa sunat selama 6 hari di bulan syawal.	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap hari
21.	Puasa arafah di bulan haji	1	2	3	4	5
		Tidak pernah				Setiap hari

**Bagian C.II
PETUNJUK PENGISIAN**

Berikut berisi pernyataan-pernyataan mengenai kehidupan anda sehari-hari. Anda diminta untuk menentukan tingkat kesesuaian terhadap pernyataan tersebut yang disesuaikan dengan apa yang anda pikirkan, rasakan, dan alami selama ini dengan cara memberikan tanda silang tanda checklist (√) atau tanda silang (X) pada kolom jawaban:

Pada lembaran berikut ini terdapat beberapa pernyataan.

- **SS** jika **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut
- **S** jika **Sesuai** dengan pernyataan tersebut
- **KS** jika **Kurang Sesuai** dengan pernyataan tersebut
- **TS** jika **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut
- **STS** jika **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

Contoh pengisian:

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah	√				

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa tenang setelah menunaikan ibadah sholat.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Tingkah laku saya menjadi terkendali pada saat berpuasa.					
3	Pengalaman pahit yang saya alami tidak memberikan kebaikan bagi diri saya.					
4	Tidak semua ajaran nabi dan rasul Allah berguna bagi kehidupan saya saat ini.					
5	Saya menyadari bahwa kehidupan yang saya jalani saat ini adalah karena kuasa Allah.					
6	Allah selalu memberikan yang terbaik untuk saya.					
7	Tidak ada perasaan khusus yang saya alami saat menjalankan berbagai aktifitas ibadah.					
8	Hati saya tersentuh setiap kali melihat orang yang mengalami kesulitan di dalam kehidupannya.					
9	Pada saat sedang menghadapi masalah saya mengadu pada Allah.					
10	Kalimat zikir yang saya lafaskan memberikan kesejukan di dalam diri saya.					
11	Pada saat saya menjalankan puasa, saya merasakan syukur yang mendalam atas kehidupan saya saat ini.					
12	Sebagian besar ibadah yang saya lakukan tidak memberikan makna apa-apa pada saat menjalankannya.					
13	Saya merasakan ketenangan pada saat sholat.					
14	Puasa tidak memberikan dampak apa-apa bagi kesehatan saya.					
15	Berwudhu tidak bisa meredakan kemarahan di dalam diri saya.					
16	Emosi saya tetap mudah terpancing meskipun saya sedang berpuasa.					
17	Menjalankan ibadah sholat tidak memberikan ketenangan pada saat saya sedang menghadapi masalah.					
18	Allah tidak adil terhadap kehidupan saya.					
19	Membaca Alqur'an menimbulkan perasaan tenang di dalam diri saya.					
20	Tidak ada pengalaman khusus yang saya rasakan pada saat membaca ayat suci Al-Qur'an, kecuali sekedar membaca huruf demi huruf.					
21	Saya merasakan kehadiran Allah pada saat berdzikir.					
22	Jika saya menghadapi masalah, boleh saja saya meminta pertolongan paranormal untuk mengatasinya.					
23	Saya meyakini berbagai pengalaman pahit dalam kehidupan saya mengandung hikmah.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Pada saat menjalankan ibadah sholat, tubuh saya terasa rileks.					
25	Selama ini ibadah puasa di bulan ramadhan berlalu tanpa ada kesan di dalam diri saya.					
26	Saya merasa percuma saja saya melakukan sholat tahajud di tengah malam.					
27	Saya tidak tahu untuk apa saya sholat, kecuali sekedar menjalankan kewajiban.					
28	Saya yakin jika saya meninggalkan setiap larangan Allah maka kehidupan saya akan selamat.					
29	Hati saya bergetar setiap kali mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Quran.					
30	Tidak ada perasaan tertentu yang saya alami saat menjalankan ibadah sholat sunat.					

**Bagian C.III
PETUNJUK PENGISIAN**

Berikut berisi pernyataan-pernyataan mengenai kehidupan anda sehari-hari. Anda diminta untuk menentukan tingkat kesetujuan terhadap pernyataan tersebut yang disesuaikan dengan apa yang anda pikirkan, rasakan, dan alami selama ini dengan cara memberikan tanda silang tanda checklist (\checkmark) atau tanda silang (X) pada kolom jawaban:

Pada lembaran berikut ini terdapat beberapa pernyataan.

- **SS** jika **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut
- **S** jika **Setuju** dengan pernyataan tersebut
- **KS** jika **Kurang Setuju** dengan pernyataan tersebut
- **TS** jika **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
- **STS** jika **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh pengisian:

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Aku percaya bahwa manusia dan jin hidup berdampingan	\checkmark				

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Shalat lima waktu merupakan kewajiban seorang muslim dan tidak boleh ditinggalkan.					
2	Melaksanakan puasa merupakan kewajiban bagi semua muslim kecuali ketika sakit dan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	tidak perlu mengqodo' (mengganti) puasanya di lain waktu.					
3	Mebayar zakat fitrah hanya wajib untuk orang kaya.					
4	Di dalam Al-Qur'an diajarkan bagaimana cara hidup yang baik					
5	Saya memahami bahwa berdoa kepada Allah SWT merupakan salah satu usaha untuk mewujudkan apa yang saya harapkan.					
6	Sebelum melaksanakan ibadah haji, kita harus melaksanakan ibadah umroh terlebih dahulu.					
7	Zikir merupakan cara manusia agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.					
8	Allah mengutus rasul-rasul-Nya untuk menjadi contoh dan teladan yang baik.					
9	Percaya dengan adanya jin termasuk bentuk keimanan terhadap hal yang gaib.					
10	Saya percaya adanya malaikat yang mencatat amal baik dan amal buruk manusia.					
11	Hari kiamat adalah peristiwa akhir dari seluruh kehidupan dengan hancurnya seluruh alam semesta beserta makhluk hidup yang ada di dalamnya.					
12	Saya percaya adanya Allah dengan ditandai adanya keberadaan hasil penciptaan-Nya, yaitu alam semesta beserta seisinya.					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Deskripsi Demografi Responden

JUMLAH RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	89	34.8	34.8	34.8
perempuan	167	65.2	65.2	100.0
Total	256	100.0	100.0	

JUMLAH RESPONDEN BERDASARKAN UMUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15tahun-16tahun	177	69.1	69.1	69.1
17tahun-18tahun	79	30.9	30.9	100.0
Total	256	100.0	100.0	

JUMLAH RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	38	14.8	14.8	14.8
SMP IT	85	33.2	33.2	48.0
MTS	61	23.8	23.8	71.9
Pondok pesantren	72	28.1	28.1	100.0
Total	256	100.0	100.0	

JUMLAH RESPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN ORANG TUA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani/Petani Sawit	56	21.9	21.9	21.9
Guru/Dosen	21	8.2	8.2	30.1
Kepala Desa	1	.4	.4	30.5
Karyawan Swasta	23	9.0	9.0	39.5
Bidan	2	.8	.8	40.2
Polisi	1	.4	.4	40.6
IRT	5	2.0	2.0	42.6
Pedagang	13	5.1	5.1	47.7
PNS	34	13.3	13.3	60.9
Wiraswasta/Wirausaha	92	35.9	35.9	96.9
Buruh	3	1.2	1.2	98.0
Pengacara	1	.4	.4	98.4
karyawan BUMN	3	1.2	1.2	99.6
TNI/Tentara	1	.4	.4	100.0
Total	256	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Deskripsi Kategorisasi Variabel Penelitian

KATEGORISASI PWB

		Psychological Well Being			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	sedang	188	73.4	73.4	73.4
	tinggi	68	26.6	26.6	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

KATEGORISASI RELIGIUSITAS

		Kategorisasi			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	rendah	38	14.8	14.8	14.8
	tinggi	218	85.2	85.2	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

KATEGORISASI DUKUNGAN SOSIAL

		kategori			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	rendah	2	.8	.8	.8
	sedang	135	52.7	52.7	53.5
	tinggi	119	46.5	46.5	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

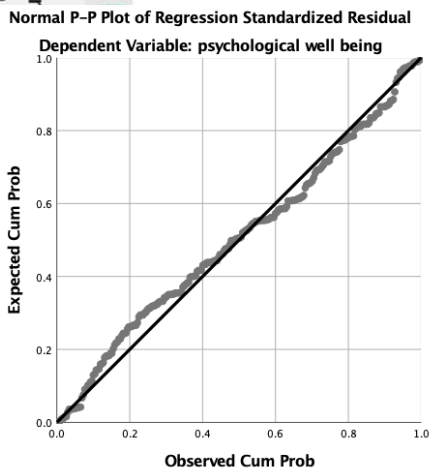
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Uji Hipotesis

UJI ASUMSI

UJI NORMALITAS METODE GRAFIK UJI NORMALITAS KOLMOGOROV SMIRNOV



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		256	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.75151641	
Most Extreme Differences	Absolute	.067	
	Positive	.057	
	Negative	-.067	
Test Statistic		.067	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.191 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.180
	Upper Bound	.201	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
psychological well being * religiusitas	Between Groups	(Combined)	14253.028	68	209.603	5.428	.000
		Linearity	5418.828	1	5418.828	140.335	.000
		Deviation from Linearity	8834.200	67	131.854	1.628	.198
Within Groups		7220.722	187	38.613			
Total		21473.750	255				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
psychological well being * dukungan sosial	Between Groups	(Combined)	12074.959	39	309.614	7.115	.000
		Linearity	8849.563	1	8849.563	203.378	.000
		Deviation from Linearity	3225.396	38	84.879	1.070	.356
Within Groups		9398.791	216	43.513			
Total		21473.750	255				

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.698	4.716		9.266	.000		
	religiusitas	.114	.024	.248	4.667	.000	.761	1.315
	dukungan sosial	.530	.054	.521	9.821	.000	.761	1.315

a. Dependent Variable: psychological well being

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

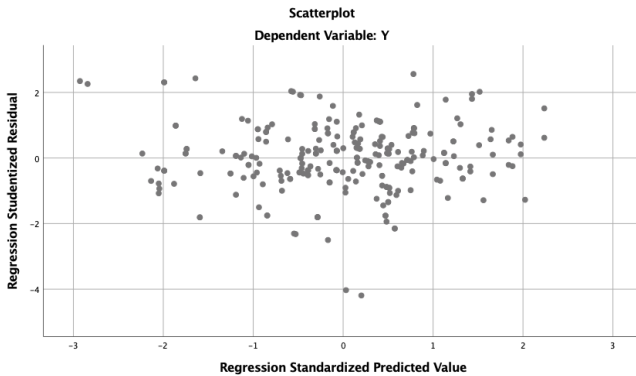
1. Diarang mengutip sebagian

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HETEROSKEDASTISITAS



UJI KORELASI PEARSON

Correlations

		psychological well being	religiusitas	dukungan sosial
psychological well being	Pearson Correlation	1	.502**	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	256	256	256
religiusitas	Pearson Correlation	.502**	1	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	256	256	256
dukungan sosial	Pearson Correlation	.642**	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	256	256	256

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.249	7.950

a. Predictors: (Constant), religiusitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5418.828	1	5418.828	85.730	.000 ^b
	Residual	16054.922	254	63.208		
	Total	21473.750	255			

a. Dependent Variable: psychological well being

b. Predictors: (Constant), religiusitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	55.725	5.342			10.432	.000
	religiusitas	.231	.025	.502		9.259	.000

a. Dependent Variable: psychological well being

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hipotesis 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.410	7.050

a. Predictors: (Constant), dukungan sosial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8849.563	1	8849.563	178.054	.000 ^b
	Residual	12624.187	254	49.702		
	Total	21473.750	255			

a. Dependent Variable: psychological well being

b. Predictors: (Constant), dukungan sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.356	3.447		17.222	.000
	dukungan sosial	.653	.049	.642	13.344	.000

a. Dependent Variable: psychological well being

Hipotesis 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.454	6.778

a. Predictors: (Constant), dukungan sosial, religiusitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9850.092	2	4925.046	107.198	.000 ^b
	Residual	11623.658	253	45.943		
	Total	21473.750	255			

a. Dependent Variable: psychological well being

b. Predictors: (Constant), dukungan sosial, religiusitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.698	4.716		9.266	.000
	religiusitas	.114	.024	.248	4.667	.000
	dukungan sosial	.530	.054	.521	9.821	.000

a. Dependent Variable: psychological well being

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Analisis Tambahan
UJI PERBEDAAN VARIABEL BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Group Statistics

milli	jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	perempuan	167	103.96	8.546	.661
dukungan sosial	laki-laki	89	71.36	9.496	1.007
	perempuan	167	69.06	8.684	.672
religiusitas	laki-laki	89	215.85	21.090	2.236
	perempuan	167	212.35	19.338	1.496

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
psychological well being	Equal variances assumed	1.416	.235	2.422	254	.016	2.890	1.193	.540	5.239
	Equal variances not assumed			2.307	156.734	.022	2.890	1.253	.416	5.364
dukungan sosial	Equal variances assumed	1.735	.189	1.953	254	.052	2.300	1.178	-.020	4.619
	Equal variances not assumed			1.900	166.401	.059	2.300	1.210	-.090	4.689
religiusitas	Equal variances assumed	1.936	.165	1.336	254	.183	3.501	2.620	-1.659	8.660
	Equal variances not assumed			1.301	166.774	.195	3.501	2.690	-1.810	8.812

UJI PERBEDAAN VARIABEL BERDASARKAN USIA

Group Statistics

te It	umur	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	17tahun-18tahun	79	105.20	9.776	1.100
dukungan sosial	15tahun-16tahun	177	69.63	8.885	.668
	17tahun-18tahun	79	70.37	9.362	1.053
religiusitas	15tahun-16tahun	177	212.91	19.400	1.458
	17tahun-18tahun	79	215.05	21.315	2.398

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
psychological well being	Equal variances assumed	1.412	.236	-.272	254	.786	-.338	1.244	-2.788	2.112
	Equal variances not assumed			-.262	138.312	.793	-.338	1.288	-2.885	2.209
dukungan sosial	Equal variances assumed	1.190	.276	-.601	254	.549	-.734	1.222	-3.142	1.673
	Equal variances not assumed			-.589	143.068	.557	-.734	1.247	-3.200	1.731
religiusitas	Equal variances assumed	.979	.323	-.791	254	.430	-2.141	2.707	-7.472	3.190
	Equal variances not assumed			-.763	137.981	.447	-2.141	2.807	-7.691	3.409

Lampiran 10 Jawaban Responden Try Out

Table with 17 columns (NO, C11-C17) and 50 rows of numerical data representing survey responses.

Hak cipta

jarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	CI18	CI19	CI20	CI21	CI22	CI23	CI24	CI25	CI26	CI27	CI28	CI29	CI30	CI11	CI12	CI13	CI14	CI15	CI16	CI17	CI18	CI19	CI110	CI111	CI112	CI113	
1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
2	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5		
4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4		
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5		
6	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5		
7	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5		
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5		
9	5	3	3	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5		
11	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4		
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	1	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5		
13	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5		
14	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5		
15	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	1	3	4	5	3	5	5	3	5	4	3	5	
16	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5		
17	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5		
18	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5		
19	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	
20	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	
21	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
22	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
23	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	
24	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	
25	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
29	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
30	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
32	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
33	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
34	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	1	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	
35	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	
36	5	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	1	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	
37	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	
38	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	1	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
41	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	
42	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	1	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
43	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	
44	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
45	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
46	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	2	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	
47	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
48	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
49	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	
50	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	CI18	CI19	CI20	CI21	CI22	CI23	CI24	CI25	CI26	CI27	CI28	CI29	CI30	CI11	CI12	CI13	CI14	CI15	CI16	CI17	CI18	CI19	CI110	CI111	CI112	CI113
51	4	5	4	5	1	5	5	1	4	5	5	4	4	5	4	1	5	5	1	4	5	5	5	5	1	5
52	4	3	4	5	4	5	5	1	5	5	5	2	2	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	1	5
53	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
54	2	3	1	2	5	3	4	1	5	1	5	2	1	5	5	4	1	5	4	3	4	4	5	5	5	4
55	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5
57	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	2	5	5	3	5	4	4	5
58	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
59	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	5	1	3	4	5	2	4	4	3	4	5	4	4
60	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	3	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
66	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5
67	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	1	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
69	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	3	5	5	1	5	5	5
70	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5
71	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4
72	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4
73	5	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	4	3	5	1	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	4	5	3	5	2	3	5	3	3	4	5	5	2	5	2	4	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5
76	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3
77	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	1	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4
78	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	1	4	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4
80	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5
81	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	5	3	2	5	1	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5
82	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5
87	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
88	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
89	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
92	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	1	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
93	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	1	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5
94	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	1	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
95	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5
96	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5
98	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4
99	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 11 Jawaban Responden Penelitian

Religiusitas

© Hak cipta m

arif Kasim Riau

NO	CI1	CI2	CI3	CI4	CI5	CI6	CI7	CI8	CI9	CI10	CI11	CI12	CI13	CI14	CI15	CI16	CI17	CI18	CI19	CI10	CI11	CI12	CI13	CI14	CI15	CI16	CI17			
1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		
2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5		
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5		
5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5		
6	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5		
7	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3		
8	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5		
9	5	3	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5		
10	5	3	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5		
11	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5		
13	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5		
14	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	1	5		
15	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4		
16	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
17	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5		
18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
19	4	3	5	4	4	4	4	2	2	2	5	2	5	2	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5		
20	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	2	5	1	5	2	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	1	4		
21	3	5	3	3	3	3	3	5	3	1	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2		
22	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5		
23	5	3	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	1	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5		
24	4	3	3	4	4	4	4	2	5	2	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	2	4	
25	4	3	2	4	4	4	4	1	3	1	5	4	2	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	5	
26	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
27	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3		
28	5	1	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	
29	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
30	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	
31	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
33	5	4	5	5	5	5	5	2	4	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	
34	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	2	5	4	5		
35	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	
36	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	2	2	2	2	4	5	3	4	2	2	3	
37	5	4	2	5	5	5	5	2	1	2	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	
40	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	5	2	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	5	
41	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	
42	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	3	5	
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
44	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
45	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	
48	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	1	1	5	5	1	5	5	1	5	5	4	1	4	3	2	1	2	2	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	
50	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	3	5	5	
51	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	5	2	2	2	3	
52	5	3	4	5	5	5	5	2	3	2	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
53	5	3	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	
54	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	5	5	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	1	4	2	3	2	2
55	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	1	4	4	
56	5	3	5	5	5	5	5	2	3	3	5	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	
57	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	
58	4	5	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
59	5	2	4	5	5	5	5	2	1	2	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	1	4	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
61	4	3	2	4	4	4	4	2	2	1	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	
62	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	5	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
63	5	3	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	4	3	2	4	4	
64	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	

1. Diarangi melindungi U

No	CHI8	CHI9	CHI10	CHI11	CHI12	CHI13	CHI14	CHI15	CHI16	CHI17	CHI18	CHI19	CHI20	CHI21	CHI22	CHI23	CHI24	CHI25	CHI26	CHI27	CHI28	CHI29	CHI30	CHI11	CHI12	CHI13	CHI14	CHI15	CHI16	CHI17	CHI18	CHI19	CHI10CHI11	CHI12	total						
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	3	5	203						
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	257					
130	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	5	2	5	1	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	211					
131	5	5	5	4	4	4	3	4	1	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	217					
132	5	5	5	4	2	5	4	5	2	3	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	229					
133	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	232					
134	5	5	5	4	2	5	4	5	2	3	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	226					
135	5	5	5	5	3	5	3	2	2	3	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	228				
136	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	214				
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	256				
138	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	214				
139	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	5	3	2	3	4	3	4	2	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	179			
140	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	240				
141	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	214			
142	5	5	5	4	1	4	4	3	1	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	5	4	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	194		
143	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	225			
144	4	4	4	4	5	5	4	2	3	5	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	210			
145	4	4	4	4	1	5	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	171			
146	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224			
147	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	228		
148	4	4	4	4	5	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	175		
149	5	5	5	5	4	5	4	4	1	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	238		
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	242		
151	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	3	5	1	1	2	3	4	1	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	163		
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	209		
153	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	250		
154	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	4	2	5	4	2	2	1	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	223		
155	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224		
156	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	4	3	4	4	5	2	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	206		
157	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	2	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	203		
158	5	5	5	5	3	5	2	2	1	2	3	5	3	5	2	4	5	1	3	2	5	4	5	2	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	200	
159	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	237		
160	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	244	
161	5	5	5	5	5	5	5	3	1	1	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	226	
162	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	223	
163	4	4	4	4	5	5	5	3	2	4	5	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	199	
164	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	226	
165	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	245	
166	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	238	
167	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	191
168	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	214	
169	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	2	5	2	3	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	180	
170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	243	
171	3	3	3	3	4	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	3	5	1	1	2	3	4	1	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163	
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	213	
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	250	
174	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	4	2	5	4	2	2	1	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224
175	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224
176	4	4	4	4	5	5</																																			



1. D
Hak
a. Penguat naraya untuk kepentingan perorangan, pemerintahan, pemsusan karya ilmiah, penyusunan laporan, pemsusan kmrk atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table with columns labeled CI1 to CI17 and rows numbered 193 to 256. The table contains numerical data points for each cell.



Hak

1. D

a.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table with columns: No, CII8, CII9, CII10, CII11, CII12, CII13, CII14, CII15, CII16, CII17, CII18, CII19, CII20, CII21, CII22, CII23, CII24, CII25, CII26, CII27, CII28, CII29, CII30, CII31, CII32, CII33, CII34, CII35, CII36, CII37, CII38, CII39, CII40, CII41, CII42, CII43, CII44, CII45, CII46, CII47, CII48, CII49, CII50, CII51, CII52, CII53, CII54, CII55, CII56, CII57, CII58, CII59, CII60, CII61, CII62, CII63, CII64, CII65, CII66, CII67, CII68, CII69, CII70, CII71, CII72, CII73, CII74, CII75, CII76, CII77, CII78, CII79, CII80, CII81, CII82, CII83, CII84, CII85, CII86, CII87, CII88, CII89, CII90, CII91, CII92, CII93, CII94, CII95, CII96, CII97, CII98, CII99, CII100, CII101, CII102, CII103, CII104, CII105, CII106, CII107, CII108, CII109, CII110, CII111, CII112, CII113, CII114, CII115, CII116, CII117, CII118, CII119, CII120, CII121, CII122, CII123, CII124, CII125, CII126, CII127, CII128, CII129, CII130, CII131, CII132, CII133, CII134, CII135, CII136, CII137, CII138, CII139, CII140, CII141, CII142, CII143, CII144, CII145, CII146, CII147, CII148, CII149, CII150, CII151, CII152, CII153, CII154, CII155, CII156, CII157, CII158, CII159, CII160, CII161, CII162, CII163, CII164, CII165, CII166, CII167, CII168, CII169, CII170, CII171, CII172, CII173, CII174, CII175, CII176, CII177, CII178, CII179, CII180, CII181, CII182, CII183, CII184, CII185, CII186, CII187, CII188, CII189, CII190, CII191, CII192, CII193, CII194, CII195, CII196, CII197, CII198, CII199, CII200, CII201, CII202, CII203, CII204, CII205, CII206, CII207, CII208, CII209, CII210, CII211, CII212, CII213, CII214, CII215, CII216, CII217, CII218, CII219, CII220, CII221, CII222, CII223, CII224, CII225, CII226, CII227, CII228, CII229, CII230, CII231, CII232, CII233, CII234, CII235, CII236, CII237, CII238, CII239, CII240, CII241, CII242, CII243, CII244, CII245, CII246, CII247, CII248, CII249, CII250, CII251, CII252, CII253, CII254, CII255, CII256. Total column on the right.



Hak Cipta Dili

Dukungan Sosial

1. Diarang r

a. Pengutipan nanya untuk kepentingan pemoaiakan, pemeritran, penuisan karya imian, penyusunan taporan, penuisan kritik atau tujan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	total
1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	84
2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	78
6	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	79
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	69
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	73
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	73
11	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82
12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	88
13	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
14	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	85
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	77
16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	77
17	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	82
18	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	80
19	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	57
20	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	38
21	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	57
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	89
23	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	83
24	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	65
25	4	1	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	61
26	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	84
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	93
28	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	89
29	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	86
30	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	49
31	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	86
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	79
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75
34	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
36	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	40
37	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
39	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	84
40	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	49
41	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
42	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
43	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	82
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	69
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
48	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	47
49	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	60
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
51	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	49
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	70
53	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	84
54	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	48
55	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	61
56	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	66
57	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	67
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
59	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
60	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	53
61	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	60
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	69
63	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	1	73
64	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	29



1. D
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Pengutipan yang merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	total	
65	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	50
66	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	74	
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
68	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	70
69	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	60
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
71	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	79
72	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
73	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	64
74	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
75	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	81
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
78	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	66
79	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	72
80	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
81	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	53
82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	90
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	68
84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	80
85	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	72
86	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	70
87	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
88	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
89	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	67
90	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	90
91	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	63
92	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	80
93	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	67
94	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	77
95	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	58
96	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	60
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
98	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	54
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
100	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	84
101	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	56
102	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	78
103	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
104	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	66
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
106	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
107	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	55
108	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	62
109	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
110	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	80
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	28
112	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
113	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	74	
114	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
115	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	70
116	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	61
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74
119	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
120	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	63
121	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
122	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	81
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
125	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	66
126	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	61	
127	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
128	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	55



1. D
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penilaian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	total
129	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	90	
130	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	60
131	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	80
132	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	72
133	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	77
134	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	73
135	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
136	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	62	
137	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	90
138	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	63
139	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	80
140	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	69
141	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	76
142	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	49
143	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	60
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
145	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	55
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	70
147	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	84
148	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	48
149	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	74
151	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	70
152	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
153	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	65
154	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	39
155	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	38
156	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	81
157	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
158	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
160	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	59
161	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
162	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	80
163	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	77
164	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	83
165	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4	4	67
166	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	80
167	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
168	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	64
169	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	44
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	74
171	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	70
172	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
173	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	65
174	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	40
175	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	52
176	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	81
177	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
178	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
180	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	59
181	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
182	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	79
183	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	78
184	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	82
185	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	66
186	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	80
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	50
188	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	64
189	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	53
190	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	86
191	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	88
192	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	86



- 1. D
- a. Pengutnpan nararya untur kepentnngan pentoran, pemntan, penusan karya mman, penyusunan taporan, penurusan kmtk atau tnjaunan satu masalah.
- b. Pengutnpan tnak merugikan kepentnngan yang wajar UN Suska Riau.
- 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

Hak	NO	CI1	CI2	CI3	CI4	CI5	CI6	CI7	CI8	CI9	CI10	CI11	CI12	CI13	CI14	CI15	CI16	CI17	
	193	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5
	194	5	3	3	5	5	5	5	3	1	3	5	2	3	4	5	5	1	5
	195	4	3	5	4	4	4	4	5	1	2	5	5	2	5	5	5	1	4
	196	5	3	3	5	5	5	5	3	2	3	5	5	3	4	5	5	4	5
	197	3	1	5	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	3	4	2	3
	198	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4
	199	5	3	4	5	5	5	5	4	2	2	5	4	3	5	4	5	1	5
	200	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	5	4	3	5	4	5	4	4
	201	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	4	5	5	5	5	4
	202	5	4	5	5	5	5	5	2	1	2	5	4	3	5	5	5	4	5
	203	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	1	4	5	5	3	5
	204	5	3	4	5	5	5	5	3	2	3	5	5	1	3	5	5	1	5
	205	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	5	5	4	5	4	3	3	3
	206	3	2	5	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	5	5	5	3	3
	207	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	1	5	4	5	4	4
	208	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	4	2	4	5	5	5	1	5
	209	5	4	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	3	5
	210	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5
	211	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5
	212	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5
	213	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5
	214	5	3	3	5	5	5	5	3	1	3	5	2	3	4	5	5	1	5
	215	4	3	5	4	4	4	4	5	1	2	5	5	2	5	5	5	1	4
	216	5	3	3	5	5	5	5	3	2	3	5	5	3	4	5	5	4	5
	217	3	1	5	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	3	4	2	3
	218	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4
	219	5	3	4	5	5	5	5	4	2	2	5	4	3	5	4	5	1	5
	220	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	5	4	3	5	4	5	4	4
	221	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	4	5	5	5	4	4
	222	5	4	5	5	5	5	5	2	1	2	5	4	3	5	5	5	4	5
	223	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	1	4	5	5	3	5
	224	5	3	4	5	5	5	5	3	2	3	5	5	1	3	5	5	1	5
	225	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	5	5	4	5	5	4	3	3
	226	3	2	5	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	5	5	5	3	3
	227	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	1	5	4	5	4	4
	228	5	2	5	5	5	5	5	5	1	1	5	4	2	4	5	5	1	5
	229	5	4	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	3	5
	230	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5
	231	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	232	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5
	233	5	3	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5
	234	5	3	3	5	5	5	5	3	1	3	5	2	3	4	5	5	1	5
	235	4	3	5	4	4	4	4	5	1	2	5	5	2	5	5	5	1	4
	236	5	3	3	5	5	5	5	3	2	3	5	5	3	4	5	5	4	5
	237	3	1	5	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	3	4	2	3
	238	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4
	239	5	3	4	5	5	5	5	4	2	2	5	4	3	5	4	5	1	5
	240	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	5	4	3	5	4	5	4	4
	241	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	5	5	3	5	5	5	4	5
	242	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	5	5	3	5	5	5	4	5
	243	5	3	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	5	5	5	1	5
	244	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	2	5	4	5	1	5
	245	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	5	3	2	5	5	5	3	4
	246	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	5	5	5	4	4
	247	5	4	3	5	5	5	5	2	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5
	248	4	5	5	4	4	4	4	2	1	2	5	5	2	5	5	5	5	4
	249	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5
	250	5	4	4	5	5	5	5	3	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5
	251	5	3	5	5	5	5	5	2	3	4	4	5	2	5	5	4	3	5
	252	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	5	5	3	5	5	5	4	5
	253	5	3	3	5	5	5	5	2	2	2	5	4	4	5	5	5	2	5
	254	3	5	2	3	3	3	3	5	2	1	5	5	3	4	5	5	2	3
	255	5	2	4	5	5	5	5	2	2	5	5	4	3	4	5	3	3	5
	256	4	1	5	4	4	4	4	1	1	5	5	4	3	4	5	3	3	4



Psychological Well-Being

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38		
1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	133		
2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	134		
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	134		
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	140		
5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	129		
6	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	129		
7	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	129		
8	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	130		
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	114	
10	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	131	
11	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	134	
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	131	
13	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	134	
14	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
15	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	135	
16	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	106	
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	139	
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
20	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	121	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	103	
22	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	129	
23	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	129	
24	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	127
25	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
26	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	134	
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	111	
28	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	141	
29	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	119	
30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	140	
31	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
32	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	136
33	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	128	
34	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
35	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	130	
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	103	
37	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
38	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	129	
39	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
40	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	102	
41	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	133	
42	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	130	
43	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
44	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
46	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	131
47	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	123	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	117
49	3	2																																						

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	Antoni
156	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	126	
157	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	125	
158	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	109		
159	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	129		
160	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	125	
161	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	125		
162	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	131	
163	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	129	
164	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	126	
165	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	3	122	
166	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	135		
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
168	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	124	
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
170	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	131	
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	131	
172	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	127		
173	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	2	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	126	
174	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	126		
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	116	
176	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	126	
177	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	125	
178	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
179	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	129	
180	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	131	
181	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	127	
182	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	131	
183	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	129	
184	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	126	
185	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	122	
186	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	135		
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	102		
188	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	124	
189	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
190	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	133	
191	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	132	
192	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	133	
193	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
194	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	1	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	116	
195	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	133	
196	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	128	
197	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	102	
198	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	132	
199	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	124	
200	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	101		
201	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	95	
202	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	121		
203	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	123	
204	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	119	
205	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	126	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	Atotal
206	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
207	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
208	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	3	124	
209	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	75	
210	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	133		
211	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	132		
212	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	133		
213	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	106		
214	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	2	1	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	3	116		
215	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	133		
216	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	128		
217	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	102		
218	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	132		
219	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	124		
220	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	101		
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	4	4	95		
222	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	3	121		
223	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	1	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	123		
224	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	119		
225	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	126		
226	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	117		
227	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	107		
228	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	124	
229	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	75	
230	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133		
231	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	132		
232	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	133		
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	106		
234	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	116	
235	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	133		
236	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	128		
237	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	102		
238	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	132		
239	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	124	
240	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	101		
241	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	128		
242	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	128		
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	108		
244	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
245	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	101	
246	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	98		
247	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	130		
248	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	135	
249	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	133		
250	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	133		
251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	107		
252	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	128		
253	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	125		
254	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	107		
255	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
256	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		

- 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Surat Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-622E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2023 Pekanbaru, 13 April 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

1. Pimpinan Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib
2. Pimpinan Pondok Pesantren Al Utsaimin
3. Pimpinan Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah
4. Pimpinan Pondok Pesantren Smp Sma Islam Terpadu Bangkinang, Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Hasni Alfisahrin
 NIM : 22160222936
 Jurusan : Psikologi S2
 Semester : IV (Empat)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Religiusitas Dan Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-being Pada Remaja Di Pondok Pesantren Bangkinang".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
 Dekan



Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN LAJNAH KHAIIRIYAH MUSYTERAKAH
 SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
SMA IT AL-UTSAIMIN
 Jl. Tuanku Tambusai Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar
 e-mail : smaitalutsaimin@gmail.com
 AKREDITASI "A"



NPSN : 70000386

Nomor : 002/SMAIT-TU/BP/V/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Balasan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor : B-622E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2023.
 Perihal izin melakukan Penelitian Mahasiswa Progran Strata Dua (S2) Tahun 2023, maka dengan
 surat ini kami menyatakan bahwa :

Nama : HASNI ALFISAHRIN
 NIM : 22160222936
 Jurusan : S2. Psikologi
 Judul Penelitian : **"Pengaruh Religiulitas Dan Dukungan Sosial Terhadap
 Psychological Well-being Pada Remaja Di Pondok Pesantren
 Bangkinang"**.

Telah melakukan penelitian di SMAIT Al-Utsaimin, demikian surat ini disampaikan agar dapat
 dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
 Wabarakatuh.




Bangkinang, 31 Mei 2023
 KEPALA SEKOLAH

EDI SISWANTO, M.Pd


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN ISLAM KAMPAR MADANI RIAU
PONDOK PESANTREN SMP DAN SMA
ISLAM TERPADU BANGKINANG

Alamat : Jl. Bangkinang - Lipat Kain Km. 07 Desa Ridan Permai Bangkinang
 Telp. 081275894847 - 081378508926 Kode Pos 28412



SURAT IZIN RISET
 Nomor : 060/YIKMR/SMAS-IT/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Swasta Islam Terpadu Bangkinang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: HASNI ALFISAHRIN
NIM	: 221602229936
Semester/ Tahun	: IV (Empat)/ 2023
Program Studi	: S2 Psikologi
Fakultas	: Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Tesis	: “ Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-being Pada Remaja Di Pondok Pesantren Bangkinang”

di beri izin untuk melaksanakan riset di Pondok Pesantren SMP SMA Islam Terpadu Bangkinang guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian, mulai dari 01 Mei s/d 31 Mei 2023.

Demikian Surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 15 April 2023

 Pimpinan Pondok

